

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MENGGUNAKAN
MODEL *THINK PAIR SHARE* (TPS) PADA SISWA KELAS IV
SEKOLAH DASAR NEGERI 23 KUAMANG
PASAMAN TIMUR**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat dalam Mencapai
Gelar Sarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah
Fakultas Agama Islam*



**PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA BARAT
1442 M/2021 H**

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Witmawati
NIM/BP : 1706002014013 /2017
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah (PGMI)
Fakultas : Fakultas Agama Islam
Judul : **Peningkatan Hasil Belajar Matematika Tematik Menggunakan Model *Think Pair Share (TPS)* Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 23 Kuaman Pasaman Timur**

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggungjawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Dengan demikian pernyataan ini saya buat dalam kesadaran dan tidak ada paksaan.

Padang, April 2021

Yang membuat pernyataan,

METERAI
TEMPIL

5027DAHFG39G38492
6000
ENAM RIBURUPIAH

Witmawati
1706002014013

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul “PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MENGGUNAKAN MODEL *THINK PAIR SHARE (TPS)* PADA SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR NEGERI 23 KUAMANG PASAMAN TIMUR”, yang ditulis oleh Witmawati, Nim 17060020140 . Program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, telah memenuhi ilmiah persyaratan ilmiah dan dapat dipersetujui untuk sidang munaqasah.

Pembimbing I



Ridania Ekawati, M.Pd
NIDN. 1029019202

Pembimbing II



Dini Susanti, M.Pd
NIDN. 1015018604

PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Skripsi dengan "PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MENGGUNAKAN MODEL *THINK PAIR SHARE (TPS)* PADA SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR NEGERI 23 KUAMANG PASAMAN TIMUR". Yang ditulis oleh Witmawati, Nim : 1706002014013. Program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat. Telah diperbaiki sesuai dengan syarat tim penguji munaqasah yang dilaksanakan pada tanggal 2021

Padang, 2021

Tim Penguji Sidang Munaqasah

Ketua



Ridania Ekawati, M.Pd

Sekretaris



Dini Susanti, M.Pd

Penguji I



Vini Wela Septiana, M.Pd

Penguji II



Ismail Syakban, M.Pd.I

Diketahui oleh,
Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat



Firdaus, M.H.I

ABSTRAK

Witmawati 2021 : Peningkatan Hasil Belajar Matematika Menggunakan Model Think Pair Share (TPS) Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 23 Kuamang Pasaman Timur

Kata Kunci : Hasil Belajar. Model Pembelajaran TPS (Think Pair Share) Matematika

Penelitian berawal dari kenyataan di kelas IV SD Negeri 23 Kuamang Pasaman Barat, ditemukan permasalahan pembelajaran matematika, siswa mengalami kesulitan dalam tugas operasi bilangan yang diberikan oleh guru, pembelajaran berpusat pada guru. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diterapkan model pembelajaran *Think Pair Share* dalam pembelajaran Matematika.

Jenis penelitian adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share*. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV SD Negeri 23 Kuamang Pasaman Timur, dengan jumlah siswa 16 orang yang terdiri dari 12 laki-laki dan 4 perempuan tahun ajaran 2020/2021 penelitian ini dilaksanakan 2 siklus setiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan meliputi perencanaan, pelaksanaan dan refleksi.

Keberhasilan dalam penelitian ini mengalami peningkatan dari siklus ke siklus. Dimana hasil RPP siklus I dengan rata-rata 83% (B), pada siklus II dengan nilai rata-rata 86% (SB), dari aspek guru pada siklus I dengan nilai rata-rata 81% (B), pada siklus II dengan rata-rata nilai 90% (SB), sedangkan pada aspek siswa siklus I dengan rata-rata nilai 81% (B), pada siklus II dengan rata-rata nilai 90% (SB). Hasil belajar pada siklus hal ini menunjukkan bahwa diperoleh nilai rata-rata 63% (C), meningkat pada siklus II dengan nilai rata-rata 76% (B), dengan demikian dapat disimpulkan penggunaan model pembelajaran *Think Pair Share*.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahrabbi‘alamin, segala puji dan syukur Peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul **“PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MENGGUNAKAN MODEL *THINK PAIR SHARE (TPS)* PADA SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR NEGERI 23 KUAMANG PASAMAN TIMUR”**.

Skripsi ini merupakan hasil penelitian yang disusun dalam rangka memenuhi persyaratan memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1) pada Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah (PGMI) Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.

Peneliti menyadari bahwa terselesainya penelitian skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, saran, dukungan dan dorongan dari berbagai pihak yang membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Ucapan terima kasih peneliti sampaikan kepada Teristimewa untuk kedua orang tua Peneliti yang tercinta, Ayahanda dan Ibunda tercinta, Ayahanda **Nansir** dan Ibunda **Yusminar** yang tiada henti selalu mendoakan dan melakukan yang terbaik untukku sampai saat ini, dan yang selalu memberi dorongan, motivasi, cinta dan kasih sayang yang tiada henti. Beliau adalah sepasang malaikat tanpa sayap dalam hidup ku, serta Saudara perempuan dan Laki-laki ku tersayang (**Yunaldi, M.Pd, Salnofri dan Reski Saputra**) yang senantiasa menjagaku dan memberikans semangat dan dorongan serta do‘a agar aku

bisa menjadi adik yang dapat membahagiakan dan membuat bangga keluarga besarku.

1. Bapak **Dr. Firdaus, M.H.I** Dekan Fakultas Agama Islam UMSB yang telah memberikan izin untuk menyusun skripsi ini.
2. Ibu **Vini Wela Septiana, M.Pd** selaku Ketua Prodi, serta Penguji I Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat yang telah membimbing dan mengarahkan penulis selama melakukan penelitian dan menyelesaikan penulisan skripsi ini.
3. Ibu **Ridania Ekawati, M.Pd** selaku Pembimbing I serta Pembimbing Akademik yang telah membimbing dan mengarahkan penulis selama melakukan penelitian dan menyelesaikan penulisan skripsi ini.
4. Ibu **Dini Susanti, M.Pd** selaku Pembimbing II dan Bapak **Ismail Syakban, M.Pd** selaku penguji kedua yang telah memberikan masukan, dan saran kepada Peneliti.
5. Bapak dan ibu dosen pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah beserta seluruh dosen yang ada di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, yang telah memberikan sumbangannya selama perkuliahan sampai terselesainya penelitian skripsi ini.
6. Bapak **Ahmad Djunaidi, S.Pd** selaku Kepala Sekolah dan ibu **Dewie Andria** selaku wali kelas, serta Bapak dan ibu majelis guru dan seluruh siswa SD Negeri 23 Kuamang Pasaman Timur, yang telah memberikan kesempatan dan kemudahan kepada peneliti dalam melaksanakan penelitian ini.
7. Sahabat seperjuangan dan teman mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru

Madrasah Ibtidayah 2017 yang memberikan informasi, dukungan, saran dan semangat bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi serta kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu yang secara tidak langsung memberikan masukan dan bantuan untuk skripsi ini.

Tiada kata yang dapat penulis persembahkan selain doa kepada Allah SWT mudah-mudahan segenap bantuan, bimbingan yang diberikan bernilai ibadah disisi Allah SWT dan mendapat balasan yang setimpal. Aamiin.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat berbagai kekurangan. Oleh sebab itu, diharapkan kritikan dan saran yang membangun dari pembaca guna kesempurnaan skripsi ini serta penelitian lanjutan untuk menyempurnakan segala kekurangan.



Pasaman timur 09 April 2021

Witmawati
NIM. 1706002014013

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR BAGAN	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN TEORI	9
A. Kajian Teori	9
1. Hasil Belajar	9
a. Pengertian Hasil Belajar.....	9
b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	9
c. Manfaat Hasil Belajar.....	11
d. Jenis-jenis Hasil Belajar.....	11
2. Pembelajaran Matematika	12
a. Pengertian Matematika.....	12
b. Pembelajaran Matematika di sekolah Dasar.....	13
c. Tujuan Pembelajaran Matematika.....	14
3. Model Pembelajaran	15
a. Pengertian <i>Think Pair Share</i>	15
b. Kelebihan Model <i>Think Pair Share</i>	16
c. Langkah-langkah Model <i>Think Pair Share</i>	17
B. Penelitian Relevan	19
C. Kerangka Konseptual	19
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	22
A. Lokasi Penelitian	22
1. Tempat Penelitian.....	22
2. Subjek Penelitian.....	22
3. Waktu/Lama Penelitian.....	22
B. Rancangan Penelitian	23
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	23
2. Jenis Penelitian.....	24
3. Alur Penelitian.....	25
C. Data dan sumber Data	30
a. Data Penelitian.....	30
b. Sumber Data.....	31
D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrument Penelitian	31
E. Analisis Data	33

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	36
A. Hasil Penelitian.....	36
I. Siklus I.....	36
a. Siklus I Pertemuan 1	36
1. Perencanaan.....	36
2. Pelaksanaan	37
3. Pengamatan.....	40
4. Refleksi	48
b. Siklus I Pertemuan 2	49
1. Perencanaan.....	49
2. Pelaksanaan	50
3. Pengamatan.....	53
4. Refleksi	60
II. Siklus II.....	62
a. Siklus II Pertemuan 1	62
1. Perencanaan.....	62
2. Pelaksanaan	63
3. Pengamatan.....	65
4. Refleksi	72
b. Siklus II Pertemuan 2	74
1. Perencanaan.....	74
2. Pelaksanaan	75
3. Pengamatan.....	77
4. Refleksi	85
B. Pembahasan.....	86
1. Tahap Perencanaan.....	86
2. Tahap Pelaksanaan	89
3. Pengamatan	90
4. Hasil Belajar	90
BAB V PENUTUP	92
A. Simpulan.....	92
B. Saran.....	94
DAFTAR RUJUKAN
DAFTAR LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I. 1 Daftar Nilai MID Semester 1 Kelas IV 4



DAFTAR BAGAN

Bagan I. 1 Kerangka Konseptual.....	21
Bagan II. 1 Alur Penelitian.....	26



DAFTAR LAMPIRAN

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan I.....	97
Materi Pembelajaran	102
Media Pembelajaran.....	103
Lembar Evaluasi	104
Kunci Jawaban.....	105
Hasil Penilaian Rencana Pembelajaran.....	106
Hasil Pengamatan Aspek Guru.....	108
Hasil Pengamatan Aspek Siswa	112
Ketuntasan Belajar Kognitif.....	116
Ketuntasan Belajar Afektif.....	117
Ketuntasan Belajar Psikomotor	119
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan II	121
Materi Pembelajaran	125
Media Pembelajaran.....	126
Lembar Kerja Siswa.....	127
Kunci Jawaban Evaluasi	128
Hasil Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	129
Hasil Pengamatan Aspek Guru.....	131
Hasil Pengamatan Aspek Siswa	135
Ketuntasan Belajar Kognitif.....	139
Ketuntasan Belajar Afektif.....	140
Ketuntasan Belajar Psikomotor	142
Rekapitulasi Penilaian Kognitif.....	144
Rekapitulasi Penilaian Afektif.....	145
Rekapitulasi Penilaian Psikomotor	146
Rekapitulasi Hasil Belajar Siklus I Pertemuan I.....	147
Rekapitulasi Hasil Belajar Siklus I Pertemuan II	149
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan I	149
Materi Pembelajaran	152
Media Pembelajaran.....	153
Lembar Evaluasi	154
Kunci Jawaban Evaluasi	155
Hasil Penilaian Rencana Pembelajaran.....	157
Hasil Pengamatan Aspek Guru.....	159
Hasil Pengamatan Aspek Siswa	163
Ketuntasan Belajar Kognitif.....	167
Ketuntasan Belajar Afektif.....	168
Ketuntasan Belajar Psikomotor	170
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan II	172
Materi Pembelajaran	177
Media Pembelajaran.....	178
Lembar Evaluasi	179
Kunci Jawaban Evaluasi	180
Hasil Penilaian Rencana Pembelajaran.....	181

Hasil Pengamatan Aspek Guru.....	183
Hasil Pengamatan Aspek Siswa	187
Ketuntasan Belajar Kognitif.....	191
Ketuntasan Belajar Afektif.....	192
Ketuntasan Belajar Psikomotor	194
Rekapitulasi Penilaian Kognitif Siklus II.....	196
Rekapitulasi Penilaian Afektif Siklus II.....	197
Rekapitulasi Penilaian Psikomotor Siklus II.....	198
Rekapitulasi Penilaian Hasil Belajar Siklus I Pertemuan I	199
Rekapitulasi Penilaian Hasil Belajar Siklus I Pertemuan II.....	200
Rekapitulasi Penilaian Hasil Belajar Siklus II Pertemuan I.....	201
Rekapitulasi Penilaian Hasil Belajar Siklus II Pertemuan II.....	202
Rekapitulasi Siklus I dan Siklus II.....	203



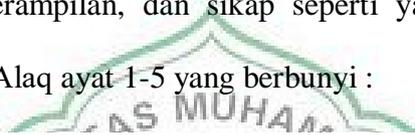
BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Matematika merupakan salah satu pelajaran yang diberikan di semua jenjang sekolah dasar sangat erat kaitannya dengan permasalahan kehidupan sehari-hari. Selain itu, matematika merupakan ilmu penunjang bagi ilmu pengetahuan yang lain. Matematika memiliki peranan penting dalam ilmu pengetahuan dan teknologi. Matematika merupakan salah satu bidang studi yang diajarkan di Sekolah Dasar pembelajaran matematika selalu menjadi perbincangan setiap orang. Namun pembelajaran matematika banyak tidak disukai dan dianggap sebagai pembelajaran yang sulit dan pembelajaran yang membosankan dan pembelajaran yang sulit untuk dipahami menakutkan, sehingga membuat siswa banyak yang tidak menyukai pembelajaran matematika. Seperti bahasa yang dikemukakan oleh Rohmayasari (2010:68) matematika sebagai salah satu pelajaran dalam pendidikan dikenal sebagai pelajaran yang tidak terlalu mudah dipahami dan diikuti siswa. Bahkan sebagian siswa merasa takut dengan pelajaran matematika, sehingga mempelajari tidak senang apalagi memahami dan menguasainya. Untuk itu, guru harus memperhatikan cara mengajar dan menginovasi agar matematika tidak dipandang sebagai hal yang menakutkan akan tetapi menjadi pembelajaran yang disukai dan diminati oleh siswa. Sehingga di dalam proses belajar mengajar lebih tercipta suasana yang menyenangkan agar bisa tercapai hasil pembelajaran yang semestinya.

Menurut Oemar (dalam Sari, 2016:17) bahwa “hasil belajar merujuk pada presatasi belajar dengan indikator adanya perubahan tingkah laku siswa dari yang tidak mengerti menjadi mengerti,, timbulnya perubahan dalam kebiasaan, kesanggupan, perkembangan sosial, dan emosioanal”. Dalam proses belajar mengajar guru harus bisa mengembangkan potensi yang ada pada dirinya agar suasana pembelajaran tercapai dengan baik sehingga hasil belajar siswa sesuai dengan yang diharapkan. siswa memerlukan belajar untuk bisa menambah pengetahuan, keterampilan, dan sikap seperti yang terkandung dalam Al-Qur’an surah al-„Alaq ayat 1-5 yang berbunyi :



 أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ① خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ② أَقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ③
 الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ④ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ⑤

Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari „alaq. Bacalah, dan tuhanmu yang maha dermawan. Yang mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya (QS. al- „Alaq ayat 1-5).

Kandungan yang terdapat pada ayat al-Qur’an di atas, setiap manusia memerlukan belajar untuk bisa menambah pengetahuan dari yang tidak mengetahui apapun menjadikan bertambahnya ilmu. Pengetahuan dan pengalaman. Baik dalam kehidupan sehari-harinya maupun dalam proses belajar mengajar, belajar juga untuk mengubah tingkah laku kearah yang lebih baik dari sebelumnya.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 17 Februari 2021 dengan guru

kelas, terlihat kejadian - kejadian yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Adapun kejadian yang dimaksud adalah : (1) Guru hanya menggunakan metode ceramah, (2) Siswa kurang aktif dalam pembelajaran, (3) Model pembelajaran yang digunakan oleh guru kurang bervariasi , (4) Minat dan perhatian siswa kurang, (5) kebosanan siswa dalam belajar (6) Hasil belajar matematika siswa rendah. Jika permasalahan itu dibiarkan maka akan berdampak kurang baik pada siswa ketika belajar matematika dan pada hasil belajarnya.

Berkenaan dengan hal ini penulis melihat kegagalan yang terlihat melalui nilai rapor MID terlihat bahwa banyak siswa yang belum berhasil dalam mencapai kriteria ketuntasan Minimal (KKM) 75 dengan nilai KKM yang sudah ditentukan di sekolah tersebut. Dalam hal ini dapat dibuktikan dari hasil belajar (MID Semester) Siswa kelas IV tahun pelajaran 2020/2021 sebagai berikut :



Tabel 1.
Distribusi nilai Ujian MID Semester I pembelajaran Matematika kelas IV
Sekolah Dasar Negeri 23 Kuamang Pasaman Barat TahunAjaran 2020/2021

NO	Nama siswa	KKM	Hasil	Ketuntasan	
				Tuntas	Tidak Tuntas
1	M	75	70		✓
2	DL	75	70		✓
3	RF	75	75	✓	
4	MR	75	75	✓	
5	AL	75	67		✓
6	F	75	70		✓
7	P	75	65		✓
8	R	75	70		✓
9	NS	75	75	✓	
10	IW	75	69		✓
11	MRN	75	66		✓
12	AV	75	73		✓
13	NA	75	77	✓	
14	MR	75	65		✓
15	F	75	70		✓
16	MD	75	70		✓
	Jumlah		1127	4	12
	Persentase		70%	25%	75

Dari table 1.1 di atas dapat bahwa hasil belajar matematika di Sekolah Dasar 23 Kuamang Mid Semester 1 masih banyak yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), dari 16 orang siswa 4 orang mendapat nilai ketuntatasan, sedangkan 12 orang belum mencapai nilai ketuntatasan yang telah ditetapkan sekolah tersebut.

Permasalahan ini menunjukkan perlunya dilakukan perbaikan serta peningkatan kualitas dalam pembelajaran. Perbaikan pembelajaran dari yang monoton menjadi lebih menarik minat belajar siswa dengan menggunakan aktif dan senang dalam belajar. Ada beberapa model yang digunakan dalam

pembelajaran matematika salah satunya dengan menggunakan model Think Pair and Share. Karena model Think Pair and Share baik digunakan dalam melatih berfikir siswa. Untuk itu, model pembelajaran Thinking Pair and Share ini menekankan pada peningkatan daya nalar siswa, daya imajinasi siswa dan daya analisis terhadap suatu permasalahan.

Menurut Istarani (2011:67) model Think Pair and Share seperti namanya “Thinking”, pembelajaran ini diawali dengan guru mengajukan pertanyaan atau isu yang terkait dengan pelajaran untuk dipikirkan oleh peserta didik. Guru memberi kesempatan kepada mereka memikirkan jawabannya. Selanjutnya, “Pairing” pada tahap ini guru meminta peserta didik berpasang-pasangan. Beri kesempatan pasang-pasangan itu untuk berdiskusi. Diharapkan diskusi ini dapat memperdalam makna dari jawaban yang telah dipikirkannya melalui intersubjektif dengan pasangannya. Sedangkan “Sharing” yaitu dalam kegiatannya diharapkan Tanya secara dipelajari. Maka penulis ingin mengungkapkan permasalahan melalui penelitian tindakan kelas dengan judul **“ Peningkatan Hasil Belajar Matematika Menggunakan Model Think Pair and Share Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 23 Kuamang Pasaman Timur”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka masalah-masalah yang muncul dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Guru hanya menggunakan metode ceramah.
2. Siswa kurang aktif dalam pembelajaran.

3. Model pembelajaran yang digunakan oleh guru kurang bervariasi.
4. Minat dan perhatian siswa kurang bervariasi.
5. Kebosanan siswa dalam belajar.
6. Hasil belajar matematika siswa rendah.

C. Batasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan yang penulis temui dan keterbatasan waktu serta tenaga, yang ada jadi tidak semua masalah dapat teridentifikasi serta dapat diteliti maka penulis terfokus pada hasil pembelajaran. Penulis melaksanakan penelitian tentang **”Peningkatan Hasil Belajar Matematika Menggunakan Model *Think Pair and Share* Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 23 Kuamang Pasaman Timur”**.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah, penulis memfokuskan pada penerapan model *Think Pair and Share*, adapun rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah bentuk rancangan peningkatan hasil belajar matematika menggunakan model *Think Pair and Share* pada siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 23 Kuamang Pasaman Timur?
2. Bagaimanakah bentuk pelaksanaan peningkatan hasil belajar matematika menggunakan model *Think Pair and Share* pada siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 23 Kuamang Pasaman Timur?
3. Bagaimanakah hasil peningkatan hasil belajar matematika menggunakan *Think Pair and Share* pada siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 23 Kuamang Pasaman Timur?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan umum penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui rancangan peningkatan hasil belajar matematika menggunakan model Think Pair and Share pada siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 23 Kuamang Pasaman Timur.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan peningkatan hasil belajar matematika menggunakan model model Think Pair and Share pada siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 23 Kuamang Pasaman Timur
3. Untuk Mengetahui hasil peningkatan hasil belajar Matematika model Think Pair and Share pada siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 23 Kuamang Pasaman Timur.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat yang bersifat teoritis maupun praktis :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Bagi penelitian dapat memperluas wawasan dan pengetahuan tentang model pembelajaran *Think Pair and Share* pada pembelajaran matematika.
 - b. Sebagai pengembangan ilmu, sebagai masukan dalam pembelajaran matematika.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Siswa

Dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa belajar matematika dan memberikan pengalaman baru pada siswa dalam belajar.

b. Bagi Guru

Guru memahami berbagai model pembelajaran menambah wawasan dan pengalaman baru dalam proses pembelajaran.

c. Bagi Sekolah

1) Memberikan sumbangan positif untuk perbaikan pembelajaran Matematika terutama menggunakan model dalam proses pembelajaran.

2) Adanya perubahan dalam mutu pendidikan disekolah itu sendiri.

d. Bagi Penulis

Sebagai salah satu cara dalam meningkatkan hasil belajar Matematika materi Pembagian, dapat menambah wawasan bagi penulis tentang bagaimana cara menjejarkan pembelajaran menggunakan model *Think Pair and Share* dan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program studi SI Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Kemampuan yang dimiliki siswa dari proses belajar mengajar saja harus bisa mendapatkan hasil bisa juga melalui kreatifitas seseorang itu tanpa adanyaintervensi orang lain sebagai pengajar. Berdasarkan Sudjana (2010: 22) hasil belajar adalah kemampuan- kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Penjelasan menurut Supridjono (2013:5) hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian- pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan-keterampilan.

Berdasarkan Pendapat Para ahli di atas, maka hasil belajar dapat disimpulkan sebagai suatu kemampuan keterampilan, sikap, dan intelektual yang diperoleh siswa setelah ia menerima perlakuan yang diberikan oleh guru.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor yaitu yang berasal dalam diri siswa dan faktor dari luar diri siswa. Menurut Caroll (dalam Sudjana 2009:4) terdapt lima faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa antara lain : (1) bakat siswa (2) waktu yang diperlukan guru menjelaskan materu (4) kualitas pengajaran dan (5) kemampuan

siswa.

Sementara menurut Munaldi (dalam Rusman.T 2013 :124) faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar antara lain : faktor-faktor yang mempengaruhi proses belajar siswa secara garis besar terbagi dua bagian, yaitu faktor internal dan eksternal :

1) Faktor Internal

- a) Faktor fisiologis siswa seperti kondisi kesehatan dan kebugaran fisik, serta kondisi panca inderanya terutama penglihatan dan pendengaran.
- b) Faktor psikologis siswa, seperti minat, bakat, intelegensi, berpikir dan kemampuan dasar pengetahuan yang dimiliki.

2) Faktor Eksternal

- a) Faktor lingkungan siswa, faktor ini terbagi dua, yaitu pertama, faktor lingkungan alam atau non sosial seperti keadaan suhu, kelembapan udara, waktu (pagi, siang, sore, malam), faktor lingkungan sosial seperti manusia dan budayanya.
- b) Faktor instrument antara lain gedung atau sarana fisik kelas, sarana atau alat pembelajaran, model pembelajaran, guru dan kurikulum atau materi pelajaran serta strategi pembelajaran.

Berdasarkan pendapat ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa tinggirendahnya hasil belajar seseorang dipengaruhi berbagai faktor-faktor yang ada, pertama ada faktor internal (dalam) dan eksternal (luar) setiap orang.

c. Manfaat Hasil belajar

Menurut Arikunto (2009 : 6 sampai 8) hasil belajar pada hakekatnya adalah perubahan tingkah laku yang mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotorik. Hasil belajar dipertegas oleh Nawawi (dalam Susanto 2013 :5) yang menyatakan bahwa hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenal sejumlah materi pelajaran tertentu. Berdasarkan pendapat ahli di atas maka penulis menyimpulkan hasil belajar pada hakekatnya adalah perubahan tingkah laku seseorang yang mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor setelah mengikuti suatu proses belajar mengajar tertentu. Pendidikan dan pengajaran dikatakan berhasil apabila perubahan-perubahan yang tampak pada siswa merupakan akibat dari proses belajar mengajar yang dialaminya yaitu proses yang ditempuhnya melalui program dan kegiatan yang dirancang dan dilaksanakan oleh guru dalam proses pembelajarannya.

d. Jenis-jenis Hasil Belajar

Jenis-jenis hasil belajar yaitu pemahaman konsep (aspek kognitif), keterampilan proses (aspek psikomotor), dan sikap siswa (aspek afektif). Hal tersebut sesuai dengan penjelasan yang dikemukakan oleh Suprijono (2009:8) yaitu keterampilan pengetahuan, informasi, sikap, dan pemecahan masalah.

Hal serupa dikemukakan oleh Susanto (2013:6) menjelaskan bahwa

macam-macam hasil belajar yaitu pemahaman konsep (aspek kognitif), keterampilan proses (aspek psikomotor), dan sikap siswa (aspek afektif).

Dari penjelasan di atas penulis menyimpulkan bahwa dalam hasil memiliki jenis penelitian tiga ranah (aspek kognitif, afektif, dan psikomotor) yang sangat mempengaruhi dalam proses hasil belajar dilakukan oleh siswa.

2. Pembelajaran Matematik

a. Pengertian Matematika

Kata matematika berasal dari bahasa latin matematika, awalnya diambil dari bahasa yunani mathematike yang artinya mempelajari. Mathematike berasal dari kata mathema yang berarti pengetahuan atau ilmu (Knowledge, Science). Kata mathematike berhubungan pula dengan kata lainnya yang hamper sama, yaitu mathein atau mathenein yang artinya belajar (berpikir).

Pembelajaran matematika terutama pada jenjang pendidikan dasar menekankan pembentukan logika, sikap, dan keterampilan. Pembelajaran matematika merupakan proses belajar mengajar dimana siswa dapat menggunakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki untuk menyelesaikan masalah. Oleh karena itu belajar matematika dimulai dengan konsep sederhana menuju konsep yang lebih tinggi dengan kemampuan dan pola pikir .

Dikemukakan oleh Sabah (2019:72) pembelajaran matematika, selama ini terbentuk kesan umum bahwa matematika merupakan mata

pelajaran yang sulit juga menakutkan bagi siswa. Hal ini terbukti bahwa banyaknya siswa yang kurang menyukai mata pelajaran matematika. Untuk itu didalam pembelajaran matematika diperlukan motivasi dari pendidik agar tujuan pembelajaran bisa tercapai dengan baik. Seperti yang dikemukakan oleh Ismiyati (2016:2) Pembelajaran matematika harus membekali siswa dengan kemampuan berpikir analitis, logis, kritis, analisis dan kreatif serta memiliki kemampuan yang diperlukan agar siswa dapat memperoleh, mengelola, dan mendapatkan informasi.

Dari pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa matematika adalah suatu mata pelajaran yang dianggap sulit oleh sebagian siswa untuk itu seorang pendidik harus membekali anak didiknya dengan wawasan supaya didalam proses pembelajaran peserta didik lebih terarah untuk mencapai hasil belajar yang baik didalam pembelajaran.

b. Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar

Pembelajaran matematika sebagai salah satu pelajaran dalam pendidikan yang bisa dikatakan sebagian siswa kurang tertarik untuk mempelajarinya dan dikenal sebagai pelajaran yang tidak terlalu mudah untuk dipahami dan diikuti oleh siswa.

Menurut Karso dkk (2014:2), pembelajaran matematika di Sekolah Dasar merupakan salah satu kajian yang menarik karena adanya perbedaan karakteristik khusus antara anak didik dan hakikat matematika. Dipertegas oleh Suriasmantri (dalam Leonard, 2005:64) mengemukakan bahwa matematika mempunyai kelebihan lain dibandingkan dengan bahasa

verbal. Sedangkan Menurut Soedjani (dalam Asmarani, 2013:67) mengemukakan bahwa matematika adalah cabang ilmu pengetahuan yang terorganis secara sistematis.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pada pembelajaran matematika lebih tepatnya di Sekolah Dasar harus lebih menjadi pusat perhatian para pendidik agar bisa menciptakan suasana pembelajaran yang tidak menengangkan dan dianggap pembelajaran yang sulit akan tetapi menjadi pembelajaran yang mudah untuk dipahami dan pembelajaran yang menarik.

c. Tujuan Pembelajaran Matematika

Tujuan Pembelajaran Matematika adalah untuk siswa mampu menghadapi perubahan bahan keadaan di dunia yang selalu berkembang, melalui latihan bertindak atas dasar pemikiran secara logis, rasional, kritis, cermat, jujur, dan efektif.

Menurut Rizzal (2011:107) dalam pendidikan matematika dilakukan interpretasi terhadap informasi (data) yang dikumpulkan melalui pengamatan terhadap tingkah laku siswa ketika sedang mempelajari matematika baik dalam hal pembentukan konsep maupun dalam berfikir. Sedangkan tujuan pembelajaran matematika secara umum adalah untuk mempersiapkan peserta didik agar bisa menghadapi perubahan kehidupan dan dunia yang selalu mengalami perkembangan dan mengalami perubahan, dengan diberikan pembelajaran matematika siswa berfikir secara kritis, juga untuk mempersiapkan siswa agar dapat

bermatematika dalam kehidupan sehari-hari karena pembelajaran matematika sangat eratkaitanya dengan kehidupan sehari-hari.

3. Model Pembelajaran

a. Pengertian *Think Pair and Share* (TPS)

Model *Think Pair And Share* (TPS) merupakan jenis pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan kemampuan hubungan sosial, menumbuhkan sikap menerima kekurangan diri dan orang lain, serta dapatmeningkatkan harga diri.

Adapun menurut Trianto (2010: 81) model pembelajaran *Think Pair And Share* (TPS) merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa. Sedangkan menurut Muhamma (2013: 247) bahwa penerapan model pembelajaran *Think Pair And Share* (TPS) menunjukkan perbedaan hasil belajar dan mampu meningkatkan pemahaman dalam proses pembelajaran. Selanjutnya menurut Lyman (dalam Maryana 2011: 27) menyatakan bahwa *Think Pair And Share* merupakan suatu cara yang efektif untuk membuat variasi pola suasana diskusi.

Berdasarkan menurut para ahli di atas dapat penulis simpulkan bahwa *Think Pair And Share* adalah pembelajaran dirancang untuk meningkatkan pemahaman dalam proses pembelajaran sehingga timbullah pola pembelajaran yang bervariasi.

b. Kelebihan Model *Think Pair and Share* (TPS)

Model Think Pair And Share baik digunakan dalam rangka melatih berfikir siswa secara baik. Untuk itu, model pembelajaran Think Pair AndShare ini menekankan pada peningkatan daya nalar siswa, daya kritis siswa, daya imajinasi siswa terhadap suatu permasalahan.

Adapun kelebihan model Think Pair And Share menurut Istarani (2011:68) sebagai berikut: 1) Dapat meningkatkan daya nalar siswa, daya kritis siswa, daya imajinasi siswa dan daya analisis terhadap suatu permasalahan. 2) Meningkatkan kerjasama antara siswa karena mereka dibentuk dalam kelompok. 3) Meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami dan menghargai pendapat orang lain. 4) Meningkatkan kemampuan siswa dalam menyampaikan pendapat sebagai implementasi ilmu pengetahuannya. 5) Guru lebih memungkinkan untuk menambahkan pengetahuan anak ketika selesai diskusi.

Sementara menurut Fadholi (2009:1) sebagai berikut: (1) memberi siswa waktu lebih banyak untuk berfikir dan saling membantu (2) lebih mudah dan cepat membentuk kelompoknya (3) siswa lebih aktif dalam pembelajaran karena menyelesaikan tugasnya dalam kelompok, dimana tiap kelompok hanya terdiri dari 2 orang (4) siswa memperoleh kesempatan untuk mempersentasikan hasil diskusinya dengan seluruh dengan seluruh

murid sehingga ide menyebar (5) Diskusi kelompok lebih efektif karena jumlahnya tidak terlalu banyak (6) Siswa akan terlatih menerapkan konsep karena bertukar pendapat dan pemikiran dengan temanya untuk mendapatkan kesempatan dalam memecahkan masalah.

Berdasarkan menurut para ahli di atas dapat disimpulkan model Think Pair And Share ini memiliki kelebihan. Adapun kelebihan model Think Pair And share ini, yaitu dapat meningkatkan pemahaman dan pengetahuan siswa dalam menerapkan konsep karena siswa bertukar pendapat dan pikiran dalam memecahkan masalah.

c. Langkah-langkah Model *Think Pair and Share*

Model Think Pair And Share ini mempunyai langkah-langkah umum menurut Istarani (2011: 67) sebagai berikut: (a) guru menyampaikan inti materi dan kompetensi yang ingin dicapai (b) peserta didik diminta untuk berfikir tentang materi/permasalahan yang disampaikan guru (c) peserta didik diminta berpasangan dengan teman sebelahnya (kelompokn 2 orang) dan mengutarakan hasil pemikiran masing-masing (d) guru memimpin hasil pleno kecil diskusi, tiap kelompok mengemukakan hasil diskusinya (e) berawal dari kegiatan tersebut, guru mengarahkan pembicaraan pada pokok permasalahan dan menambah materi yang belum diungkapkan para peserta didik (f) guru member kesimpulan (g)

Penutup.

Adapun menurut Ibrahim (dalam Julaika 2015: 21) adalah sebagai berikut :

1) **Think (berpikir)**

Pada tahap ini, guru mengajukan pertanyaan, isu atau masalah yang berhubungan dengan pembelajaran. Kemudian peserta didik diminta untuk memikirkan pertanyaan atau masalah secara mandiri untuk beberapa saat.

2) **Pairing (berpasangan)**

Pada tahap ini, guru meminta kepada pasangan kelompok untuk berbagi mendiskusikan apa yang telah dipikirkannya pada tahap pertama. Interaksi pada tahap ini diharapkan dapat berbagi jawaban jika telah diajukan pertanyaan atau masalah dan berbagi ide jika suatu persoalan telah diidentifikasi.

3) **Sharing (berbagi)**

Pada tahap akhir, guru meminta kepada pasangan kelompok untuk berbagi dengan seluruh kelas dengan menyampaikan di depan kelas tentang apa yang telah mereka kerjakan. Ini efektif dilakukan dengan cara bergiliran pasangan demi pasangan dan dilanjutkan sampai sekitar seperempat pasangan telah mendapat kesempatan untuk melaporkan apa yang telah dikerjakannya. Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan model **Think Pair And Share** yang bertujuan untuk

memberi siswa lebih banyak waktu untuk berfikir, menjawab dan saling membantu satu sama lain.

B. Penelitian Relevan

1. Dewi Rianingsih. 2018 : Penerapan Model Pembelajaran Think Pair And Share (TPS) Dalam Rangka Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Siswa Kelas III Bandung . Pasa siklus I kategori tinggi memiliki nilai presentase 62% dan siklus II nilai persentase 69% maka dari itu dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model Think Pair and Share dapat meningkatkan hasil belajar pada siswa kelas III Bandung.
2. Aan Lasmanah. 2016 : Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa Melalui Model Kooperatif Think Pair And Share (TPS) Terhadap Siswa Kelas V SDN Sukasari. Dapat dilihat pada siklus I nilai rata-rata siswa persentase sebesar 80,56% dan siklus II sebesar 90% Dari hasil PTK ini, maka dapat memberikan sebuah kesimpulan dengan penerapan model Think Pair And Share dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV dalam pembelajaran matematika.

C. Kerangka Konseptual

Pembelajaran matematika merupakan salah satu bidang yang ada pada semua jenjang pendidikan, mulai dari tingkat sekolah dasar sampai perguruan tinggi. Salahsatu model yang dapat diterapkan pada pembelajaran matematika adalah model *Think Pair and Share* bertujuan untuk mencapai tujuan dari pembelajaran itu tercapai dengan baik. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar yaitu dengan menggunakan model *Think*

Pair And Share, yaitu model pembelajaran *Think Pair And Share* ini bisa meningkatkan keaktifan dari siswa dan melatih siswa belajar mandiri.



Bagan. II Kerangka Konseptual

Peningkatan Hasil Belajar Matematika Materi Pembagian Menggunakan Model Think Pair And Share Pada Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 23 Kuamang Pasaman Timur Rendah



Adapun langkah-langkah model *Think Pair And Share* menurut Ibrahim (dalam Julaika 2015: 21) adalah sebagai berikut:

1) *Think* (berfikir)

Pada tahap ini, guru mengajukan pertanyaan, isu atau masalah yang berhubungan dengan pembelajaran. Kemudian peserta didik diminta untuk memikirkan pertanyaan atau masalah secara mandiri untuk beberapa saat.

2) *Pairing* (berpasangan)

Pada tahap ini, guru meminta kepada pasangan kelompok untuk berbagi mendiskusikan apa yang telah dipikirkannya pada tahap pertama.

3) *Sharing* (Berbagi)

Pada tahap akhir, guru meminta kepada pasangan kelompok untuk berbagi dengan seluruh kelas dengan menyampaikan di depan kelas tentang apa yang telah mereka kerjakan.



Peningkatan Hasil Belajar Matematika Materi Pembagian Menggunakan Model Think Pair And Share Pada Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 23 Kuamang Pasaman Timur Meningkat

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini telah dilaksanakan di SDN 23 Kuamang Kabupaten Pasaman Timur pada mata pelajaran Matematika kelas IV. Lokasi ini dipilih sebagai tempat penelitian dengan pertimbangan sebagai berikut:

- a. Merupakan SD tempat (PPL) peneliti sehingga mempermudah dalam melakukan penelitian.
- b. Rendahnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika.
- c. Lokasi dipilih sebagai tempat penelitian dengan pertimbangan guru kepala sekolah mau menerima inovasi perubahan dalam proses pembelajaran.

2. Subjek Penelitian

Penelitian telah dilakukan pada siswa kelas IV Sekolah Dasar negeri 23 Kuamang yang terdaftar pada semester II Februari-Maret tahun ajaran 2020/2021. Dengan jumlah siswa 16 orang yang terdiri 12 orang laki-laki dan 4 orang perempuan. Adapun yang terlibat dalam penelitian ini adalah :

- a. Penulis sebagai praktisi di kelas IV SDN 23 Kuamang Pasaman Timur.

b. Dua orang pengamat yaitu wali kelas dan teman senyawa.

3. Waktu/ Lama Penelitian

Penelitian ini waktu pada semester II januari-juni tahun ajaran 2020/2021. Dalam penelitian ini memerlukan beberapa siklus yang membutuhkan proses yang efektif di kelas. Penelitian mengacu pada kalender sekolah.

B. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan bertujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Matematika di kelas IV SD dengan menggunakan model *Think Pair Share*. Penelitian ini ini fokuskan pada perencanaan, dan penilaian proses dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif.

Sedangkan penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang sistematis, terstruktur, tersusun dari awal hingga akhir penelitian, dan cenderung penelitian ini menggunakan analisis angka-angka statistik. Menurut Sugiyono (2013:13) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Sedangkan pendapat Flick (dalam Gunawan

2014:81) penelitian kualitatif adalah keterkaitan spesifik pada studi hubungan sosial yang berhubungan dengan fakta dari pluralisasi dunia kehidupan.

Metode ini diterapkan untuk melihat dan memahami subjek dan objek penelitian yang meliputi orang, lembaga berdasarkan fakta yang tampil secara apa adanya.

2. Jenis Penelitian

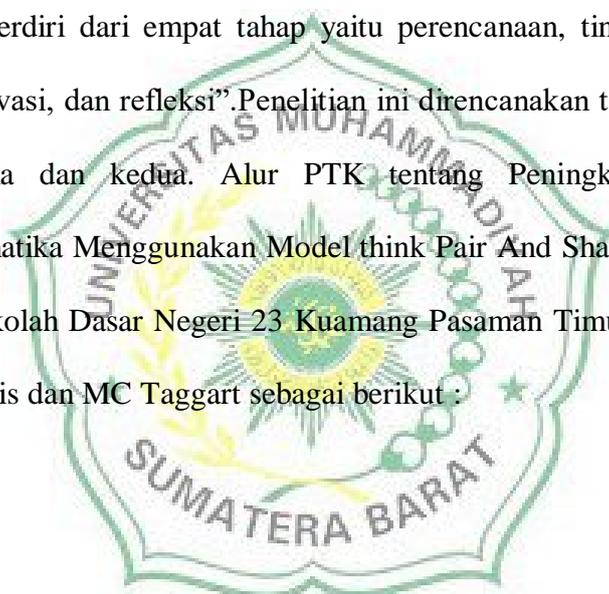
Jenis penelitian yang akan dilakukan ini berbentuk penelitian tindakan kelas (PTK) yaitu merupakan rangkaian tindakan-tindakan yang dilakukan secara siklus dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Menurut Kunandar (2016:46) “Penelitian tindakan kelas adalah suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif, yang dilakukan oleh para pelaku tindakan untuk meningkatkan kemantapan rasional tindakan-tindakannya dalam melaksanakan tugas memperdalam pemahaman terhadap kondisi dalam praktik pembelajaran”. Sedangkan menurut Arikunto (2010:7) menyatakan bahwa “penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan dari guru yang dilakukan oleh siswa yang bertujuan memecahkan masalah atau meningkatkan mutu pembelajaran kelas tersebut.

Kesimpulan yang dapat diambil dari pendapat di atas bahwa penelitian tindakan kelas adalah sebagai suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu untuk

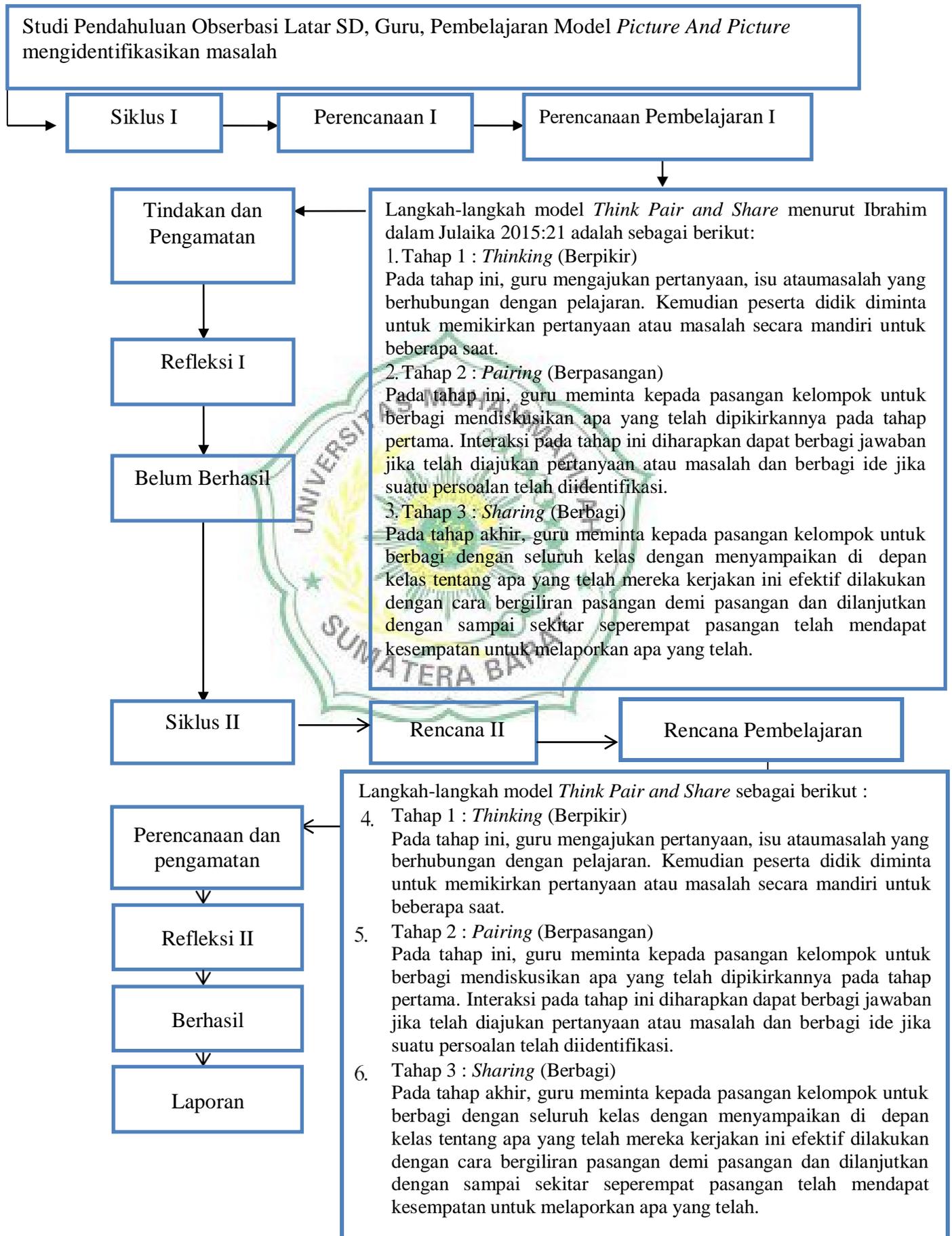
memperbaiki dan meningkatkan praktik pembelajaran di kelas secara lebih berkualitas sehingga memperoleh hasil pembelajaran yang lebih baik.

3. Alur Penelitian

Alur Penelitian tindakan kelas merupakan daur ulang model siklus yang dimulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Seperti yang dikemukakan oleh Kunandar (2016:63) “ Penelitian tindakan kelas dilakukan melalui proses yang dinamis dan komplementari yang terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, observasi, dan refleksi”. Penelitian ini direncanakan terdiri dari dua siklus pertama dan kedua. Alur PTK tentang Peningkatan Hasil Belajar Matematika Menggunakan Model think Pair And Share Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 23 Kuamang Pasaman Timur, Mengikuti model Kemmis dan MC Taggart sebagai berikut :



Bagan II. Alur Model Kemmis dan Tanggart



4. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini terdiri dari empat tahap yaitu Perencanaan, Pelaksanaan, Pengamatan, dan Refleksi. Untuk lebih jelasnya dapat diuraikan sebagai berikut :

Penulis akan melakukan studi pendahuluan sebelum penulis melakukan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

a. Studi Pendahuluan

Penulis akan melaksanakan studi pendahuluan di kelas IV SDN 23 Kuamang Pasaman Timur. Kegiatan ini dilakukan permasalahan yang dihadapi siswa yang berkaitan dengan pembelajaran matematika. Untuk melihat kemampuan belajar siswa pada pembelajaran Matematika Kelas IV SDN Kuamang Pasaman Timur.

Studi pendahuluan dilakukan dengan mengamati proses pembelajaran, diskusi dengan guru dan siswa tentang pembelajaran Matematika dalam kemampuan hasil belajar yang diperoleh selama ini. Kemudian penulis merumuskan permasalahan yang akan diangkat sebagai permasalahan penulis yakni, Peningkatan Hasil Belajar Matematika Menggunakan Model *Think Pair And Share* Pada Siswa Kelas IV SDN Kuamang Pasaman Timur.

b. Penyusunan Rancangan Tindakan/Rencana

Sesuai dengan rumusan masalah, penulis membuat rencana tindakan yang akan dilakukan. Tindakan itu berupa pembelajaran

yang menggunakan model *Think Pair And Share* dalam pembelajaran matematika. Kegiatan ini dimulai dengan merumuskan rancangan tindakan pembelajaran.

Tahap-tahap yang penulis lakukan dalam perencanaan ini adalah :

- 1) Menetapkan jadwal selama penelitian.
- 2) Mengkaji kurikulum 2013 buku guru dan buku siswa kelas IV.
- 3) Menyusun rancangan tindakan berupa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), hal ini meliputi : kompetensi inti, indikator, materi, metode, proses pembelajaran, media/sumber, evaluasi/ penelitian.
- 4) Menyusun lembaran observasi untuk pengamata RPP, pengamatan aspek guru dan aspek siswa.
- 5) Mendiskusikan tentang cara pengumpulan data dalam pelaksanaan observasi saat kegiatan dilakukan, agar tidak terjadi penyimpanan dalam pengambilan data.

c. Pelaksanaan

Tahap ini akan dimulai dengan tahap pelaksanaan pembelajaran Matematika materi operasi pembagian dengan menggunakan model *Think Pair Share* sesuai dengan rencana. Penelitian ini akan dilaksanakan menggunakan siklus. Setiapsiklus akan dilaksanakan dua kali pertemuan dengan materi yang sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disusun. Kegiatan akan dilakukan oleh peneliti sebagai guru (praktisi) dan guru kelas serta

teman sejawat sebagai observer. Praktisi melaksanakan kegiatan pembelajaran dikelas berupa kegiatan interaksi antara guru dengan siswa lainnya. Kegiatan yang dilakukan seperti kegiatan berikut :

- 1) Peneliti akan melaksanakan pembelajaran matematika materi operasi pembagiannya dengan model *Think Pair And Share* sesuai dengan rancangan yang mengacu kepada langkah-langkah model *Think Pair And Share* .
 - 2) Guru sebagai obsever melakukan pengamatan dengan menggunakalembar observasi aspek guru dan aspek siswa serta lembar observasi untuk pengamatan RPP.
 - 3) Peneliti dan guru melakukan diskusi terhadap tindakan yang dilakukan. Kemudian melakukan refleksi. Hasilnya dimanfaatkan untuk memperbaiki atau penyempurnaan pada siklus selanjutnya.
- d. Pengamatan

Kegiatan pengamatan ini dilakukan oleh guru kelas sebagai obsever, dimana dalam hal ini guru mengamati proses peneliti sebagai praktisi pada saat mengajar dan siswa sewaktu pembelajaran berlangsung dalam pembelajaran matematika dengan menggunakan model *Think pair Share*. Kegiatan Observasi dilakukan untuk mengamati peningkatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan metode *Think Pair and Share* kelas IV SDN 23 Kuamang Pasaman Timur.

- e. Refleksi

Refleksi diadakan setiap tindakan atau kegiatan pembelajaranberakhir. Dalam tahap ini peneliti dan observer akan

mengadakan diskusi terhadap tindakan yang dilakukan. Hal-hal yang didiskusikan adalah: 1) menganalisis tindakan yang baru dilakukan tentang kelebihan dan kekurangan yang terdapat pada pembelajaran yang dilakukan. 2) mengulas dan menjelaskan perbedaan rencana dan pelaksanaan tindakan yang telah dilakukan. 3) melakukan intervensi pemaknaan dan penyimpulan data yang diperoleh.

Hasil refleksi bersama ini dimanfaatkan sebagai masukan pada tindakan selanjutnya. Selain itu, hasil kegiatan refleksi setiap tindakan digunakan untuk menyusun simpulan terhadap hasil siklus I dan II.

C. Data dan Sumber Data

a. Data Penelitian

Data penelitian dari kelas IV dapat berupa hasil pengamatan, dokumentasi, dan tes dari setiap perbaikan pembelajaran matematika berdasarkan Think Pair And Share pada siswa kelas IV SDN 23 Kuamang Pasaman Timur yang akan diteliti: a) perencanaan tindakan dimulai dengan merumuskan RPP, menyediakan lembar observasi dan lembar deskriptor kriteria pembelajaran dengan model Think Pair Share, b) pelaksanaan pembelajaran yang berhubungan dengan proses pembelajaran keterampilan menulis antara guru dan siswa, dan siswa dengan siswa, c) hasil tes siswa baik sebelum maupun sesudah pelaksanaan tindakan pembelajaran matematika.

b. Sumber Data

Sumber data penelitian yang akan diperoleh adalah melalui proses pembelajaran matematika yang meliputi pengamatan, wawancara, dan dari setiap tindakan perbaikan pembelajaran matematika melalui *think Pair And Share* pada tahap pendahuluan, inti, kesimpulan dan penutup. Data diperoleh dari subjek terteliti yakni pada siswa kelas IV SDN 23 Kuamang Pasaman Timur yang akan diteliti perilaku siswa selama proses pembelajaran berlangsung, serta teman sejawat akan mengamati.

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

a. Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian ini dikumpulkan dengan cara observasi dan dokumentasi, dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan jalan pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan untuk mencapai tujuan tertentu. Observasi dilakukan untuk mengamati kelas tempat berlangsungnya pembelajaran dengan menggunakan *Think Pair And Share*. Dengan berpedoman pada lembar observasi rencana pelaksanaan pembelajaran, guru mengamati apa yang telah terjadi selama proses pembelajaran berlangsung. Unsur-unsur yang menjadi pembelajaran ditandai dengan memberi ceklis di dalam kolom yang ada pada lembar observasi.

2. Tes

Tes adalah pengumpulan data untuk mengukur kemampuan siswa dalam aspek kognitif, atau tingkat penguasaan materi pembelajaran. Tes bisa dikatakan sebagai alat ukur karena memiliki tingkat validasi seandainya dapat mengukur apa yang hendak diukur.

3. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data lain. Pelaksanaan dapat dilakukan secara langsung berhadapan dengan yang diwawancara, tetapi dapat juga secara tidak langsung seperti memberikan daftar pertanyaan untuk dijawab pada kesempatan lain. Instrumen dapat berupa pedoman wawancara maupun checklist.

4. Dokumentasi

Dokumentasi atau studi dokumentar merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisa dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Dokumentasi digunakan untuk memperkuat data observasi yang terjadi di dalam kelas. Dokumentasi ini diambil pada saat penulis akan melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan model *Think Pair And Share*.

b. Instrumen Penelitian

Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah: lembar observasi, dan dokumentasi. Untuk lebih jelasnya dapat diuraikan sebagaiberikut :

. Lembar Observasi

Observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengadakan pencatatan dan pengamatan secara langsung mengetahui data setelah didokumentasi. Observasi sebagai metode bantu untuk siswa, untuk melihat keaktifan belajar peserta didik selama proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair And Share*.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang akan menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah, dan bukan berdasarkan perkiraan.

Dokumentasi berupa photo sewaktu peneliti melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan model Think Pair And Share dalam proses pembelajaran. Ini bertujuan sebagai bukti data lapangan pada saat melakukan penelitian.

E. Analisis Data

Data-data yang diperoleh dalam penelitian dianalisis dengan menggunakan model analisis data kuantitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang mengumpulkan dan kerja dengan non-numerik yang bertujuan untuk menafsirkan makna dari data sehingga dapat membantu dalam memahami kehidupan sosial melalui populasi atau tempat ditargetkan. Hal ini diuraikan oleh Sugiyono (2009:15) “ Penelitian kualitatif adalah penelitian

yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif⁶.

Menurut Sugiyono (2017:8) penelitian kuantitatif adalah : Metode penelitian yang berlandaskan pada populasi atau sampel tertentu pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis bersifat kuantitatif atau stasti, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah diterapkan. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang menggunakan proses data-data yang berupa angka sebagai menganalisis dan melakukan kajian penelitian, terutama mengenai yang sudah di teliti.

Analisis data dilakukan melalui menelaah data yang terkumpul baik melalui observasi, pencatatan lapangan, dokumentasi dengan melakukan proses transkripsi hasil pengamatan, penyelesaian, pemilihan data. Seperti mengelompokkan data pada siklus I dan siklus kegiatan menelaah data dilaksanakan sejak awal data dikumpulkan, Reduksi data, meliputi pengkategorian dan pengelompokkan. Semua data telah terkumpul diseleksi dan dikelompok-kelompokkan sesuai dengan fokus.

Data yang telah dipisah-pisah tersebut lalu diseleksi mana yang relevan. Menyajikan data dilakukan dengan cara mengorganisasikan informasi yang sudah direduksi. Data tersebut mula-mula disajikan terpisah, tetapi setelah tindakan berakhir direduksi, keseluruhan tindakan dirangkuman dan disajikan secara terpadu sehingga diperoleh sajian tunggal berdasarkan fokus pembelajaran dengan model Think Pair and Share. Menyimpulkan hasil

penelitian.

Kegiatan ini merupakan penyimpulan akhir temuan penelitian, diikuti dengan pengujian teman hasil penelitian. Kegiatan triangulasi dilakukan dengan cara peninjauan kembali laporan observasi dan bertukar pikiran dengan teman sejawat. Analisis data dapat dilakukan dengan menelaah data yang terkumpul, reduksi data, penyajian data, menyimpulkan hasil penelitian.

Analisis data kuantitatif terdapat hasil belajar siswa dianalisis dengan pendekatan persentase yang dikemukakan oleh Purwanto (2013:103) sebagai berikut :

$$NP = \frac{R \times 100\%}{SM}$$

Keterangan :

NP = Nilai persen yang dicari atau diharapkan

R = Skor mentah yang diperoleh siswa

SM = Skor maksimum ideal dan tes yang diperoleh bersangkutan

100 = Bilangan tetap ketuntasan penilaian ditentukan sebagai berikut :

Tingkat Penguasaan	Nilai Huruf	Bobot	Prediket
86-100%	A	4	Sangat Baik
76-85%	B	3	Baik
60-75%	C	2	Cukup
59-65%	D	1	Kurang

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian dilaksanakan di kelas IV SD Negeri 23 Kuamang Pasaman Timur, dengan model *Think Pair and Share* tahun ajaran 2020/2021. Pelaksanaan tindakan dilaksanakann dalam dua siklus dengan rentang waktu dua minggu. Dalam pelaksanaan tindakan peneliti bertindak sebagai guru sedangkan guru kelas IV dan teman sejawat sebagai observer. Pelaksanaan tindakan terbagi atas II siklus, dimana data setiap siklus dipaparkan secara terpisah dari siklus yang lainnya agar terlihat persamaan, perbedaan, perubahan atau perkembangan dari alur siklus tersebut. Hasil penilaian pada tiap siklus tersebut dideskripsikan sebagai berikut :

I. Siklus I

a. Siklus I Pertemuan I

1. Perencanaan

Sebelum pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan model *Think Pair and Share* dilaksanakan, terlebih dahulu disusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan instrument penunjang penelitian. Perencanaan pembelajaran ini disusun secara kolaboratif antara peneliti dengan guru kelas IV SDN 23 Kuamang Pasaman Timur disusun dan perencanaan pembelajaran disajikan 1 x pertemuan dengan alokasi waktu 2 x 35 menit. KD Menjelaskan berbagai operasi pembagian dan hubungan diantaranya. Mengidentifikasi berbagai bentuk berbagai bentuk

operasi pembagian dan hubungan diantaranya. Indikator yang dicapai : 1) Memahami bentuk operasi pembagian, 2) Mengidentifikasi berbagai bentuk pembagaian.

Tujuan pembelajaran yang akan dicapai adalah : 1) Dengan mendengarkan penjelasan dari guru siswa dapat mengetahui cara pembagian dengan tepat, 2) Dengan mengamati guru di depan kelas siswa dapat mengetahui bentuk operasi pembagian dengan baik, 3) Dengan berdiskusi siswa dapat memahami materi operasi pembagian dengan tepat, 1) Dengan tanya jawab siswa mampu mengidentifikasi cara pembagian bilangan yang benar.

Untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan media yang digunakan pada siklus I pertemuan I ini adalah gambar Kantong Bilangan. Perencanaan pembelajaran dibagi atas tiga langkah pembelajaran, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir dengan menggunakan model *Think Pair and Share*.

2. Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan pembelajaran pada siklus I dengan model *Think Pair and Share* di kelas IV SDN 23 Kuamang Pasaman Timur dilaksanakan dalam dua kali pertemuan. Pertemuan pertama ini dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 18 Februari 2021 mulai pukul 08.00 s/d 09.10 WIB dengan alokasi waktu 2 x 35 menit atau satu kali pertemuan.

a) Kegiatan Awal (10 menit)

Pelaksanaan tindakan diawali dengan mengucapkan salam, berdoa, mengabsen siswa, melakukan apersepsi, menyampaikan tujuan pembelajaran tentang keragaman budaya Indonesia, dan memotivasi siswa.

DIALOG 1

Guru : "Assalamualaikum wr.wb anak-anak ibuk, apa kabar anak-anak ibuk semua"?

Siswa : "Waalaikumussalam wr.wb buk, baik buk"

Guru : "Anak-anak ibuk semua, sebelum kita mulai pembelajaran pada hari ini, kita berdoa dulu ya . (guru menyuruh siswa berdoa bersama).

Siswa : Iya buk! (siswa berdoa bersama)

Guru : "Nah anak ibuk, sebelum kita mulai belajar, ibuk mau mengambil absen dulu"

Siswa : "Iya buk. (siswa menjawab)

DIALOG 2

Guru : "Anak-anak ibuk semua, ibuk mau bertanya sama anak-anak ibuk, kemaren kita membahas pelajaran tentang apa?" (guru memberikan apersepsi)

Siswa : "Pelajaran tentang operasi pembagian buk."(semua siswa menjawab apersepsi yang diberikan guru)

b) Kegiatan Inti (50 menit)

(1) Tahap 1 : *Thinking* (berpikir)

Pada tahap ini, guru mengajukan pertanyaan, isu atau masalah yang berhubungan dengan pelajaran. Kemudian siswa diminta untuk memikirkan pertanyaan atau masalah secara mandiri untuk beberapa saat.

(2) Tahap 2 : *Pairing* (berpasangan)

Pada tahap ini, guru meminta kepada pasangan kelompok

untuk berbagi mendiskusikan apa yang telah dipikirkannya pada tahap pertama. Interaksi pada tahap ini diharapkan dapat berbagi jawaban jika telah diajukan pertanyaan atau masalah dan berbagi ide jika suatu persoalan telah diidentifikasi.

(3) Tahap 3 : *Sharing* (berbagi)

Pada tahap akhir, guru meminta kepada pasangan kelompok untuk berbagi dengan seluruh kelas dengan menyampaikan di depan kelas tentang apa yang telah mereka kerjakan ini efektif dilakukan dengan cara bergiliran pasangan demi pasangan dan dilanjutkan dengan sampai sekitar seperempat pasangan telah mendapat kesempatan untuk melaporkan apa yang telah dikerjakannya.

DIALOG 3

Guru: “Anak-anak ibuk, coba lihat gambar media yang ibu pegang”

Siswa: “Baik buk”.

Guru : “Ananda sekalian coba buat pertanyaan tentang media yang ibuk perlihatkan tadi”

Siswa: “Sudah buk!

Guru: “Pahami gambar yang telah dilihat”.

Siswa: “Iya buk, (semua siswa mengikuti arahan dan guru).

c) Kegiatan Akhir (10 menit)

Pada akhir penjelasan guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti dan guru bersama siswa menyimpulkan rangkuman dalam pembelajaran yang telah diikuti.

DIALOG 4

Guru : Anak-anak, ibuk akan memberikan kesempatan kepada ananda untuk menyampaikan pendapat tentang pembelajaran kita pada hari ini.

Siswa : Iya buk.

Guru : Kepada masing-masing kelompok maju kedepan kelas untuk mengemukakan pendapatnya.

Siswa : Baik bu.

3. Pengamatan

Pengamatan pembelajaran pada siklus I pertemuan I ini diamati oleh guru kelas IV SD Negeri 23 Kuamang Pasaman Timur dan teman sejawat. Sedangkan proses pembelajaran dilaksanakan oleh peneliti sendiri sebagai praktisi (guru). Sedangkan guru kelas dan teman sejawat mengamati jalannya pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan lembar pengamatan RPP, lembar pengamatan guru dan lembar siswa.

Pengamatan ini dilakukan secara berkelanjutan mulai dari tindakan awal pada siklus I pertemuan I sampai tindakan akhir pengamatan ini kemudian direfleksikan untuk perencanaan pada pertemuan berikutnya.

Berdasarkan hasil pada siklus I pertemuan I, maka pengamatan melaporkan kegiatan peserta didik dan guru dalam pembelajaran adalah sebagai berikut.

a) Hasil Pengamatan RPP Siklus I Pertemuan I

Hasil pengamatan RPP siklus I pertemuan I dapat dilihat pada lampiran 6 (hal.106) dengan perolehan nilai 83%. Penilaian terhadap RPP dilaksanakan melalui lembar penilaian RPP dengan aspek penilaian yang terdiri dari :

- (1) Kejelasan perumusan tujuan pembelajaran (tidak menimbulkan penafsiran ganda dan mengandung perilaku hasil belajar). Mendapat skor 5 dengan kualifikasi sangat baik).
- (2) Pemilihan materi ajar (sesuai dengan tujuan dan karakteristik peserta didik). Mendapatkan skor 4 dengan kualifikasi baik.
- (3) Pengorganisasian materi ajar (keruntutan, sistematika materi, dan kesesuaian dengan alokasi waktu). Mendapatkan skor 3 dengan kualifikasi kurang baik.
- (4) Pemilihan sumber/media pembelajaran (sesuai dengan tujuan, materi dan karakteristik peserta didik). Mendapatkan skor 3 dengan kualifikasi kurang baik.
- (5) Kejelasan skenario pembelajaran (langkah-langkah kegiatan pembelajaran : awal, inti, dan penutup). Mendapatkan skor 4 dengan kualifikasi baik.
- (6) Kerincian skenario pembelajaran (setiap langkah tercermin strategi/metode dan alokasi waktu pada setiap tahap). Mendapatkan skor 3 dengan kualifikasi kurang baik.
- (7) Kesesuaian teknik dengan tujuan pembelajaran. Mendapat skor 3 dengan kualifikasi kurang baik.
- (8) Kelengkapan instrumen (soal, kunci, dan pedoman penskoran). Mendapat skor 4 dengan kualifikasi baik.

b) Hasil Pengamatan Aspek Guru Siklus I Pertemuan I

Pengamatan pada saat tindakan berlangsung dalam pembelajaran Matematika dengan menggunakan model TPS dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Hal ini dilakukan secara intensif, objektif, dan sistematis. Pengamatan dilakukan oleh guru kelas dan teman sejawat selaku observer mulai dari siklus I sampai dengan siklus selanjutnya.

Penilaian terhadap aspek guru dilaksanakan melalui lembar penilaian aspek guru yang terdapat pada lampiran 7 (hal. 108) dengan memperoleh nilai 79%, adapun aspek penilaian terdiri dari :

- (1) Mengkondisikan kelas, mendapat skor 4 dengan kualifikasi sangat baik. Descriptor yang muncul yaitu : a. (Guru mengucapkansalam kepada siswa), b. (Guru berdo'a bersama siswa), c. (Guru mengecek kehadiran siswa), d. (Guru mengkondisikan kelas untuk memulai pembelajaran).
- (2) Menyampaikan tujuan Pembelajaran, mendapat skor 3 dengan kualifikasi baik. Descriptor yang muncul yaitu : a. (Sebelum memasuki pembelajaran guru memancing pemahaman tentang pembelajaran yang akan dimulai), b. (Guru mengingatkan kembali tentang materi yang telah dipelajari), c. (Guru menyampaikantujuan pembelajaran), sedangkan descriptor yang tidak muncul yaitu : d. (Guru bertanya jawabbersama siswa).
- (3) Tahap 1, (*Thinking*). Mendapat skor 3 dengan kualifikasi baik,

descriptor yang muncul yaitu : a. (Guru mengajukan pertanyaan, isu atau masalah yang berhubungan dengan pelajaran. (*Think*)), c. (Guru menjelaskan materi tentang “Operasi pembagian”), d. (Guru dan siswa bertanya jawab mengenai materi pembelajaran). Sedangkan descriptor yang tidak muncul yaitu : b. (Kemudian guru meminta siswa diminta untuk memikirkan pertanyaan atau masalah secara mandiri untuk beberapa saat).

(4) Tahap 2, (*Pair*), mendapat skor 3 dengan kualifikasi baik.

Descriptor yang muncul yaitu : a. (Guru memperlihatkan media kantong pembagian kepada siswa), b. (Guru bertanya jawab mengenai kantong pembagian), d. (Guru membentuk kelompok), sedangkan descriptor yang tidak muncul yaitu : c. (Guru memberikan penguatan mengenai media kantong pembagian).

(5) Tahap 3, (*Sharing*), mendapat skor 3 dengan kualifikasi baik.

Descriptor yang muncul yaitu : a. (Guru meminta siswa berdiskusi dengan pasangannya mengenai jawaban tugas yang telah dikerjakan), b. (Guru menyuruh Pasangan kelompok untuk berbagi dengan seluruh kelas dengan menyampaikan di depan kelas tentang apa yang telah mereka kerjakan dan diskusikan tentang materi), c. (Masing-masing pasangan kelompok ke depan kelas), sedangkan descriptor yang tidak muncul yaitu : d. (Guru memberikan penguatan dari diskusi yang telah disampaikan masing-masing kelompok).

(6) Penutup, mendapat skor 3 dengan kualifikasi baik. Descriptor yang muncul yaitu : a. (Guru memberikan soal latihan untuk dikerjakan secara individu), c. (Guru memberikan penguatan tentang materi pembelajaran), d. (Guru dan Siswa menutup pembelajaran dengan berdoa bersama), sedangkan descriptor yang tidak muncul yaitu : b. (Guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran).

Hasil pengamatan dari aspek guru dalam pembelajaran siklus I pertemuan I memperoleh skor 19 dari skor maksimum 24 dengan demikian persentase nilainya adalah 79%, hal ini menunjukkan bahwa taraf keberhasilan aspek guru selama proses pembelajaran termasuk kategori baik.

c) Hasil Pengamatan Aspek Siswa Siklus I Pertemuan I

Berdasarkan pengamatan observer dari aktivitas siswa dalam proses pembelajaran pada siklus I pertemuan I diperoleh nilai 79% terdapat pada lampiran 8 (hal. 112) pengamatan melaporkan sebagai berikut :

- (1) Mengkondisikan kelas, mendapat skor 4 dengan kualifikasi sangat baik. Descriptor yang muncul yaitu : a. (Siswa menjawab salam guru), b. (Siswa berdoa bersama guru), c. (Siswa di cek kehadiran oleh guru), d. (Guru mengkondisikan kelas untuk memulai pembelajaran).
- (2) Menyampaikan tujuan Pembelajaran, mendapat skor 3 dengan kualifikasi baik. Descriptor yang muncul yaitu : a. (Sebelum memasuki pembelajaran siswa dipancing pemahaman tentang

pembelajaran yang akan dimulai), b. (Siswa diingatkan kembali tentang materi yang telah dipelajari), d. (Siswa dan guru bertanya jawab bersama siswa), sedangkan descriptor yang tidak muncul yaitu : c. (Siswa mendengarkan penyampain tujuan pembelajaran).

(3) Tahap 1, (**Thinking**), mendapat skor 3 dengan kualifikasi baik.

Descriptor yang muncul yaitu : a. (Siswa memikirkan pertanyaan, isu atau masalah yang berhubungan dengan pelajaran. (*Think*)), b. (Kemudian guru meminta siswa diminta untuk memikirkan pertanyaan atau masalah secara mandiri untuk beberapa saat), d. (Siswa dan guru bertanya jawab mengenai materi pembelajaran), sedangkan descriptor yang tidak muncul yaitu : c. (Siswa mendengarkan penjelasan materi tentang “Operasi pembagian”).

(4) Tahap 2, (**Pair**), mendapat skor 3 dengan kualifikasi baik. Descriptor

yang muncul yaitu : a. (Siswa Memperhatikan media kantong pembagian kepada siswa), b. (siswa dan guru bertanya jawab mengenai kantong pembagian), d. (Siswa dikelompokkan teman sebangkunya), sedangkan descriptor yang tidak muncul yaitu c. (Siswa diberikan penguatan mengenai media kantong pembagian).

(5) Tahap 3, (**Sharing**), mendapat skor 3 dengan kualifikasi baik.

Descriptor yang muncul yaitu : a. (Siswa berdiskusi dengan pasangannya mengenai jawaban tugas yang telah dikerjakan), b. (Pasangan kelompok untuk berbagi dengan seluruh kelas dengan menyampaikan di depan kelas tentang apa yang telah mereka kerjakan

dan diskusikan tentang materi), c. (Masing-masing pasangan kelompok ke depan kelas), sedangkan descriptor yang tidak muncul yaitu : d. (Siswa melakukan diskusi yang telah disampaikan masing-masing kelompok).

- (6) Penutup, mendapat skor 3 dengan kualifikasi baik. Descriptor yang muncul yaitu : a. (Siswa bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari), b. (Siswa bersama-sama membuat kesimpulan hasil belajar), d. (Siswa dan guru mengakhiri pembelajaran pada hari ini dengan berdoa bersama), sedangkan descriptor yang tidak muncul yaitu : c. (Siswa mendapatkan kesempatan untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti).

Hasil pengamatan dari aspek peserta didik dalam pembelajaran siklus I pertemuan I memperoleh skor 19 dari skor maksimum 24 dengan demikian persentase nilainya adalah 79% (B) hal ini menunjukkan bahwa taraf keberhasilan aspek guru selama proses pembelajaran termasuk kategori baik.

d) Keberhasilan penilaian siswa pada siklus I pertemuan I

Pencapaian hasil belajar siswa sesudah melaksanakan pembelajaran Matematika dengan model TPS masih kurang memuaskan. Adapun penilaiannya dilakukan oleh guru (peneliti) meliputi tiga aspek, diuraikan sebagai berikut :

(1) Penilaian Aspek Kognitif

Penilaian aspek kognitif didasarkan pada hasil evaluasi secara

individual yang diberikan setelah proses pembelajaran berlangsung. Penilaian aspek kognitif pada siklus I pertemuan I ini memperoleh nilai rata-rata 57%. Nilai tertinggi adalah 76 dan nilai terendah adalah 40. Berdasarkan hasil tersebut guru masih perlu mengadakan perbaikan untuk pertemuan selanjutnya, dapat dilihat pada lampiran 9 (hal . 119).

(2) Penilaian Aspek Afektif

Penilaian aspek afektif dilihat dari perilaku atau sikap (keaktifan, kerjasama, dan menghargai antar kelompok) dan tindakan peserta didik selama proses juga setelah proses pembelajaran dinilai dengan menggunakan skala sikap. Berdasarkan data tersebut, diperoleh penilaian aspek afektif siklus I pertemuan I dengan rata-rata 72% skor tertinggi adalah 9 dengan nilai 75 dan skor terendah adalah 8 dengan nilai 66. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 10 (hal. 117).

(3) Penilaian Aspek Psikomotor

Penilaian terhadap aspek psikomotor dinilai dengan pemberian tugas. Pada aspek ini yang diperhatikan adalah ketepatan langkah kerja kelompok, dan keruntutan laporan hasil kerja. Penilaian psikomotor siklus I pertemuan I memperoleh rata-rata 74% skor tertinggi 10 dengan nilai 83 dan skor terendah 8 dengan nilai 66 dapat dilihat pada lampiran 11 (hal . 119).

Dilihat dari penilaian yang diperoleh meliputi ketiga aspek

kognitif, afektif dan psikomotor dapat disimpulkan bahwa hasil pembelajaran Matematika dengan menggunakan model TPS pada siklus I pertemuan I masih kurang, dan perlu dilanjutkan ke pertemuan berikutnya. Dari semua kekurangan yang ada pada siklus I pertemuan I, maka akan diperbaiki pada pertemuan berikutnya.

4. Refleksi

Pembelajaran pada siklus I pertemuan I tentang operasi bilangan dapat dilakukan perbaikan dengan menggunakan model pembelajaran TPS. Refleksi siklus I pertemuan I mencakup refleksi terhadap perencanaan, pelaksanaan dan hasil belajar. Hal ini kemudian dianalisis dan didiskusikan dengan guru kelas dan teman sejawat, sehingga diperoleh hal-hal sebagai berikut :

a) Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Dari hasil paparan data siklus I pertemuan I diketahui bahwa penilaian rencana pelaksanaan pembelajaran menggunakan model pembelajaran TPS masih kurang menunjukkan hasil yang baik. Sesuai hasil kolaborasi peneliti dengan guru bidang studi dan teman sejawat, maka perencanaan pelaksanaan pembelajaran dilanjutkan pada siklus I pertemuan II.

b) Pelaksanaan Pembelajaran

Dalam refleksi pelaksanaan ditemukan hal-hal sebagai berikut :

- (1) Siswa banyak yang kurang aktif dalam berdiskusi, memberikan tanggapan dan melaporkan diskusi.
- (2) Siswa masih sedikit yang menanggapi hasil diskusi.
- (3) Peneliti terkendala dalam mengelola kelas.

c) Hasil Belajar

Pada pengamatan penilaian pembelajaran diperoleh hal sebagai berikut : a. Berdasarkan hasil tes yang diperoleh siswa secara keseluruhan pada siklus I pertemuan I masih dikategorikan masih kurang, b. Ketuntasan hasil belajar dan diskusi hasil belajar masih rendah.

Refleksi dari siklus I pertemuan I hasil belajar siswa aspek secara keseluruhan dengan nilai 67% dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran yang diharapkan pada siklus I pertemuan I masih belum tercapai dengan baik. Berdasarkan kolaborasi peneliti dengan guru bidang studi dan teman sejawat. Pembelajaran perlu dilanjutkan ke siklus I pertemuan II dengan rencana perbaikan semua kendala yang ditemui pada siklus I pertemuan I.

b. Siklus I Pertemuan II

1. Perencanaan

Pertemuan kedua ini merupakan materi lanjutan dari materi pertama yaitu operasi bilangan. RPP disusun dan dikembangkan Kurikulum 2013 pada mata pelajaran Matematika kelas IV semester II dapat dilihat pada lampiran 12 (hal. 121). Selain itu juga dirancang pengamatan untuk kegiatan siswa, guru dan RPP pembelajaran disajikan 1 x pertemuan dengan alokasi waktu 2 x 35 menit.

Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar yang digunakan pada pertemuan II ini sama dengan pertemuan I, tetapi materi yang disajikan

pada pertemuan II yaitu tentang kelipatan dan faktor bilangan. Sedangkan indikator yang akan dicapai pada pertemuan II Menentukan kelipatan suatu bilangan.

Tujuan pembelajaran yang akan dicapai yaitu : 1) Dengan mendengarkan penjelasan guru ,siswa dapat mengetahui kelipatan dan factor bilangan dengan benar, 2) Dengan mendengarkan penjelasan guru ,siswa dapat mengetahui kelipatan dari bilangan dengan benar, 3) Dengan mendengarkan penjelasan guru,siswa dapat mengetahui faktor bilangan dengan tepat.

Selain itu pada perencanaan ini peneliti juga mempersiapkan Lembar Kerja Siswa, Evaluasi, Lembar Pengamatan RPP, Lembar Pengamatan Aspek Guru, Lembar Pengamatan Aspek Siswa, Lembar Penilaian Proses Pembelajaran yang terdiri dari lembar penilaian kognitif, lembar penilaian efektif, dan lembar penilaian psikomotor.

2. Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan pembelajaran siklus I pertemuan II dengan model TPS di kelas IV SD Negeri 23 Kuamang Pasaman Timur dilaksanakan dalam dua kali pertemuan. Pertemuan kedua ini dilaksanakan pada hari Sabtu 19 Februari 2021 mulai pukul 08.00 s/d 09.10 WIB dengan alokasi waktu 2 x 35 menit atau satu kali pertemuan.

a) Kegiatan Awal (10 menit)

Pelaksanaan tindakan diawali dengan mengucapkan salam,

berdoa, mengecek kehadiran, melakukan apersepsi, menyampaikan tujuan pembelajaran tentang kelipatan suatu bilangan, dan memotivasi siswa.

DIALOG 1

Guru : “Assalamualaikum wr. wb anak-anak ibu, apa kabar ananda semuanya”?

Siswa : “Walaikumsalam wr. wb buk, baik buk”

Guru : “Ananda semuanya, sebelum kita mulai pembelajaran pada hari ini, alangkah baiknya kita berdoa terlebih dahulu. (guru menyuruh ketua kelas memimpin doa)

Siswa : Iya buk! (siswa berdoa bersama).

Guru : “Nah anak-anak ibu, sebelum kita mulai pembelajaran, ibu mau mengecek kehadiran ananda”.

Siswa : “Baik buk. (siswa menjawab).

DIALOG 2

Guru : “Anak-anak ibu semuanya, ibu mau bertanya, kemaren kita membahas pembelajaran tentang apa?” (guru memberikan apersepsi).

Siswa : “Pembelajaran tentang “operasi bilangan buk.” (semua siswa menjawab apersepsi yang diberikan guru).

b) Kegiatan Inti (50 menit)

(1) Tahap 1 : *Thinking* (berpikir)

Pada tahap ini, guru mengajukan pertanyaan, isu atau masalah yang berhubungan dengan pelajaran. Kemudian siswa diminta untuk memikirkan pertanyaan atau masalah secara mandiri untuk beberapa saat.

(2) Tahap 2 : *Pairing* (berpasangan)

Pada tahap ini, guru meminta kepada pasangan kelompok untuk berbagi mendiskusikan apa yang telah dipikirkannya pada tahap pertama. Interaksi pada tahap ini diharapkan dapat berbagi

jawaban jika telah diajukan pertanyaan atau masalah dan berbagi ide jika suatu persoalan telah diidentifikasi.

(3) Tahap 3 : *Sharing* (berbagi)

Pada tahap akhir, guru meminta kepada pasangan kelompok untuk berbagi dengan seluruh kelas dengan menyampaikan di depan kelas tentang apa yang telah mereka kerjakan ini efektif dilakukan dengan cara bergiliran pasangan demi pasangan dan dilanjutkan dengan sampai sekitar seperempat pasangan telah mendapat kesempatan untuk melaporkan apa yang telah dikerjakannya.

DIALOG 3

Guru: “Anak-anak ibuk, coba lihat gambar media yang ibu pegang”

Siswa: “Baik buk”.

Guru : “Ananda sekalian coba buat pertanyaan tentang media yang ibuk perlihatkan tadi”

Siswa: “Sudah buk!

Guru: “Pahami gambar yang telah dilihat”.

Siswa: “Iya buk, (semua siswa mengikuti arahan dan guru).

c) Kegiatan AKhir (10 menit)

Pada akhir penjelasan guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.

DIALOG 4

Guru : Ananda sekalian ibu akan memberikan kesempatan kepada ananda untuk menyampaikan pendapat tentang pembelajaran kita pada hari ini.

Siswa : Iya buk.

Guru : Kepada masing-masing kelompok maju kedepan kelas

untuk mengemukakan pendapatnya.
Siswa : Baik bu.

3. Pengamatan

Pengamatan pembelajaran pada Siklus I Pertemuan II ini diamati oleh guru kelas IV SD Negeri 23 Kuamang Pasaman Timur dan teman sejawat. Sedangkan proses pembelajaran dilaksanakan oleh peneliti sendiri sebagai praktisi (guru). Sedangkan guru kelas dan teman sejawat mengamati jalannya pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan lembar pengamatan RPP, lembar pengamatan guru dan lembar pengamatan siswa.

Pengamatan ini dilakukan secara berkelanjutan mulai dari tindakan awal pada siklus I pertemuan II sampai tindakan akhir pengamatan, kemudian direfleksikan untuk perencanaan pada pertemuan berikutnya. Berdasarkan hasil pada siklus I pertemuan II, maka pengamat melaporkan kegiatan siswa dan guru dalam pembelajaran adalah sebagai berikut :

a) Hasil Pengamatan RPP Siklus I Pertemuan I

Hasil pengamatan RPP siklus I pertemuan II dapat dilihat pada lampiran 17 (hal. 129) dengan perolehan nilai 83%. Penilaian terhadap RPP dilaksanakan melalui lembaran penilaian RPP dengan aspek penilaian yang terdiri dari :

- (1) Kejelasan perumusan tujuan pembelajaran (tidak menimbulkan penafsiran ganda dan mengandung perilaku hasil belajar). Mendapat skor 5 dengan kualifikasi sangat baik).

- (2) Pemilihan materi ajar (sesuai dengan tujuan dan karakteristik siswa). Mendapatkan skor 4 dengan kualifikasi baik.
- (3) Pengorganisasian materi ajar (keruntutan, sistematika materi, dan kesesuaian dengan alokasi waktu). Mendapatkan skor 3 dengan kualifikasi kurang baik.
- (4) Pemilihan sumber/media pembelajaran (sesuai dengan tujuan, materi dan karakteristik peserta didik). Mendapatkan skor 3 dengan kualifikasi kurang baik.
- (5) Kejelasan skenario pembelajaran (langkah-langkah kegiatan pembelajaran : awal, inti, dan penutup). Mendapatkan skor 4 dengan kualifikasi baik.
- (6) Kerincian skenario pembelajaran (setiap langkah tercermin strategi/metode dan alokasi waktu pada setiap tahap). Mendapatkan skor 3 dengan kualifikasi kurang baik.
- (7) Kesesuaian teknik dengan tujuan pembelajaran. Mendapat skor 3 dengan kualifikasi kurang baik.
- (8) Kelengkapan instrumen (soal, kunci, dan pedoman penskoran). Mendapat skor 4 dengan kualifikasi baik.

b) Hasil Pengamatan Aspek Guru Siklus I Pertemuan II

Pengamatan pada saat tindakan berlangsung dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan model pembelajaran TPS dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan.

Hal ini dilakukan secara intensif, objektif dan sistematis.

Pengamatan dilakukan oleh guru kelas dan teman sejawat selaku observer mulai dari siklus I sampai dengan siklus selanjutnya. Penilaian terhadap aspek guru dilaksanakan melalui lembar aspek guru yang terdapat pada lampiran 18 (hal.131) dengan perolehan nilai 83%, adapun aspek penilaian terdiri dari :

(1) Mengkondisikan kelas, mendapat skor 4 dengan kualifikasi sangat baik. Descriptor yang muncul yaitu : a. (Guru mengucapkan salam kepada siswa), b. (Guru berdo'a bersama siswa), c. (Guru mengecek kehadiran siswa), d. (Guru mengkondisikan kelas untuk memulai pembelajaran).

(2) Menyampaikan tujuan Pembelajaran, mendapat skor 3 dengan kualifikasi baik. Descriptor yang muncul yaitu : a. (Sebelum memasuki pembelajaran guru memancing pemahaman tentang pembelajaran yang akan dimulai), b. (Guru mengingatkan kembali tentang materi yang telah dipelajari), c. (Guru menyampaikan tujuan pembelajaran), sedangkan descriptor yang tidak muncul yaitu : d. (Guru bertanya jawab bersama siswa).

(3) Tahap 1, (*Thinking*), mendapat skor 3 dengan kualifikasi baik. Descriptor yang muncul yaitu : a. (Guru mengajukan pertanyaan, isu atau masalah yang berhubungan dengan pelajaran. (*Think*)), c. (Guru menjelaskan materi tentang "Kelipatan Bilangan"), d. (Siswa dan guru bertanya jawab mengenai materi pembelajaran), sedangkan descriptor yang tidak muncul yaitu : b. (Kemudian guru meminta siswa diminta

untuk memikirkan pertanyaan atau masalah secara mandiri untuk beberapa saat).

(4) Tahap 2, (*Pair*), mendapat skor 3 dengan kualifikasi baik.

Descriptor yang muncul yaitu : a. (Guru Memperhatikan media kelipatan bilangan kepada siswa), c. (Guru memberikan penguatan mengenai media kelipatan bilangan), d. (Guru membentuk kelompok), sedangkan descriptor yang tidak muncul yaitu : b. (Guru bertanya jawab mengenai kelipatan bilangan).

(5) Tahap 3, (*Sharing*), mendapat skor 3 dengan kualifikasi baik. Descriptor yang muncul yaitu : a. (Guru meminta siswa berdiskusi dengan pasangannya mengenai jawabantugas yang telah dikerjakan), b. (Guru menyuruh Pasangan kelompok untuk berbagi dengan seluruh kelas dengan menyampaikan di depan kelas tentang apa yang telah mereka kerjakan dan diskusikan tentang materi), c. (Masing-masing pasangan kelompok ke depan kelas), sedangkan descriptor yang tidak muncul yaitu : d. (Guru memberikan penguatan dari diskusi yang telah disampaikan masing-masing kelompok).

(6) Penutup, mendapat skor 4 dengan kualifikasi sangat baik.

Descriptor yang muncul yaitu : a. (Guru memberikansoal latihan untuk dikerjakan secara individu), b. (Guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran), c. (Guru memberikan penguatan tentang materi pembelajaran), d. (Guru dan Siswa menutup pembelajaran dengan berdoa bersama).

Hasil pengamatan dari aspek guru dalam pembelajaran siklus I pertemuan II memperoleh skor 20 dari skor maksimum 24 dengan demikian persentase nilainya adalah 83%, hal ini menunjukkan bahwa taraf keberhasilan aspek guru selama pembelajaran termasuk kategori sangat baik.

c) Keberhasilan Penilaian Siswa Siklus I Pertemuan II

Berdasarkan pengamatan observer dari aktivitas siswa dalam proses pembelajaran pada siklus I pertemuan II diperoleh nilai 83% terdapat pada lampiran 19 (hal. 135), pengamat melaporkan sebagai berikut :

- (1) Mengkondisikan kelas, mendapat skor 4 dengan kualifikasi sangat baik. Descriptor yang muncul yaitu : a. (Siswa menjawab salam guru), b. (Siswa berdoa bersama guru), c. (Siswa di cek kehadiran oleh guru), d. (Guru mengkondisikan kelas untuk memulai pembelajaran).
- (2) Menyampaikan tujuan Pembelajaran, mendapat skor 3 dengan kualifikasi baik. Descriptor yang muncul yaitu : a. (Sebelum memasuki pembelajaran siswa dipancing pemahaman tentang pembelajaran yang akan dimulai), c. (Siswa mendengarkan penyampain tujuan pembelajaran), d. (Siswa dan guru bertanya jawab bersama siswa).
- (3) Tahap 1, (*Thinking*), mendapat skor 3 dengan kualifikasi baik. Descriptor yang muncul yaitu : b. (Kemudian guru meminta

peserta didik diminta untuk memikirkan pertanyaan atau masalah secara mandiri untuk beberapa saat), c. (Siswa mendengarkan penjelasan materi tentang “Kelipatan Bilangan”), d. (Siswa dan guru bertanya jawab mengenai materi pembelajaran), sedangkan descriptor yang tidak muncul yaitu : a. (Siswa memikirkan pertanyaan, isu atau masalah yang berhubungan dengan pelajaran. (*Think*)).

(4) Tahap 2, (*Pair*), mendapat skor 3 dengan kualifikasi baik.

Descriptor yang muncul yaitu : a. (Siswa Memperhatikan media kelipatan bilangan kepada siswa), b. (siswa dan guru bertanya jawab mengenai kelipatan bilangan), d. (Siswa dikelompokkan teman sebangkunya), sedangkan descriptor yang tidak muncul yaitu : c. (Siswa diberikan penguatan mengenai media kelipatan bilangan).

(5) Tahap 3, (*Sharing*), mendapat skor 4 dengan kualifikasi sangat baik. Descriptor yang muncul yaitu : a. (Siswa berdiskusi dengan pasangannya mengenai jawaban tugas yang telah dikerjakan), b. (Pasangan kelompok untuk berbagi dengan seluruh kelas dengan menyampaikan di depan kelas tentang apa yang telah mereka kerjakan dan diskusikan tentang materi), c. (Masing-masing pasangan kelompok ke depan kelas), d. (Siswa melakukan diskusi yang telah disampaikan masing-masing kelompok).

(6) Penutup, mendapat skor 3 dengan kualifikasi baik. Descriptor yang

muncul yaitu : a. (Siswa bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari), b. (Siswa bersama-sama membuat kesimpulan hasil belajar), d. (Siswa dan guru mengakhiri pembelajaran pada hari ini dengan berdoa bersama), sedangkan descriptor yang tidak muncul yaitu : c. (Siswa mendapatkan kesempatan untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti).

Hasil pengamatan dari aspek peserta didik dalam pembelajaran siklus I pertemuan II memperoleh skor 20 dari skor maksimum 24 dengan demikian persentase nilainya adalah 83%, hal ini menunjukkan bahwa taraf keberhasilan aspek peserta didik selama pembelajaran termasuk kategori baik.

d) Keberhasilan Penilaian Siswa Siklus I Pertemuan II

Pencapaian hasil belajar siswa sesudah melaksanakan pembelajaran Matematika dengan menggunakan model pembelajaran TPS masih kurang memuaskan. Adapun penilaiannya dilakukan oleh guru (peneliti) meliputi aspek, diuraikan sebagai berikut :

(1) Penilaian Aspek Kognitif

Penilaian aspek kognitif didasarkan pada hasil evaluasi secara individual yang diberikan setelah proses pembelajaran berlangsung. Penilaian aspek kognitif pada siklus I pertemuan II ini memperoleh nilai rata-rata 69% . Nilai tertinggi adalah 77 dan nilai terendah adalah 50. Berdasarkan hasil tersebut guru

masih perlu mengadakan perbaikan untuk pertemuan berikutnya, dapat dilihat pada lampiran 20 (hal. 139).

(2) Penilaian Aspek Afektif

Penilaian aspek afektif dilihat dari perilaku atau sikap (keaktifan, kerjasama, dan menghargai antar kelompok) dan tindakan siswa selama proses juga setelah proses pembelajaran dinilai dengan menggunakan skala sikap. Berdasarkan data tersebut, diperoleh penilaian aspek afektif siklus I pertemuan II dengan rata-rata 76%, skor tertinggi adalah 10 dengan nilai 83 dan skor terendah adalah 8 dengan nilai 66. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 21 (hal. 140).

(3) Penilaian Aspek Psikomotor

Penilaian terhadap aspek psikomotor dinilai dengan pemberian tugas. Pada aspek ini yang diperhatikan adalah ketepatan langkah kerja kelompok, dan keruntutan laporan hasil kerja. Penilaian psikomotor siklus I pertemuan II memperoleh rata-rata 77% skor tertinggi 11 dengan nilai 91 dan skor terendah 8 dengan nilai 66 dapat dilihat pada lampiran 22 (hal. 142).

4. Refleksi

Pembelajaran pada siklus I pertemuan II tentang Kelipatan Bilangana dapat dilakukan perbaikan dengan menggunakan model

pembelajaran TPS. Refleksi siklus I pertemuan II mencakup refleksi terhadap perencanaan, pelaksanaan dan hasil belajar. Hal ini kemudian dianalisis dan didiskusikan dengan guru kelas dan teman sejawat, sehingga diperoleh hal-hal sebagai berikut :

a) Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Dari hasil paparan data siklus I pertemuan II diketahui bahwa penilaian rencana pelaksanaan pembelajaran menggunakan model pembelajaran TPS masih kurang menunjukkan hasil yang baik. Sesuai hasil kolaborasi peneliti dengan guru bidang studi dan teman sejawat, maka perencanaan pelaksanaan pembelajaran dilanjutkan pada siklus II pertemuan I.

b) Pelaksanaan Pembelajaran

Dalam refleksi pelaksanaan ditemukan hal-hal sebagaiberikut :

- (1) Siswa banyak yang kurang aktif dalam berdiskusi, memberikan tanggapan dan melaporkan diskusi.
- (2) Siswa masih sedikit yang menanggapi hasil diskusi.
- (3) Peneliti terkendala dalam mengelola kelas.

c) Hasil Belajar

Pada pengamatan penilaian pembelajaran diperoleh hal sebagai berikut : a. Berdasarkan hasil tes yang diperoleh peserta didik secara keseluruhan pada siklus I pertemuan I masih dikategorikan masih kurang, b. Ketuntasan hasil belajar dan diskusi hasil belajar belum memuaskan.

Refleksi dari siklus I pertemuan II hasil belajar peserta didik

aspek secara keseluruhan dengan nilai 74% dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran yang diharapkan pada siklus I pertemuan II masih belum tercapai dengan baik. Berdasarkan kolaborasi peneliti dengan guru bidang studi dan teman sejawat. Pembelajaran perlu dilanjutkan ke siklus II pertemuan I dengan rencana perbaikan semua kendala yang ditemui pada siklus I pertemuan II.

II. Siklus II

a. Siklus II Pertemuan I

1. Perencanaan

Dari hasil refleksi pada siklus I, maka pembelajaran harus dilanjutkan ke siklus II agar peningkatan hasil belajar siswa diharapkan dapat tercapai dengan baik. Kegiatan pembelajaran Kompetensi Dasar sama yang dilakukan pada siklus I pertemuan I dan II. Indikator yang akan dicapai adalah : Menentukan kelipatan persekutuan dua bilangan.

Tujuan pembelajaran yang akan dicapai adalah : 1) Dengan penjelasan guru, siswa dapat mengenal kelipatan persekutuan dua bilangan dengan bilangan dengan benar, 2) Dengan media gambar, siswa dapat mengenal kelipatan persekutuan dua bilangan dengan tepat.

Pembelajaran dilakukan dengan model TPS, instrumen yang diperlukan yaitu lembar pengamatan RPP, lembar pengamatan guru, lembar pengamatan peserta didik, serta lembar penilaian hasil belajar siswa yang terdiri dari lembar penilaian kognitif, lembar afektif dan lembar penilaian psikomotor. RPP disusun berdasarkan analisis Kurikulum 2013 kelas IV semester II, dapat dilihat pada lampiran 28 (hal. 149).

Untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan media yang digunakan pada siklus II pertemuan I ini adalah media gambar. Perencanaan pembelajaran dibagi atas tiga langkah pembelajaran yaitu : kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir dengan menggunakan model TPS.

2. Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan pembelajaran pada siklus II pertemuan I dengan model TPS di kelas IV SD Negeri 23 Kuamang Pasaman Timur dilaksanakan dalam dua kali pertemuan. Pertemuan pertama ini dilaksanakan pada hari senin tanggal 20 Februari 2021 dimulai pukul 08.00 s/d 09.10 WIB dengan alokasi waktu 2 x 35 menit atau satu kali pertemuan.

a) Kegiatan Awal (10 menit)

Pelaksanaan tindakan diawali dengan mengucapkan salam, berdoa, mengecek kehadiran, melakukan apersepsi, menyampaikan tujuan pembelajaran tentang kelipatan suatu bilangan, dan memotivasi siswa.

DIALOG 1

Guru : “Assalamulaikum wr. wb anak-anak ibu, apa kabar ananda semuanya”?

Siswa : “Waalaikumsalam wr. wb buk, baik buk”

Guru : “Ananda semuanya, sebelum kita mulai pembelajaran pada hari ini, alangkah baiknya kita berdoa terlebih dahulu. (guru menyuruh ketua kelas memimpin doa)

Siswa : Iya buk! (siswa berdoa bersama).

Guru : “Nah anak-anak ibuk, sebelum kita mulai pembelajaran, ibuk mau mengecek kehadiran ananda”.

Siswa : “Baik buk. (siswa menjawab).

DIALOG 2

Guru : “Anak-anak ibuk semuanya, ibuk mau bertanya, kemaren kita membahas pembelajaran tentang apa?” (guru memberikan apersepsi).

Siswa : “Pembelajaran tentang “Kelipatan persekutuan dua bilangan.” (semua siswa menjawab apersepsi yang diberikan guru).

b) Kegiatan Inti (50 menit)

(1) Tahap 1 : *Thinking* (berpikir)

Pada tahap ini, guru mengajukan pertanyaan, isu atau masalah yang berhubungan dengan pelajaran. Kemudian siswa diminta untuk memikirkan pertanyaan atau masalah secara mandiri untuk beberapa saat.

(2) Tahap 2 : *Pairing* (berpasangan)

Pada tahap ini, guru meminta kepada pasangan kelompok untuk berbagi mendiskusikan apa yang telah dipikirkannya pada tahap pertama. Interaksi pada tahap ini diharapkan dapat berbagi jawaban jika telah diajukan pertanyaan atau masalah dan berbagi ide jika suatu persoalan telah diidentifikasi.

(3) Tahap 3 : *Sharing* (berbagi)

Pada tahap akhir, guru meminta kepada pasangan kelompok untuk berbagi dengan seluruh kelas dengan menyampaikan di depan kelas tentang apa yang telah mereka kerjakan ini efektif dilakukan dengan cara bergiliran pasangan demi pasangan dan dilanjutkan dengan sampai sekitar seperempat pasangan telah mendapat kesempatan untuk melaporkan apa yang telah dikerjakannya.

DIALOG 3

Guru: “Anak-anak ibuk, coba lihat gambar media yang ibu pegang”

Siswa: “Baik bu”.

Guru : “Ananda sekalian coba buat pertanyaan tentang media yang ibuk perlihatkan tadi”

Siswa: “Sudah bu!”

Guru: “Pahami gambar yang telah dilihat”.

Siswa: “Iya bu, (semua siswa mengikuti arahan dan guru).”

c) Kegiatan Akhir (10 menit)

Pada akhir penjelasan guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.

DIALOG 4

Guru : Ananda sekalian ibu akan memberikan kesempatan kepada ananda untuk menyampaikan pendapat tentang pembelajaran kita pada hari ini.

Siswa : Iya bu.

Guru : Kepada masing-masing kelompok maju kedepan kelas untuk mengemukakan pendapatnya.

Siswa : Baik bu.

3. Pengamatan

Pengamatan pembelajaran pada siklus II pembelajaran I ini diamati oleh guru kelas IV SD Negeri 23 Kuamang Pasaman Timur dan teman sejawat. Sedangkan proses pembelajaran dilaksanakan oleh peneliti sendiri sebagai praktisi (guru). Sedangkan guru kelas dan teman sejawat mengamati jalannya pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan lembar pengamatan RPP, lembar pengamatan guru dan lembar pengamatan peserta didik.

Pengamatan ini dilakukan secara berkelanjutan mulai dari tindakan

awal pada siklus II pertemuan I sampai tindakan akhir pengamatan ini kemudian direfleksikan untuk perencanaan pada pertemuan selanjutnya.

Berdasarkan hasil siklus II pertemuan I, maka pengamat melaporkan kegiatan siswa dan guru dalam pembelajaran adalah sebagai berikut :

a) Hasil Pengamatan RPP Siklus II Pertemuan I

Hasil pengamatan RPP siklus II pertemuan I dapat dilihat pada lampiran 33 (hal. 157) dengan perolehan nilai 83%. Penilaian terhadap RPP dilaksanakan melalui lembar penilaian RPP dengan aspek penilaian yang terdiri dari :

- (1) Kejelasan perumusan tujuan pembelajaran (tidak menimbulkan penafsiran ganda dan mengandung perilaku hasil belajar). Mendapat skor 5 dengan kualifikasi sangat baik.
- (2) Pemilihan materi ajar (sesuai dengan tujuan dan karakteristik siswa). Mendapatkan skor 4 dengan kualifikasi baik.
- (3) Pengorganisasian materi ajar (keruntutan, sistematika materi, dan kesesuaian dengan alokasi waktu). Mendapatkan skor 3 dengan kualifikasi kurang baik.
- (4) Pemilihan sumber/media pembelajaran (sesuai dengan tujuan, materi dan karakteristik peserta didik). Mendapatkan skor 3 dengan kualifikasi kurang baik.
- (5) Kejelasan skenario pembelajaran (langkah-langkah kegiatan pembelajaran : awal, inti, dan penutup). Mendapatkan skor 4 dengan kualifikasi baik.

- (6) Kerincian skenario pembelajaran (setiap langkah tercermin strategi/metode dan alokasi waktu pada setiap tahap). Mendapatkan skor 3 dengan kualifikasi kurang baik.
- (7) Kesesuaian teknik dengan tujuan pembelajaran. Mendapat skor 3 dengan kualifikasi kurang baik.
- (8) Kelengkapan instrumen (soal, kunci, dan pedoman penskoran). Mendapat skor 4 dengan kualifikasi baik.\

b) Hasil Pengamatan Aspek Guru Siklus II Pertemuan I

Pengamatan pada saat tindakan berlangsung dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan model TPS dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Hal ini dilakukan secara intensif, objektif dan sistematis. Pengamatan dilakukan oleh guru kelas dan teman sejawat selaku observer mulai dari siklus I sampai dengan siklus selanjutnya. Penilaian terhadap aspek guru dilaksanakan melalui lembar penilaian aspek guru yang terdapat pada lampiran 34 (hal. 159), dengan pemerolehan nilai 88%, adapun aspek penilaian terdiri dari :

- (1) Mengkondisikan kelas, mendapat skor 4 dengan kualifikasi sangat baik. Descriptor yang muncul yaitu : a. (Guru mengucapkan salam kepada siswa), b. (Guru berdoa bersama siswa), c. (Guru mengecek kehadiran siswa), d. (Guru mengkondisikan kelas untuk memulai pembelajaran).
- (2) Menyampaikan tujuan Pembelajaran, mendapat skor 3 dengan kualifikasi baik. Descriptor yang muncul yaitu : a. (Sebelum memasuki pembelajaran guru memancing pemahaman tentang pembelajaran yang

akan dimulai), b. (Guru mengingatkan kembali tentang materi yang telah dipelajari), d. (Guru bertanya jawab bersama siswa), sedangkan descriptor yang tidak muncul yaitu : c. (Guru menyampaikan tujuan pembelajaran).

(3) Tahap 1, (*Thinking*), mendapat skor 3 dengan kualifikasi baik. Descriptor yang muncul yaitu : a. (guru mengajukan pertanyaan, isu atau masalah yang berhubungan dengan pelajaran. (*Think*)), b. (Kemudian guru meminta peserta didik diminta untuk memikirkan pertanyaan atau masalah secara mandiri untuk beberapa saat), c. (Guru menjelaskan materi tentang “KPK”), sedangkan descriptor yang tidak muncul yaitu : d. (Siswa dan guru bertanya jawab mengenai materi pembelajaran).

(4) Tahap 2, (*Pair*), mendapat skor 4 dengan kualifikasi sangat baik. Descriptor yang muncul yaitu : a. (Guru Memperhatikan media pohon faktor kepada siswa), b. (Guru bertanya jawab mengenai pohon faktor), c. (Guru memberikan penguatan mengenai media pohon faktor), d. (Guru membentuk kelompok).

(5) Tahap 3, (*Sharing*), mendapat skor 4 dengan kualifikasi sangat baik. Descriptor yang muncul yaitu : a. (Guru meminta siswa berdiskusi dengan pasangannya mengenai jawaban tugas yang telah dikerjakan), b. (Guru menyuruh Pasangan kelompok untuk berbagi dengan seluruh kelas dengan menyampaikan di depan kelas tentang apa yang telah mereka kerjakan dan diskusikan tentang materi), c. (Masing-masing pasangan kelompok ke depan kelas), d. (Guru memberikan penguatan dari diskusi yang telah disampaikan masing-masing kelompok).

(6) Penutup, mendapat skor 3 dengan kualifikasi baik. Descriptor yang muncul yaitu : a. (Guru memberikan soal latihan untuk dikerjakan secara individu), b. (Guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran), d. (Guru dan Siswa menutup pembelajaran dengan berdoa" bersama), sedangkan descriptor yang tidak muncul yaitu : c. (Guru memberikan penguatan tentang materi pembelajaran).

Hasil pengamatan dari aspek guru dalam pembelajaran siklus II pertemuan I memperoleh skor 21 dari skor maksimum 24 dengan demikian persentase nilainya adalah 88%, hal ini menunjukkan bahwa taraf keberhasilan aspek guru selama proses pembelajaran termasuk kategori sangat baik.

c) Hasil Pengamatan Aspek Siswa Siklus II Pertemuan I

Berdasarkan pengamatan observer dari aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran pada siklus II pertemuan I diperoleh nilai 88% terdapat pada lampiran 35 (hal. 163) pengamat melaporkan sebagai berikut :

(1) Mengkondisikan kelas, mendapat skor 4 dengan kualifikasi sangat baik. Descriptor yang muncul yaitu : a. (Siswa menjawab salam guru), b. (Siswa berdoa" bersama guru), c. (Siswa di cek kehadiran oleh guru), d. (Guru mengkondisikankelas untuk memulai pembelajaran).

(2) Menyampaikan tujuan Pembelajaran, mendapat skor 3 dengan kualifikasi baik. Descriptor yang muncul yaitu : a. (Sebelum memasuki pembelajaran siswadipancing pemahaman tentang pembelajaran yang akan

dimulai), b. (Siswa diingatkan kembali tentang materi yang telah dipelajari), c. (Siswa mendengarkan penyampain tujuan pembelajaran), sedangkan descriptor yang tidak muncul yaitu : d. (Siswa dan guru bertanya jawabbersama siswa).

(3) Tahap 1, (**Thinking**), mendapat skor 3 dengan kualifikasi baik. Descriptor yang muncul yaitu : a. (Siswa memikirkan pertanyaan, isu atau masalah yang berhubungan denganpelajaran. (*Think*)), b. (Kemudian guru meminta peserta didik diminta untukmemikirkan pertanyaan atau masalah secara mandiri untuk beberapa saat), c. (Siswa mendengarksnpenjelasan materi tentang “KPK”), sedangkan descriptor yang tidak muncul yaitu : d. (Siswa dan guru bertanya jawab mengenai materi pembelajaran).

(4) Tahap 2, (**Pair**), mendapat skor 4 dengan kualifikasi sangat baik. Descriptor yang muncul yaitu : a. (Siswa Memperhatikanmedia pohon faktor kepada siswa), b. (siswa dan guru bertanya jawab mengenai pohon faktor), c. (Siswa diberikan penguatan mengenai media pohon faktor), d. (Siswa dikelompokkan teman sebangkunya).

(5) Tahap 3, (**Sharing**), mendapat skor 3 dengan kualifikasi baik. Descriptor yang muncul yaitu : a. (Siswa berdiskusi dengan pasangannya mengenai jawaban tugas yang telah dikerjakan), c. (Masing-masing pasangan kelompok ke depan kelas), d. (Siswa melakukan diskusi yang telah disampaikan masing-masing kelompok), sedangkan descriptor yang tidak muncul yaitu : b. (Pasangan kelompok untuk berbagi dengan seluruh kelas dengan menyampaikan di depan kelas tentang apa yang telah mereka

kerjakan dan diskusikan tentang materi).

(6) Penutup, mendapat skor 4 dengan kualifikasi sangat baik. Descriptor yang muncul yaitu : a. (Siswa bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari), b. (Siswa bersama-sama membuat kesimpulan hasil belajar), c. (Siswa mendapatkan kesempatan untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti), d. (Siswa dan guru mengakhiri pembelajaran pada hari ini dengan berdoa bersama).

Hasil pengamatan dari aspek peserta didik dalam pembelajaran siklus II pertemuan I memperoleh skor 21 dari skor maksimum 24 dengan demikian persentase nilainya adalah 88%, hal ini menunjukkan bahwa taraf keberhasilan aspek guru selama pembelajaran termasuk kategori sangat baik.

d) Keberhasilan Penilaian Siswa Siklus II Pertemuan I

Pencapaian hasil belajar peserta didik sesudah melaksanakan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan model TPS masih cukup memuaskan. Adapun penilainnya dilakukan oleh guru (peneliti) meliputi tiga aspek, diuraikan sebagai berikut :

(1) Penilaian Aspek Kognitif

Penilaian aspek kognitif didasarkan pada hasil evaluasi secara individual yang diberikan setelah proses pembelajaran berlangsung. Penilaian aspek kognitif pada siklus II pertemuan I ini memperoleh nilai rata-rata 72%. Nilai tertinggi adalah 80 dan nilai terendah adalah 60. Berdasarkan hasil tersebut guru masih perlu mengadakan perbaikan

untuk pertemuan selanjutnya, dapat dilihat pada lampiran 36 (hal. 167).

(2) Penilaian Aspek Afektif

Penilaian aspek afektif dilihat dari perilaku atau sikap (keaktifan, kerjasama, dan menghargai kelompok) dan tindakan siswa selama proses juga setelah proses pembelajaran dinilai dengan menggunakan skala sikap. Berdasarkan data tersebut, diperoleh penilaian aspek afektif siklus II pertemuan I dengan rata-rata 79% skor tertinggi adalah 10 dengan nilai 83 dan skor terendah adalah 8 dengan nilai 66. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 37 (hal. 168).

(3) Penilaian Aspek Psikomotor

Penilaian terhadap aspek psikomotor dinilai dengan pemberian tugas. Pada aspek ini yang diperhatikan adalah ketetapan langkah kerja kelompok, dan keruntutan laporan hasil kerja. Penilaian psikomotor siklus II pertemuan I memperoleh rata-rata 81% skor tertinggi 11 dengan nilai 91 dan skor terendah 9 dengan nilai 75 dapat dilihat pada lampiran 38 (hal. 170).

4. Refleksi

Pembelajaran pada siklus II pertemuan I tentang KPK dapat dilakukan perbaikan dengan menggunakan model pembelajaran TPS. Refleksi siklus II pertemuan I mencakup refleksi terhadap perencanaan, pelaksanaan dan hasil belajar. Hal ini kemudian dianalisis dan didiskusikan dengan guru kelas dan teman sejawat, sehingga diperoleh hal-hal sebagai berikut :

a) Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Dari hasil paparan data siklus II pertemuan I diketahui bahwa penilaian rencana pelaksanaan pembelajaran menggunakan model pembelajaran TPS masih menunjukkan hasil yang baik. Sesuai hasil kolaborasi peneliti dengan guru bidang studi dan teman sejawat, maka perencanaan pelaksanaan pembelajaran dilanjutkan pada siklus II pertemuan II.

b) Pelaksanaan Pembelajaran

Dalam refleksi pelaksanaan ditemukan hal-hal sebagai berikut :

- (1) Siswa sebagian memberikan tanggapan atas melaporkan hasil diskusi.
- (2) Siswa sedikit yang menanggapi hasil diskusi.
- (3) Peneliti terkendala mengkondisikan kelas.

c) Hasil Belajar

Pada pengamatan penilaian pembelajaran diperoleh hal sebagai berikut : a. berdasarkan hasil tes yang diperoleh siswa secara keseluruhan pada siklus II pertemuan I masih dikategorikan baik, b. Ketuntasan hasil belajar dan diskusi hasil belajar sudah baik.

Refleksi dari siklus II pertemuan I hasil belajar peserta didik aspek secara keseluruhan dengan nilai 77% dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran yang diharapkan pada siklus II pertemuan I sudah mencapai dengan cukup baik. Berdasarkan kolaborasi peneliti dengan guru bidang studi dan teman sejawat. Pembelajaran perlu dilanjutkan ke siklus II

pertemuan II dengan rencana perbaikan semua masalah yang ditemui pada siklus II pertemuan I.

b. Siklus II Pertemuan II

1. Perencanaan

Pertemuan kedua ini merupakan materi lanjutan dari materi pertama yaitu operasi bilangan. RPP disusun dan dikembangkan Kurikulum 2013 pada mata pelajaran Matematika kelas IV semester II dapat dilihat pada lampiran 39. Selain itu juga dirancang pengamatan untuk kegiatan guru, siswa dan RPP pembelajaran disajikan 1 x pertemuan dengan alokasi waktu 2 x 35menit.

Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar yang digunakan pada pertemuan II ini sama dengan pertemuan I, tapi materi yang disajikan pada siklus II pertemuan II yaitu tentang Kelipatan suatu bilangan dan kelipatan persekutuan dua bilangan. Sedangkan indikator yang akan dicapai pada siklus II pertemuan II adalah : a) Menentukan kelipatan dari suatu bilangan, b) Menentukan kelipatan dari dua buah bilangan.

Tujuan pembelajaran yang akan dicapai adalah : 1) Dengan mendengarkan penjelasan guru, siswa dapat menentukan kelipatan dari suatu bilangan dengan benar, 2) Dengan memperhatikan media, siswa dapat menentukan kelipatan persekutuan dari dua bilangan.

Selain itu pada perencanaan ini peneliti juga mempersiapkan lembar kerja siswa, lembar evaluasi, lembar pengamatan RPP, lembar pengamatan guru, lembar pengamatan peserta didik, lembar penilaian

proses pembelajaran yang terdiri dari lembar penilaian kognitif, lembar penilaian afektif dan lembar penilaian psikomotor.

2. Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan pembelajaran pada siklus II pertemuan II dengan model TPS di kelas IV SD Negeri 23 Kuamang Pasaman Timur dilaksanakan dua kali pertemuan. Pertemuan kedua ini dilaksanakan pada hari Selasa 21 Februari 2021 mulai pukul 08.00 s/d 09.10 WIB dengan alokasi waktu 2 x 35 menit atau satu kali pertemuan.

a) Kegiatan Awal (10 menit)

Pelaksanaan tindakan diawali dengan mengucapkan salam, berdoa, mengecek kehadiran peserta didik, melakukan apersepsi, menyampaikan tujuan pembelajaran tentang Kelipatan suatu bilangan dan kelipatan persekutuan dua bilangan, dan memotivasi siswa.

DIALOG 1

Guru : “Assalamualaikum wr. wb anak-anak ibu, apa kabar ananda semuanya?”

Siswa : “Walaikumsalam wr. wb buk, baik buk”

Guru : “Ananda semuanya, sebelum kita mulai pembelajaran pada hari ini, alangkah baiknya kita berdoa terlebih dahulu. (guru menyuruh ketua kelas memimpin doa)

Siswa : Iya buk! (siswa berdoa bersama).

Guru : “Nah anak-anak ibuk, sebelum kita mulai pembelajaran, ibuk mau mengecek kehadiran ananda”.

Siswa : “Baik buk. (siswa menjawab).

DIALOG 2

Guru : “Anak-anak ibuk semuanya, ibuk mau bertanya, kemaren kita membahas pembelajaran tentang apa?” (guru memberikan apersepsi).

Siswa : “Pembelajaran tentang “Kelipatan persekutuan dua bilangan.” (semua siswa menjawab apersepsi yang diberikan guru).

b) Kegiatan Inti (50 menit)

(1) Tahap 1 : *Thinking* (berpikir)

Pada tahap ini, guru mengajukan pertanyaan, isu atau masalah yang berhubungan dengan pelajaran. Kemudian siswa diminta untuk memikirkan pertanyaan atau masalah secara mandiri untuk beberapa saat.

(2) Tahap 2 : *Pairing* (berpasangan)

Pada tahap ini, guru meminta kepada pasangan kelompok untuk berbagi mendiskusikan apa yang telah dipikirkannya pada tahap pertama. Interaksi pada tahap ini diharapkan dapat berbagi jawaban jika telah diajukan pertanyaan atau masalah dan berbagi ide jika suatu persoalan telah diidentifikasi.

(3) Tahap 3 : *Sharing* (berbagi)

Pada tahap akhir, guru meminta kepada pasangan kelompok untuk berbagi dengan seluruh kelas dengan menyampaikan di depan kelas tentang apa yang telah mereka kerjakan ini efektif dilakukan dengan cara bergiliran pasangan demi pasangan dan dilanjutkan dengan sampai sekitar seperempat pasangan telah mendapat kesempatan untuk melaporkan apa yang telah dikerjakannya.

DIALOG 3

Guru: “Anak-anak ibuk, coba lihat gambar media yang ibu pegang”

Siswa: “Baik buk”.

Guru : “Ananda sekalian coba buat pertanyaan tentang media yang ibuk perlihatkan tadi”

Siswa: “Sudah buk!

Guru: “Pahami gambar yang telah dilihat”.

Siswa: “Iya buk, (semua siswa mengikuti arahan dan guru).

c) Kegiatan Akhir (10 menit)

Pada akhir penjelasan guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti dan guru bersama siswa menyimpulkan rangkuman dalam pembelajaran yang telah diikuti.

3. Pengamatan

Pengamatan pembelajaran pada Siklus II Pembelajaran II ini diamati oleh guru kelas IV SD Negeri 23 Kuamang Pasaman Timur dan teman sejawat. Sedangkan proses pembelajaran dilaksanakan oleh peneliti sendiri sebagai praktisi (guru). Sedangkan guru kelas dan teman sejawat mengamati jalannya pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan lembar pengamatan RPP, lembar pengamatan guru dan lembar pengamatan siswa.

Pengamatan ini dilakukan secara berkelanjutan mulai dari tindakan awal pada siklus II pertemuan II sampai tindakan akhir pengamatan ini kemudian direfleksikan untuk perencanaan pada pertemuan berikutnya. Berdasarkan hasil pada siklus II pertemuan II, maka pengamat melaporkan kegiatan siswa dan guru dalam

pembelajaran adalah sebagai berikut :

a) Hasil Pengamatan RPP Siklus II Pertemuan II

Hasil pengamatan RPP siklus II pertemuan II dapat dilihat pada lampiran 44 (hal. 180) dengan perolehan nilai 88%. Penilaian terhadap RPP dilaksanakan melalui lembaran penilaian RPP dengan aspek penilaian yang terdiri dari :

- (1) Kejelasan perumusan tujuan pembelajaran tidak (menimbulkan penafsiran ganda dan mengandung perilaku hasil belajar). Mendapat skor 5 dengan kualifikasi sangat baik.
- (2) Pemilihan materi ajar (sesuai dengan tujuan dan karakteristik peserta didik). Mendapat skor 4 dengan kualifikasi baik.
- (3) Pengorganisasian materi ajar (keruntutan, sistematika materi, dan kesesuaian dengan alokasi waktu). Mendapat skor 4 dengan kualifikasi baik.
- (4) Pemilihan sumber/model pembelajaran (sesuai dengan tujuan, materi dan karakteristik peserta didik). Mendapat skor 4 dengan kualifikasi baik.
- (5) Kejelasan skenario pembelajaran (langkah-langkah kegiatan pembelajaran : awal, inti dan penutup). Mendapat skor 4 dengan kualifikasi baik.
- (6) Kerincian skenario pembelajaran (setiap langkah tercermin strategi/metode dan alokasi waktu pada setiap tahap). Mendapat skor 4 dengan kualifikasi baik.

(7) Kesesuaian teknik dengan tujuan pembelajaran. Mendapat skor 5 dengan kualifikasi sangat baik.

(8) Kelengkapan instrumen (soal, kunci, dan pedoman penskoran). Mendapat skor 5 dengan kualifikasi sangat baik.

b) Hasil Pengamatan Aspek Guru Siklus II Pertemuan II

Pengamatan pada saat tindakan berlangsung dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan model *TPS* dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Hal ini dilakukan secara intensif, objektif dan sistematis. Pengamatan dilakukan oleh guru kelas dan teman sejawat selaku observer mulai dari siklus I sampai dengan siklus selanjutnya.

Penilaian terhadap aspek guru dilaksanakan melalui lembar penilaian aspek guru yang terdapat pada lampiran 45 (hal. 183) dengan pemerolehan nilai 92%, adapun aspek penilaian terdiri dari :

(1) Mengkondisikan kelas, mendapat skor 4 dengan kualifikasi sangat baik. Descriptor yang muncul yaitu : a. (Guru mengucapkan salam kepada siswa), b. (Guru berdoa bersama siswa), c. (Guru mengecek kehadiran siswa), d. (Guru mengkondisikan kelas untuk memulai pembelajaran).

(2) Menyampaikan tujuan Pembelajaran, mendapat skor 4 dengan kualifikasi sangat baik. Descriptor yang muncul yaitu : a. (Sebelum memasuki pembelajaran guru memancing pemahaman tentang

pembelajaran yang akan dimulai), b. (Guru mengingatkan kembali tentang materi yang telah dipelajari), c. (Guru menyampaikan tujuan pembelajaran), d. (Guru bertanya jawab bersama siswa).

(3) Tahap 1, (*Thinking*), mendapat skor 3 dengan kualifikasi baik.

Descriptor yang muncul yaitu : a. (guru mengajukan pertanyaan, isu atau masalah yang berhubungan dengan pelajaran. (*Think*)), b.

(Kemudian guru meminta peserta didik diminta untuk memikirkan pertanyaan atau masalah secara mandiri untuk beberapa saat), c.

(Guru menjelaskan materi tentang “FPB”), sedangkan descriptor yang tidak muncul yaitu : d. (Siswa dan guru bertanya jawab mengenai materi pembelajaran).

(4) Tahap 2, (*Pair*), mendapat skor 3 dengan kualifikasi baik.

Descriptor yang muncul yaitu : a. (Guru Memperhatikan media pohon faktor kepada siswa), b. (Guru bertanya jawab mengenai pohon faktor), d. (Guru membentuk kelompok), sedangkan descriptor yang tidak muncul yaitu : c. (Guru memberikan penguatan mengenai media pohon faktor).

(5) Tahap 3, (*Sharing*), mendapat skor 4 dengan kualifikasi sangat baik.

Descriptor yang muncul yaitu : a. (Guru meminta siswa berdiskusi dengan pasangannya mengenai jawaban tugas yang telah dikerjakan), b. (Guru menyuruh Pasangan kelompok untuk berbagi dengan seluruh kelas dengan menyampaikan di depan kelas tentang apa yang telah mereka kerjakan dan diskusikan tentang materi), c.

(Masing-masing pasangan kelompok ke depan kelas), d. (Guru memberikan penguatan dari diskusi yang telah disampaikan masing-masing kelompok).

(6) Penutup, mendapat skor 4 dengan kualifikasi sangat baik.

Descriptor yang muncul yaitu : a. (Guru memberikan soal latihan untuk dikerjakan secara individu), b. (Guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran), c. (Guru memberikan penguatan tentang materi pembelajaran), d. (Guru dan Siswa menutup pembelajaran dengan berdoa bersama).

Hasil pengamatan dari aspek guru dalam pembelajaran siklus II pertemuan II memperoleh skor 22 dari skor maksimum 24 dengan demikian persentase nilainya adalah 92% hal ini menunjukkan bahwa taraf keberhasilan aspek guru selama pembelajaran termasuk kategori sangat baik.

c) Hasil Pengamatan Aspek Siswa Siklus II Pertemuan II

Berdasarkan Pengamatan observer dari aktivitas siswa dalam proses pembelajaran pada siklus II pertemuan II diperoleh nilai 92% terdapat pada lampiran 46 (hal. 187) pengamat melaporkan sebagai berikut :

(1) Mengkondisikan kelas, mendapat skor 4 dengan kualifikasi sangat baik. Descriptor yang muncul yaitu : a. (Siswa menjawab salam guru), b. (Siswa berdoa bersama guru), c. (Siswa di cek kehadiran oleh guru), d. (Guru mengkondisikan kelas untuk

memulai pembelajaran).

(2) Menyampaikan tujuan Pembelajaran, mendapat skor 4 dengan kualifikasi sangat baik. Descriptor yang muncul yaitu : a. (Sebelum memasuki pembelajaran siswadipancing pemahaman tentang pembelajaran yang akan dimulai), b. (Siswa diingatkan kembali tentang materi yang telah dipelajari), c. (Siswa mendengarkan penyampain tujuan pembelajaran), d. (Siswa dan guru bertanya jawab bersama siswa).

(3) Tahap 1, (*Thinking*), mendapat skor 3 dengan kualifikasi baik. Descriptor yang muncul yaitu : a. (Siswa memikirkan pertanyaan, isu atau masalah yang berhubungan dengan pelajaran. (*Think*)), b. (Kemudian guru meminta peserta didik diminta untuk memikirkan pertanyaan atau masalah secara mandiri untuk beberapa saat), d. (Siswa dan guru bertanya jawab mengenai materi pembelajaran), sedangkan descriptor yang tidak muncul yaitu : c. (Siswa mendengarksnpenjelasan materi tentang “FPB”).

(4) Tahap 2, (*Pair*), mendapat skor 3 dengan kualifikasi baik. Descriptor yang muncul yaitu : a. (Siswa Memperhatikan media pohon faktor kepada siswa), b. (siswa dan guru bertanya jawab mengenai pohon faktor), d. (Siswa dikelompokkan teman sebangkunya), sedangkan descriptor yang tidak muncul yaitu : c. (Siswa diberikan penguatan mengenai media pohon faktor).

(1) Tahap 3, (*Sharing*), mendapat skor 4 dengan kualifikasi sangat baik. Descriptor yang muncul yaitu : a. (Siswa berdiskusi dengan pasangannya mengenai jawaban tugas yang telah dikerjakan), b. (Pasangan kelompok untuk berbagi dengan seluruh kelas dengan menyampaikan di depan kelas tentang apa yang telah mereka kerjakan dan diskusikan tentang materi), c. (Masing-masing pasangan kelompokke depan kelas), d. (Siswa melakukan diskusi yang telah disampaikan masing-masing kelompok).

(2) Penutup, mendapat skor 4 dengan kualifikasi sangat baik. Descriptor yang muncul yaitu : a. (Siswa bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari), b. (Siswa bersama-sama membuat kesimpulan hasil belajar), c. (Siswa mendapatkan kesempatan untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti), d. (Siswa dan guru mengakhiri pembelajaran pada hari ini dengan berdoa bersama).

Hasil pengamatan dari aspek siswa dalam pembelajaran siklus II pertemuan II memperoleh skor 22 dari skor maksimum 24 dengan demikian persentase nilainya adalah 92% hal ini menunjukkan bahwa taraf keberhasilan aspek guru selama pembelajaran termasuk kategori sangat baik.

b) Keberhasilan Penilaian Siswa Siklus II Pertemuan II

Pencapaian hasil belajar siswa sesudah melaksanakan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan model *TPS* sangat baik. Adapun penilaiannya dilakukan oleh guru (peneliti) meliputi tiga aspek, diuraikan sebagai berikut :

(1) Penilaian Aspek Kognitif

Penilaian aspek kognitif didasarkan pada hasil evaluasi secara individual yang diberikan setelah proses pembelajaran berlangsung. Penilaian aspek kognitif pada siklus II pertemuan II ini memperoleh nilai rata-rata 75%. Nilai tertinggi adalah 83 dan nilai terendah adalah 65 . Berdasarkan hasil tersebut guru masih perlu mengadakan perbaikan untuk pertemuan selanjutnya, dapat dilihat pada lampiran 47 (hal. 191).

(2) Penilaian Aspek Afektif

Penilaian aspek afektif dilihat dari perilaku atau sikap (keaktifan, kerjasama, dan menghargai antar kelompok) dan tindakan siswa selama proses juga setelah proses pembelajaran dinilai dengan menggunakan skala sikap. Berdasarkan data tersebut, diperoleh penilaian aspek afektif siklus II pertemuan II dengan rata-rata 83% skor tertinggi adalah 11 dengan nilai 91 dan skor terendah adalah 9 dengan nilai 75. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 48 (hal. 192).

(3) Penilaian Aspek Psikomotor

Penilaian terhadap aspek psikomotor dinilai dengan pemberian tugas. Pada aspek ini yang diperhatikan adalah ketepatan langkah Kerja kelompok, dan keruntunan laporan hasil kerja. Penilaian psikomotor siklus II pertemuan II memperoleh rata-rata 85% skor tertinggi 11 dengan nilai 91 dan skor terendah dengan nilai 75 dapat dilihat pada lampiran 49 (hal. 194).

Dilihat dari penilaian yang diperoleh meliputi ketiga aspek kognitif, afektif dan psikomotor dapat disimpulkan bahwa hasil pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan model *TPS* pada siklus II pertemuan II sudah sangat baik.

4. Refleksi

Pembelajaran pada siklus II pertemuan II tentang Kelipatan suatu bilangan dan kelipatan persekutuan dua bilangan dapat dilakukan perbaikan dengan menggunakan model pembelajaran *TPS*. Refleksi siklus II pertemuan II mencakup refleksi terhadap perencanaan, pelaksanaan dan hasil belajar. Hal ini kemudian dianalisis dan didiskusikan dengan guru kelas dan teman sejawat, sehingga diperoleh hal-hal sebagai berikut :

- a) Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Dari hasil paparan data siklus II pertemuan II diketahui bahwa

penilaian rencana pelaksanaan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *TPS* sudah menunjukkan hasil yang sangat baik. Sesuai hasil kolaborasi peneliti dengan guru bidang studi dan teman sejawat.

b) Pelaksanaan Pembelajaran

Dalam refleksi pelaksanaan ditemukan hal-hal sebagai berikut:

- (1) Siswa banyak yang kurang aktif dalam berdiskusi, memberikan tanggapan dan melaporkan hasil diskusi.
- (2) Siswa masih sedikit yang menanggapi hasil diskusi.
- (3) Peneliti terkendala dalam mengelola kelas karena siswa meribut.

c) Hasil Belajar

Pada pengamatan penilaian pembelajaran diperoleh hal sebagai berikut: a. berdasarkan hasil tes yang diperoleh siswa secara keseluruhan pada siklus II pertemuan II sudah dikategorikan sangat baik, b. ketuntasan hasil belajar dan diskusi hasil belajar sudah sangat baik.

Refleksi dari siklus II pertemuan II hasil belajar siswa aspek secara keseluruhan dengan nilai 81% dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran yang diharapkan pada siklus II pertemuan II sudah tercapai dengan baik. Berdasarkan kolaborasi peneliti dengan guru bidang studi dan teman sejawat.

B. Pembahasan

1. Tahap Perencanaan

Perencanaan kegiatan pembelajaran dituangkan dalam suatu rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP). Rencana pelaksanaan pembelajaran merupakan bentuk operasional dari kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan dalam kelas. RPP memberikan gambaran-gambaran tentang bentuk kegiatan yang akan dilaksanakan.

Dalam RPP harus dicantumkan identitas sekolah, kelas, mata pelajaran, alokasi waktu dan tanggal pelaksanaan kegiatan. Selain itu RPP juga merupakan jabaran dari silabus yang lebih rinci, jadi satu buah RPP berlaku untuk satu kali pertemuan. Didalam RPP dituliskan kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi pelajaran, metode pembelajaran, alat dan sumber belajar, media yang digunakan untuk mengukur keberhasilan siswa dalam tahapan pembelajaran.

Pada penelitian rancangan pelaksanaan pembelajaran yang peneliti susunan mengikuti langkah-langkah pembelajaran yang digunakan pada model pembelajaran *TPS*. Langkah-langkah Model *Think Pair And Share* ini mempunyai langkah-langkah umum menurut Istarani (2011: 67) sebagai berikut: (a) guru menyampaikan inti materi dan kompetensi yang ingin dicapai (b) siswa diminta untuk berfikir tentang materi/permasalahan yang disampaikan guru (c) peserta didik diminta berpasangan dengan teman sebelahnya (kelompokn 2 orang) dan mengutarakan hasil pemikiran masing-masing (d) guru memimpin hasil pleno kecil diskusi, tiap

kelompok mengemukakan hasil diskusinya (e) berawal dari kegiatan tersebut, guru mengarahkan pembicaraan pada pokok permasalahan dan menambah materi yang belum diungkapkan para peserta didik (f) guru member kesimpulan (g) penutup.

Berdasarkan pendapat ahli di atas pengertian Model pembelajaran adalah aktivitas belajar kelompok untuk melatih siswa berpikir secara alternatif dalam mengungkapkan gagasan dengan kalimatnya sendiri dan bertumpu pada kerja kelompok kecil.

Langkah –langkah pembelajaran dengan menggunakan model Think Pair And Share (TPS). Think (berfikir) Pada tahap ini, guru mengajukan pertanyaan ,isu atau masalah yang berhubungan dengan pembelajaran kemudian siswa di mintak untuk memikirkan pernyataan atau masalah secara mandiri untuk beberapa saat. Pairing (berpasangan) Pada tahap ini, guru meminta kepada pasangan kelompok untuk berbagi mendiskusikan apa yang telah di pikirannya pada tahap pertama. Sharing (berbagi). Pada tahap akhir ,guru meminta kepada pasangan kelompok untuk berbagi dengan seluruh kelas dengan menyampaikan di depan kelas tentang apa yang telah mereka kerjakan .

Pada penelitian ini peneliti mempersiapkan empat RPP, untuk siklus I dua kali pertemuan dan untuk siklus II dua kali pertemuan. Melihat pembelajaran belum berhasil pada siklus I pertemuan I maka dilanjutkan pada pertemuan berikutnya, hal ini berdasarkan hasil diskusi secara kolaborasi antara peneliti sebagai guru dan dua orang observer,

maka pembelajaran dilanjutkan pada pertemuan dan siklus selanjutnya, agar kegiatan pembelajaran mencapai taraf keberhasilan. Jadi jumlah RPP pada kedua siklus tersebut adalah empat buah RPP.

Penilaian RPP untuk siklus I pertemuan I adalah 83% dan untuk siklus I pertemuan II adalah 83% belum mencapai taraf maksimum keberhasilan, sementara RPP untuk siklus II pertemuan I adalah 83% dan untuk siklus II pertemuan II adalah 88% penilaian RPP meningkat mencapai kategori sangat baik dengan begitu penelitian pada penilaian RPP dinyatakan berhasil.

2. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan pembelajaran dilaksanakan dengan periode dua kali dalam seminggu selama satu bulan, dilaksanakan sesuai dengan rancangan pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan selama dua siklus. Dimana siklus I dibagi dalam dua kali pertemuan, dan ada siklus II dibagi dua kali pertemuan juga. Dengan langkah-langkah pembelajaran pada model Think Pair and Share yaitu Think (berfikir) Pada tahap ini, guru mengajukan pertanyaan, isu atau masalah yang berhubungan dengan pembelajaran kemudian siswa diminta untuk memikirkan pernyataan atau masalah secara mandiri untuk beberapa saat. Pairing (berpasangan) Pada tahap ini, guru meminta kepada pasangan kelompok untuk berbagi mendiskusikan apa yang telah dipikirkannya pada tahap pertama. Sharing (berbagi). Pada tahap akhir, guru meminta kepada pasangan kelompok untuk berbagi dengan seluruh

kelas dengan menyampaikan di depan kelas tentang apa yang telah mereka kerjakan .

Kegiatan pembelajaran dibagi dalam tiga tahapan, kegiatan awal dengan waktu 10 menit, kegiatan inti 50 menit, dan kegiatan akhir 10 menit. Kegiatan pembelajaran pada siklus I pertemuan I dan II belum terlaksana dengan baik, karena peneliti sebagai guru masih menyesuaikan diri dengan siswa dan melihat karakteristik masing-masing individu yang ada di kelas tersebut. Pada siklus I pertemuan I dan II pengamat memberikan nilai sebesar 83% untuk aspek guru karena melihat kegiatan pembelajaran belum sesuai dengan yang diharapkan. Sementara untuk kegiatan siswa nilai 81% karena siswa belum terlihat aktif dan masih tampak malu-malu serta tidak berani mengemukakan pendapat mereka. Menurut Sanjaya (2010: 13) mengemukakan bahwa hasil belajar “berkaitan dengan pencapaian dalam memperoleh kemampuan sesuai dengan tujuan khusus yang direncanakan”. Peningkatan untuk aktivitas guru pada siklus II pertemuan I dan II mengalami peningkatan dimana kondisi kelas sudah bisa dikendalikan oleh guru, siswa sudah bisa diarahkan. Kegiatan pembelajaran sudah berlangsung sesuai dengan yang diharapkan, dimana aspek guru mendapatkan nilai sebesar 90% dan aspek siswa memperoleh nilai 90%.

3. Pengamatan

Pengamatan pembelajaran dilakukan secara berkelanjutan mulai dari tindakan awal sampai siklus I dan II. Tindakan akhir dari pengamatan

ini direfleksikan untuk perencanaan pada pertemuan selanjutnya.

4. Hasil Belajar

Hasil belajar dinilai dari tiga aspek yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Penilaian pada aspek kognitif dinilai pada kegiatan individu dan tes yang dilakukan di akhir kegiatan pembelajaran. Hasil ini merupakan penentu apakah kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan berhasil atau tidak. Rekapitulasi ketiga aspek pada siklus I siswa memperoleh nilai rata-rata kelas adalah 71%, berdasarkan pemerolehan tersebut maka hasil belajar yang diperoleh berada dibawah standar ketuntasan, dan dinyatakan tidak berhasil dan dilanjutkan. Berdasarkan pemerolehan tersebut maka hasil belajar yang diperoleh masih dibawah standar ketuntasan, dan dinyatakan belum berhasil dan dilanjutkan pada siklus II.

Rekapitulasi ketiga aspek pada siklus II memperoleh nilai rata-rata kelas adalah 79% pada siklus ini nilai ketuntasan sudah bagus, namun peneliti masih ingin meningkatkan pada keberhasilan yang lebih baik, persentase ketuntasan pada tahap ini sudah mencapai 100% dan pembelajaran berhasil untuk siklus II pertemuan II, siklus pun dihentikan.

BAB V

PENUTUP

Dalam bab ini diuraikan tentang simpulan dan saran. Simpulan hasil penelitian berkaitan dengan penggunaan model Think Pair and Share dalam pembelajaran Matematika IV SD Negeri 23 Kuamang Pasaman Timur. Simpulan dan saran berisi sumbangan pemikiran peneliti berkaitan dengan hasil penelitian ini. Simpulan dan saran peneliti diuraikan sebagai berikut:

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran dengan menggunakan model *Think Pair and Share* dibagi dalam tiga tahap pembelajaran yaitu kegiatan awal, inti dan akhir. Pada kegiatan awal, dilaksanakan kegiatan pengaktifan pengetahuansiswa. Pada tahap inti, dilaksanakan pembelajaran dengan menggunakan langkah-langkah model *Think Pair and Share*, serta tahap akhir dilaksanakan penyimpulan pembelajaran dan pemberian evaluasi pada siswa.

Bentuk perencanaan pembelajaran Bahasa Indonesia disesuaikan dengan langkah-langkah penggunaan Think Pair and Share yaitu Langkah –langkah pembelajaran dengan menggunakan model *Think Pair And Share* (*TPS*). Think (berfikir) Pada tahap ini, guru mengajukan pertanyaan ,isu atau masalah yang berhubungan dengan pembelajaran kemudian siswa di mintak untuk memikirkan

Pernyataan atau masalah secara mandiri untuk beberapa saat. Pairing (berpasangan) Pada tahap ini, guru meminta kepada pasangan kelompok untuk berbagi mendiskusikan apa yang telah di pikirannya pada tahap pertama. Sharing (berbagi). Pada tahap akhir ,guru meminta kepada pasangan kelompok untuk berbagi dengan seluruh kelas dengan menyampaikan di depan kelas tentang apa yang telah mereka kerjakan . Pada kegiatan akhir yaitu dilakukan tindak lanjut dan evaluasi sesuai dengan materi yang telah dibahas dalam pembelajaran.

2. Hasil pelaksanaan menunjukkan bahwa ada peningkatan hasil belajar.

Dilihat dari pengamatan RPP siklus I pertemuan I adalah 83%, siklus I pertemuan II adalah 83% dan siklus II pertemuan I adalah 83% yang terakhir siklus II pertemuan II adalah 88%. Hasil pengamatan dari aspek guru siklus I pertemuan I adalah 79%, aspek guru siklus I pertemuan II adalah 83%, aspek guru siklus II pertemuan I adalah 88% dan aspek guru siklus II pertemuan II adalah 92% sementara dari aspek siswa siklus I pertemuan I adalah 79%, aspek siswa siklus I pertemuan II adalah 83%, aspek siswa siklus II pertemuan I adalah 88%, dan aspek siswa siklus II pertemuan II adalah 92%.

3. Hasil belajar siswa dalam pembelajaran Matematika dengan menggunakan model *Think Pair and Share* di kelas IV SD Negeri 23 Kuamang Pasaman Timur sudah meningkat. Hasil penelitian yang telah dilakukan pada siklus I dan siklus II diperoleh peningkatan

keberhasilan pada aspek kognitif, afektif dan psikomotor siswa. Pada siklus I rata-rata aspek kognitifnya adalah 63% dan pada siklus II meningkat menjadi 74% dan rata-rata aspek afektif pada siklus I adalah 74% dan pada siklus II meningkat menjadi 81% dan jugarata-rata pada aspek psikomotor pada siklus I adalah 76% dan pada siklus II meningkat menjadi 83%, dilihat rata-rata ketiga aspek tersebut pada siklus I adalah 71% dan pada siklus II meningkat menjadi 79%.

Hal ini menunjukkan target yang diinginkan sudah tercapai. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan model *Think Pair and Share* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 23 Kuamang Pasaman Timur.

B. Saran

Berdasarkan hasil dan temuan peneliti, penggunaan model *Think Pair and Share* dalam pembelajaran Matematika di kelas IV SD Negeri 23 Kuamang Pasaman Timur maka dikemukakan saran sebagai berikut :

1. Perencanaan hendaknya mampu menerapkan model *Think Pair and Share* dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia, karena model *Think Pair and Share* dapat meningkatkan hasil belajar Matematika.
2. pelaksanaan pembelajaran hendaknya menggunakan model *Think Pair and Share*.
3. Hasil pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia hendaknya disesuaikan dengan langkah-langkah penggunaan model *Think Pair and Share*.
4. Kepada kepala sekolah hendaknya memotivasi guru kelas supaya

menggunakan berbagai macam media dalam proses pembelajaran dan mengarahkan guru kelas agar mampu menggunakan model *Think Pair and Share* dalam proses pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran Matematika.



DAFTAR RUJUKAN

- Ahmad Susanto. 2013. *Teri Belajar dan pembelajaran di sekolah Dasar*.
 Arikunto Suharsimi. 2009. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta:
 Bumi Aksara.
- Asmarani. 2013. *Pengertian Hasil Belajar*. Vol : 6 No: 1 Hal 87
 Fadholi. 2009. *Kelebihan Model Think Pair And Share*. Jakar:
 Alfabeta.
- Ismiyati. 2016. *Pengertian Pembelajaran Matematika*. Jurnal Maercumatika
 Vol:3 No:2 Hal71-78.
- Istari.2011. *Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada Jakarta:
 Kencana PrenadaMedia Group.
- Julaika. 2015. *Langkah-Langkah Think Pair And Share*. Jurnal Mimbar
 Univeristas Pendidikan Ganesha. Vol:2 No:1.
- Karso .2014.*Pembelajaran Matematika DI Sekolah Dasar*. Jakarta: Erlangga.
- Kunandar . 2016. *Langkah Mudah Penelitian Kelas Sebagai Pengembangan
 Profesi*. Jakarta:PT Rajawwali Pers.
- Leonardo . 2005. *Pengertian Pembelajaran Matematika*. Jurnal Maercumatika
 Vol:3 No:2Hal 71-78
- Rizzal. 2011. *Jurnal Formatif Vo:3 No:2*.
- Rohmayasari, N. 2010. *Pengaruh Pembelajaran Matematika FIKIP UNFAS*.
 Jakarta:Rajawali Pers.
- Rusman . 2013. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar*. Jakar: PT
 Bumi Aksara
- Sudjana, Nana.2009. *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. Bandung Rosda Karya
 Sudjana,nana. 2010. *Evaluasi Proses Hasil Pembelajaran*. Jakatra: Erlangga.
- Sugoino 2013 *Metodologi Penelitian Kuantatif, Kualitatif dan R & D* Bandung:
 Alfabeta. Supridjono.2013. *Teori Dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta : Pustaka
 Belajar.
- Supridjono. 2013.*Teori Dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- Sabah .2019. *Pengertian Matematika* . Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Trianto. 2010 . *Model Pengajaran Inovatif* . Jakarta: Kencana



LAMPIRAN



Lampiran 1

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

(Siklus I Pertemuan I)

Satuan Pendidikan : Sekolah Dasar Negeri 23 Kuamang

Kelas / Semester : IV / 2

Pembelajaran : Matematika

Sub pembelajaran : Operasi Perkalian Pembelajaran I

Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI 1. Menerima dan menghargai ajaran agama dianutnya.
- KI 2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri, dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
- KI 3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya dan benda-bendanya yang dijumpai di rumah, sekolah dan tempat bermain.
- KI 4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam tindakan yang mencerminkan perilaku beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar (KD)

Matematika

Kompetensi Dasar	Indikator
3.2. Menjelaskan berbagai operasi pembagian dan hubungan diantaranya.	3.2.1. Memahami bentuk operasi pembagian
4.2. Mengidentifikasi berbagai bentuk operasi pembagian dan hubungan diantaranya.	4.2. Mengidentifikasi berbagai bentuk pembagian

C. Tujuan Pembelajaran

- a. Dengan mendengarkan penjelasan dari guru siswa dapat mengetahui cara pembagian dengan tepat.
- b. Dengan mengamati guru di depan kelas siswa dapat mengetahui bentuk operasi pembagian dengan baik.
- c. Dengan berdiskusi siswa dapat memahami materi operasi pembagian dengan tepat.
- d. Dengan bimbingan siswa bisa membagi bilangan dengan benar.
- e. Dengan tanya jawab siswa mampu mengidentifikasi cara pembagian

bilangan yang benar.

D. Materi Pembelajaran

1. Operasi Pembagian
2. Cara membagi dalam operasi bilangan satuan, puluhan, ratusan dan ribuan

E. Media Pembelajaran

Kantong Bilangan

F. Metode Pembelajaran

1. Metode Pembelajaran : Ceramah, demonstrasi, diskusi dan tanya jawab
2. Model : *Think Pair and Share*

Langkah-langkah model *Think Pair and Share* :

- a. Tahap 1 : *Thinking* (berpikir)
Pada tahap ini, guru mengajukan pertanyaan, isu atau masalah yang berhubungan dengan pelajaran. Kemudian siswa diminta untuk memikirkan pertanyaan atau masalah secara mandiri untuk beberapa saat.
- b. Tahap 2 : *Pairing* (berpasangan)
Pada tahap ini, guru meminta kepada pasangan kelompok untuk berbagi mendiskusikan apa yang telah dipikirkannya pada tahap pertama. Interaksi pada tahap ini diharapkan dapat berbagi jawaban jika telah diajukan pertanyaan atau masalah dan berbagi ide jika suatu persoalan telah diidentifikasi.
- c. Tahap 3 : *Sharing* (berbagi)
Pada tahap akhir, guru meminta kepada pasangan kelompok untuk berbagi dengan seluruh kelas dengan menyampaikan di depan kelas tentang apa yang telah mereka kerjakan ini efektif dilakukan dengan cara bergiliran pasangan demi pasangan dan dilanjutkan dengan sampai sekitar seperempat pasangan telah mendapat kesempatan untuk melaporkan apa yang telah dikerjakannya.

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	a. Guru menyampaikan salam dan dilanjutkan dengan do'a b. Mengkondisikan kelas dan mengecek kehadiran siswa. c. Mengaitkan materi dengan pengalaman siswa. d. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. e. Guru memberikan motivasi terhadap siswa agar belajar besungguh-sungguh.	10 menit
Kegiatan inti	a. Sebelum memasuki pembelajaran guru memancing pemahaman tentang pembelajaran yang akan dimulai. b. guru mengajukan pertanyaan, isu atau masalah yang berhubungan dengan pelajaran. (<i>Think</i>). c. Kemudian peserta didik diminta untuk memikirkan pertanyaan atau masalah secara mandiri untuk beberapa saat. d. Guru menjelaskan materi tentang "Operasi pembagian". e. Siswa dan guru bertanya jawab mengenai materi pembelajaran. f. Guru memperlihatkan media kantong pembagian kepada siswa. g. Siswa dan guru bertanya jawab mengenai	50 menit

	<p>kantong pembagian.</p> <p>h. Guru memberikan penguatan mengenai media kantong pembagian.</p> <p>i. Peserta didik dikelompokkan dengan teman sebangkunya. (<i>Share</i>).</p> <p>j. Peserta didik berdiskusi dengan pasangannya mengenai jawaban tugas yang telah dikerjakan.</p> <p>k. Pasangan kelompok untuk berbagi dengan seluruh kelas dengan menyampaikan di depan kelas tentang apa yang telah mereka kerjakan dan diskusikan tentang materi. (<i>Share</i>)</p>	
Penutup	<p>a. Guru memberikan soal latihan untuk dikerjakann secara individu.</p> <p>b. Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran.</p> <p>c. Guru memberikan penguatan tentang materi pembelajaran.</p> <p>d. Siswa dan guru menutup pembelajaran dengan berdoa bersama.</p> <p>e.</p>	10 menit

H. Penilaian

1. Teknik Penilaian

- a. Sikap (afektif)
Sikap yang muncul ketika proses pembelajaran
- b. Penilaian Pengetahuan (kognitif)
Instrument penilaian tes tertulis (objektif)

2. Pengetahuan

Muatan	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Instrument
Matematika	3.2.1.Memahami bentuk operasi pembagian		
	4.2.Mengidentifikasi berbagai bentuk pembagaian		

3. Keterampilan

Matematika KD 3.2 dan 4.2 : Operasi Pembagian

Bentuk Penilaian : Nontes dan tes

Intrument Penilaian : Rubrik

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Dapat menyebutkan operasi pembagian dengan runtut dan hubungan diantaranya	Dapat menyebutkan lebih dari tiga pembagian dengan runtut dan hubungan diantaranya	Dapat menyebutkan tiga operasi pembagian dengan runtut dan hubungan diantaranya	Dapat menyebutkan dua operasi pembagian tetapi tidak runtut dan hubungan diantaranya	Dapat menyebutkan satu operasi pembagian tidak runtut dan hubungan diantaranya

Observer I



Dewie Andria

Padang, 18 Februari 2021

Observer II



Putri Ayu

NIM. 1706002014006

Mengetahui,
Kepala Sekolah



Ahmad Djunaidi, S.Pd. SD
19690423 199210 1 001

Lampiran 2**Materi Pembelajaran****Operasi Pembagian****(Siklus I Pertemuan I)**

Pembagian adalah sebuah operasi aritmetika yang merupakan kebalikan dari perkalian. Mulailah proses pembelajaran dengan pembagian suatu bilangan menjadi beberapa bagian yang sama, yang mana hal ini bertujuan untuk menghubungkan pikiran anak-anak yang imajinatif sekaligus logis dengan bantuan gambar-gambar visual yang ada. Sambil memecahkan soal- soal latihan terkait operasi pembagian, diskusikanlah bersama si anak mengenai bilangan yang manakah yang adalah bilangan yang dibagi, bilangan pembagi serta hasil dari pembagian. Berikan perhatian yang lebih banyak kepada penggunaan simbol.

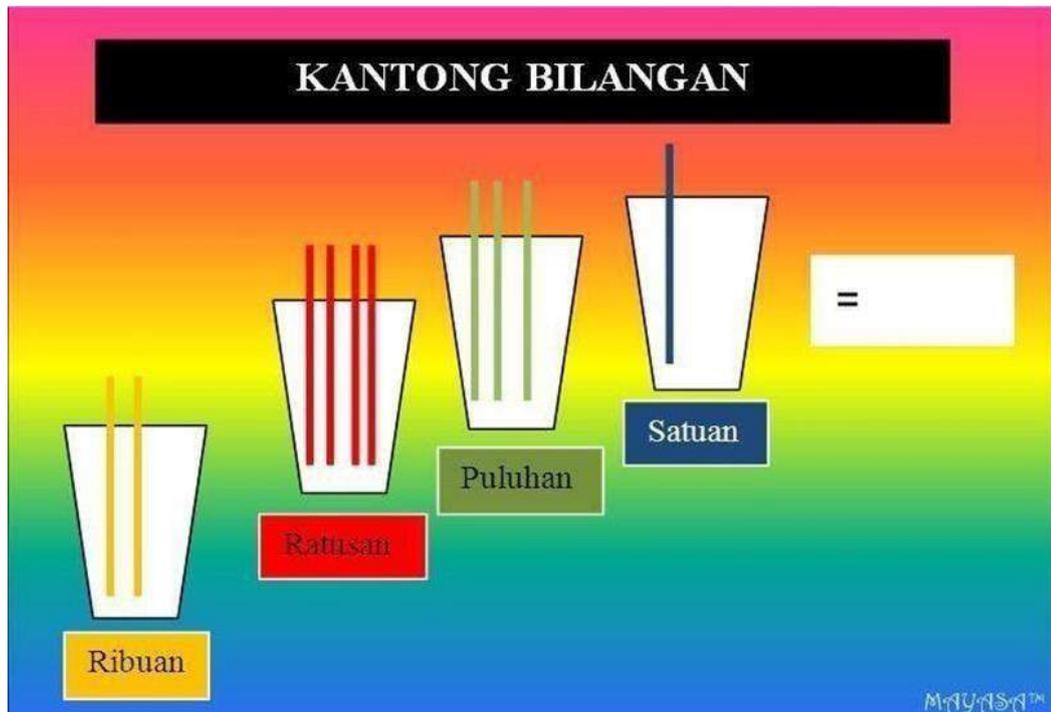
Pengertian pembagian secara intuitif umumnya sudah diketahui anak dari lingkungannya. Mereka mengetahui melalui pengalaman langsung seperti membagi kue, buah, dan lain sebagainya.



Lampiran 3

Media Pembelajaran

(Siklus I Pertemuan I)



Lampiran 4

Soal Evaluasi
(Siklus I Pertemuan I)

Soal Matematika

Nama : Tanggal :

Kelas : Nilai :

1) $15 : 5 = \dots\dots\dots$

2) $18 : 9 = \dots\dots\dots$

3) $32 : 8 = \dots\dots\dots$

4) $35 : 7 = \dots\dots\dots$

5) $56 : 8 = \dots\dots\dots$

6) $42 : 7 = \dots\dots\dots$

7) $64 : 8 = \dots\dots\dots$

8) $63 : 7 = \dots\dots\dots$

9) $48 : 6 = \dots\dots\dots$

10) $72 : 9 = \dots\dots\dots$



Lampiran 5

**Kunci Jawaban
(Siklus I Pertemuan I)**

- 1) $15 : 5 = 3$
- 2) $18 : 9 = 2$
- 3) $32 : 8 = 4$
- 4) $35 : 7 = 5$
- 5) $56 : 8 = 7$
- 6) $42 : 7 = 6$
- 7) $64 : 8 = 8$
- 8) $63 : 7 = 9$
- 9) $48 : 6 = 8$
- 10) $72 : 9 = 8$



Lampiran 6

Hasil Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
(Menurut Instrumen Guru dalam Jabatan dalam Masnur hal 129:2007)
(Siklus I Pertemuan I)

Petunjuk :

Berikan skor pada butir-butir perencanaan pembelajaran dengan cara melingkari angka pada kolom skor (1, 2, 3, 4, 5) sesuai dengan kriteria sebagai berikut :

1 = Sangat tidak baik

2 = Tidak baik

3 = Kurang baik

4 = Baik

5 = Sangat baik

No.	Aspek yang diamati	Skor
1.	Kejelasan perumusan tujuan pembelajaran tidak (menimbulkan penafsiran ganda dan mengandung perilaku hasil belajar).	12345
2.	Pemilihan materi ajar (sesuai dengan tujuan dan karakteristik peserta didik).	12345
3.	Pengorganisasian materi ajar (keruntutan, sistematika materi, dan kesesuaian dengan alokasi waktu).	12345
4.	Pemilihan sumber/model pembelajaran (sesuai dengan tujuan, materi dan karakteristik peserta didik).	12345
5.	Kejelasan skenario pembelajaran (langkah-langkah kegiatan pembelajaran : awal, inti dan penutup).	12345
6.	Kerincian skenario pembelajaran (setiap langkah tercermin strategi/metode dan alokasi waktu pada setiap tahap),	12345
7.	Kesesuaian teknik dengan tujuan pembelajaran.	12345
8.	Kelengkapan instrumen (soal, kunci, dan pedoman penskoran).	12345
Skor Total		33

Skor maksimal = 40

Pemerolehan skor menurut Purwanto (2013:103)

$$NA = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

$$NA = \frac{33}{40} \times 100 = 83\% \text{ (B)}$$

Keterangan :

NA = Nilai akhir

R = Skor mentah yang diperoleh

SM = Skor maksimum

100 = Skor tetap

Tingkat Penguasaan	Nilai Huruf	Bobot	Predikat
86-100%	A	4	Sangat Baik
75-85%	B	3	Baik
60-75%	C	2	Cukup
59-60%	K	1	Kurang

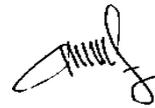
Pastim, 18 Februari 2021

Observer I



Dewie Andria

Observer II



Putri Ayu
NIM. 1706002014006



Lampiran 7

**Hasil Pengamatan Peningkatan Hasil Belajar Matematik Menggunakan
Model Think Pair and Share Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar 23
Kuamang Pasaman Timur
(Dari aspek guru) Siklus I Pertemuan I**

Isilah tabel dibawah ini dengan tanda ceklis (v) pada salah satu kolom kualifikasi dengan berpedoman pada descriptor pada setiap aspek yang dimiliki. Sesuai dengan hasil pengamatan.

No	Proses Pembelajaran	Langkah-langkah TPS	Deskriptor	Deskriptor yang Muncul	Kualifikasi			
					SB 4	B 3	C 2	K 1
1.	Kegiatan Awal	Mengkondisikan kelas	a. Guru mengucapkan salam kepada siswa. b. Guru berdoa bersama siswa. c. Guru mengecek kehadiran siswa. d. Guru mengkondisikan kelas untuk memulai pembelajaran.	✓ ✓ ✓ ✓	✓			
		Menyampaikan tujuan Pembelajaran	a. Sebelum memasuki pembelajaran guru memancing pemahaman tentang pembelajaran yang akan dimulai. b. Guru mengingatkan kembali tentang materi yang telah dipelajari. c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. d. Guru bertanya jawab bersama siswa.	✓ ✓ ✓ -		✓		
2.	Kegiatan inti	Tahap 1 (Thinking)	a. Guru mengajukan pertanyaan, isu atau masalah yang berhubungan dengan pelajaran. (<i>Think</i>). b. Kemudian guru meminta siswa diminta untuk memikirkan pertanyaan atau masalah secara mandiri untuk beberapa	✓ -		✓		

			<p>saat.</p> <p>c. Guru menjelaskan materi tentang “Operasi pembagian”.</p> <p>d. Guru dan siswa bertanya jawab mengenai materi pembelajaran.</p>	✓				
		Tahap 2 (Pair)	<p>a. Guru memperlihatkan media kantong pembagian kepada siswa.</p> <p>b. Guru bertanya jawab mengenai kantong pembagian.</p> <p>c. Guru memberikan penguatan mengenai media kantong pembagian.</p> <p>d. Guru membentuk kelompok.</p>	✓			✓	
		Tahap 3 (Sharing)	<p>a. Guru meminta siswa berdiskusi dengan pasangannya mengenai jawaban tugas yang telah dikerjakan.</p> <p>b. Guru menyuruh Pasangan kelompok untuk berbagi dengan seluruh kelas dengan menyampaikan di depan kelas tentang apa yang telah mereka kerjakan dan diskusikan tentang materi.</p> <p>c. Masing-masing pasangan kelompok ke depan kelas.</p> <p>d. Guru memberikan penguatan dari diskusi yang telah disampaikan</p>	✓			✓	

			masing-masing kelompok.					
3.	Kegiatan Akhir	Penutup	<p>a Guru memberikan soal latihan untuk dikerjakan secara individu.</p> <p>b. Guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran.</p> <p>c Guru memberikan penguatan tentang materi pembelajaran.</p> <p>d Guru dan Siswa menutup pembelajaran dengan berdoa" bersama.</p>	✓				
				-			✓	
				✓				
				✓				
Total Skor Perolehan				19				
Total Skor Maksimum				24				
Persentase				79%				
Kriteria				B				

Sumber : Dikembangkan dari buku "KTSP Dasar Pemahaman dan Pengembangan" karangan Mansur Muslich (2008: 82)



Keterangan :

SB = Sangat baik (4), jika empat deskriptor muncul pada setiap karakteristik pembelajaran.

B = Baik (3), jika tiga dari empat deskriptor muncul masing-masing karakteristik dilakukan.

C = Cukup (2), jika dua dari empat deskriptor muncul pada setiap karakteristik dilakukan.

K = Kurang (1), jika satu deskriptor dari setiap karakteristik yang muncul yang dilakukan.

Jumlah skor maksimum = 24

Kriteria Rumus Persentase :

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

$$NP = \frac{19}{24} \times 100 = 79\% (B)$$

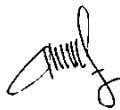
Keterangan :

NP : Nilai persen yang dicari atau diharapkan

R : Skor mentah yang diperoleh peserta didik

SM : Skor maksimum ideal dari tes yang bersangkutan

Observer I



Putri Ayu
NIM. 1706002014006

Padang, 18 Februari 2021
Observer II



Dewie Andria

Peneliti



Witmawati
NIM. 1706002014013

Lampiran 8

**Hasil Pengamatan Peningkatan Hasil Belajar Matematik Menggunakan
Model Think Pair and Share Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar 23
Kuamang Pasaman Timur
(Dari aspek siswa) Siklus I Pertemuan I**

Isilah tabel dibawah ini dengan tanda ceklis (v) pada salah satu kolom kualifikasi dengan berpedoman pada descriptor pada setiap aspek yang dimiliki. Sesuai dengan hasil pengamatan.

No	Proses Pembelajaran	Langkah-langkah TPS	Deskriptor	Deskriptor yang muncul	Kualifikasi			
					SB 4	B 3	C 2	K 1
1.	Kegiatan Awal	Mengkondisikan kelas	a. Siswa menjawab salam guru. b. Siswa berdoa bersama guru. c. Siswa di cek kehadiran oleh guru. d. Guru mengkondisikan kelas untuk memulai pembelajaran.	✓ ✓ ✓ ✓	✓			
		Menyampaikan tujuan Pembelajaran	a. Sebelum memasuki pembelajaran siswa dipancing pemahaman tentang pembelajaran yang akan dimulai. b. Siswa diingatkan kembali tentang materi yang telah dipelajari. c. Siswa mendengarkan penyampain tujuan pembelajaran. d. Siswa dan guru bertanya jawab bersama siswa.	✓ ✓ - ✓		✓		
2.	Kegiatan Inti	Tahap 1 (Thinking)	a. Siswa memikirkan pertanyaan, isu atau masalah yang berhubungan dengan	✓				

			<p>pelajaran. (<i>Think</i>).</p> <p>b. Kemudian guru meminta siswa diminta untuk memikirkan pertanyaan atau masalah secara mandiri untuk beberapa saat.</p> <p>c. Siswa mendengarkan penjelasan materi tentang “Operasi pembagian”.</p> <p>d. Siswa dan guru bertanya jawab mengenai materi pembelajaran.</p>	✓						✓
		Tahap 2 (Pair)	<p>a. Siswa memperhatikan media kantong pembagian kepada siswa.</p> <p>b. siswa dan guru bertanya jawab mengenai kantong pembagian</p> <p>c. Siswa diberikan penguatan mengenai media kantong pembagian.</p> <p>d. Siswa dikelompokkan teman sebangkunya.</p>	✓						✓
		Tahap 3 (Sharing)	<p>a. Siswa berdiskusi dengan pasangannya mengenai jawaban tugas yang telah dikerjakan.</p> <p>b. Pasangan kelompok untuk berbagi dengan seluruh kelas dengan menyampaikan di depan kelas tentang apa yang telah mereka kerjakan dan diskusikan tentang materi.</p> <p>c. Masing-masing pasangan kelompok ke depan kelas.</p> <p>d. Siswa melakukan diskusi yang telah disampaikan</p>	✓						✓

			masing-masing kelompok.					
3.	Kegiatan Akhir	Penutup	<p>a. Siswa bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari.</p> <p>b. Siswa bersama-sama membuat kesimpulan hasil belajar.</p> <p>c. Siswa mendapatkan kesempatan untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.</p> <p>d. Siswa dan guru mengakhiri pembelajaran pada hari ini dengan berdoa bersama.</p>	✓				
				✓				
				-		✓		
				✓				
Total Skor Perolehan			19					
Total Skor Maksimum			24					
Persentase			79%					
Kriteria			B					

Sumber : Dikembangkan dari buku "KTSP Dasar Pemahaman dan Pengembangan" karangan Mansur Muslich (2008: 82)



Keterangan :

SB = Sangat baik (4), jika empat deskriptor muncul pada setiap karakteristik pembelajaran.

B = Baik (3), jika tiga dari empat deskriptor muncul masing-masing karakteristik dilakukan.

C = Cukup (2), jika dua dari empat deskriptor muncul pada setiap karakteristik dilakukan.

K = Kurang (1), jika satu deskriptor dari setiap karakteristik yang muncul yang dilakukan.

Jumlah skor maksimum = 24

Kriteria Rumus Persentase :

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

$$NP = \frac{19}{24} \times 100 = 79\% (B)$$

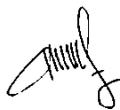
Keterangan :

NP : Nilai persen yang dicari atau diharapkan

R : Skor mentah yang diperoleh peserta didik

SM : Skor maksimum ideal dari tes yang bersangkutan

Observer I



Putri Ayu
NIM. 1706002014006

Padang, 18 Februari 2021
Observer II



Dewie Andria

Peneliti



Witmawati
NIM. 1706002014013

Lampiran 9

**Ketuntasan Belajar (Kognitif) Siswa
Siklus I Pertemuan I**

No	Nama Siswa	Hasil Tes	KKM	% Ketuntasan perorangan	Ketuntasan Belajar		Ket.
					Tuntas	Belum Tuntas	
1.	M	60	75	60%		✓	
2.	DL	40	75	40%		✓	
3.	RF	75	75	75%	✓		
4.	MR	60	75	60%		✓	
5.	AL	40	75	40%		✓	
6.	F	40	75	40%		✓	
7.	P	40	75	40%		✓	
8.	R	60	75	60%		✓	
9.	NS	40	75	40%		✓	
10.	IW	75	75	75%	✓		
11.	MRN	76	75	76%	✓		
12.	AV	60	75	60%		✓	
13.	NA	50	75	50%		✓	
14.	MR	60	75	60%		✓	
15.	F	55	75	55%		✓	
16.	MD	75	75	75%	✓		
Jumlah		906		906	4	14	
Rata-rata		57		57	25	88	
Persentase		57%		57%	25%	88%	
Kualifikasi							D

Rumusan persentase : menurut Purwanto (2007:11)

Rumusan ketuntasan belajar :

$$NP = \frac{906}{16} \times 100 = 57\% \text{ (D)}$$

Keterangan :

NP = nilai persen yang dicari

R = skor mentah yang diperoleh

SM = skor maksimal

Kriteria taraf keberhasilan :

86-100% = sangat baik (A)

75-85% = baik (B)

60-76 % = cukup (C)

< 59 % = sangat kurang (D)

Lampiran 10

**Ketuntasan Penilaian (Afektif)
Siklus I Pertemuan I**

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai												Jumlah skor	Nilai	
		Keaktifan				Keseriusan				Kerjasama						
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1			
1.	M		✓			✓					✓				9	75
2.	DL		✓			✓					✓				9	75
3.	RF		✓			✓					✓				9	75
4.	MR		✓			✓					✓				9	75
5.	AL		✓			✓					✓				9	75
6.	F		✓			✓					✓				9	75
7.	P		✓				✓				✓				8	66
8.	R		✓				✓				✓				8	66
9.	NS		✓				✓				✓				8	66
10.	IW		✓				✓				✓				8	66
11.	MRN		✓			✓					✓				9	75
12.	AV		✓			✓					✓				9	75
13.	NA		✓				✓				✓				8	66
14.	MR		✓				✓				✓				8	66
15.	F		✓			✓					✓				9	75
16.	MD		✓			✓					✓				9	75
Jumlah														138	1146	
Rata-rata														72	72	
Persentase														72%	72%	
Kualifikasi														C		

Keterangan :

SB (Sangat baik) (4)	Jika keempat deskriptor pada setiap karakteristik pembelajaran terlaksana.
B (Baik) (3)	Jika tiga dari keempat deskriptor pada setiap karakteristik pembelajaran yang terlaksana.
C (Cukup) (2)	Jika dua dari empat deskriptor pada setiap karakteristik pembelajaran yang terlaksana.
D (Kurang) (1)	Jika satu dari empat deskriptor pada setiap karakteristik pembelajaran yang terlaksana.

Deskriptor :

1. Keaktifan
 - a. Ikut terlibat dalam kegiatan kelompok.
 - b. Menggunakan pendapat langkah-langkah yang akan dilakukan dalam kelompok.
 - c. Mengemukakan pendapat tentang laporan diskusi kelompok.
 - d. Menanggapi hasil laporan kelompok lain.

2. Keseriusan
 - a. Mendengarkan langkah-langkah kerja kelompok dengan seksama.
 - b. Melakukan kerja kelompok sesuai dengan langkah-langkah yang telah ditentukan.
 - c. Selalu mengikuti tahapan kerja kelompok.
 - d. Mencatat hal-hal penting yang ditemukan dalam kegiatan kerja kelompok.
3. Kerjasama
 - a. Mengkomunikasikan materi pembelajaran dengan baik.
 - b. Membantu teman yang kesulitan dalam proses pembelajaran.
 - c. Tidak mendominasi pekerjaan selama kerja kelompok.
 - d. Melakukan kerja kelompok dengan melibatkan sama kelompok

Skor maksimal = 12

$$\begin{aligned} \text{Persentase nilai akhir} &= \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100 \\ &= \frac{138}{192} \times 100 = 72\% \text{ (C)} \end{aligned}$$

Kriteria keberhasilan:

86-100% = sangat baik (SB)

75-85% = baik (B)

60-75% = cukup (C)

< 59% = sangat kurang (D)



Lampiran 11

**Ketuntasan Penilaian Psikomotor
Siklus I Pertemuan I**

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai												Jumlah skor	Nilai
		Ketetapan langkah kerja				Ketelitian dalam mencari informasi baru				Keruntutan laporan kerja					
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1		
1.	M		✓				✓				✓			9	75
2.	DL		✓				✓				✓			9	75
3.	RF		✓				✓				✓			9	75
4.	MR	✓					✓				✓			10	83
5.	AL		✓				✓				✓			9	75
6.	F	✓					✓				✓			10	83
7.	P		✓									✓		8	66
8.	R		✓				✓					✓		8	66
9.	NS		✓				✓				✓			9	75
10.	IW		✓				✓					✓		8	66
11.	MRN		✓				✓				✓			9	75
12.	AV		✓				✓				✓			9	75
13.	NA		✓				✓					✓		8	66
14.	MR		✓				✓				✓			9	75
15.	F		✓				✓				✓			9	75
16.	MD		✓				✓				✓			9	75
Jumlah														142	1180
Rata-rata														74	74
Persentase														74%	74%
Kualifikasi														C	

Keterangan :

SB (Sangat baik) (4)	Jika keempat deskriptor pada setiap karakteristik pembelajaran terlaksana.
B (Baik) (3)	Jika tiga dari keempat deskriptor pada setiap karakteristik pembelajaran yang terlaksana.
C (Cukup) (2)	Jika dua dari empat deskriptor pada setiap karakteristik pembelajaran yang terlaksana.
D (Kurang) (1)	Jika satu dari empat deskriptor pada setiap karakteristik pembelajaran yang terlaksana.

Deskriptor :

4. Keaktifan

- e. Ikut terlibat dalam kegiatan kelompok.
 - f. Menggunakan pendapat langkah-langkah yang akan dilakukan dalam kelompok.
 - g. Mengemukakan pendapat tentang laporan diskusi kelompok.
 - h. Menanggapi hasil laporan kelompok lain.
5. Keseriusan
- e. Mendengarkan langkah-langkah kerja kelompok dengan seksama.
 - f. Melakukan kerja kelompok sesuai dengan langkah-langkah yang telah ditentukan.
 - g. Selalu mengikuti tahapan kerja kelompok.
 - h. Mencatat hal-hal penting yang ditemukan dalam kegiatan kerja kelompok.
6. Kerjasama
- e. Mengkomunikasikan materi pembelajaran dengan baik.
 - f. Membantu teman yang kesulitan dalam proses pembelajaran.
 - g. Tidak mendominasi pekerjaan selama kerja kelompok.
 - h. Melakukan kerja kelompok dengan melibatkan sama kelompok
- Skor maksimal = 12

$$\text{Persentase nilai akhir} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

$$= \frac{142}{192} \times 100 = 74\% \text{ (C)}$$

Kriteria keberhasilan :

86-100% = sangat baik (SB)

75-85% = baik (B)

60-75% = cukup (C)

< 59% = sangat kurang (D)



Lampiran 12

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Siklus 1 pertemuan II

Satuan pendidikan : SDN 23 kuamang

Kelas/ semester : VI/2

Mata pelajaran : Matematika

Alokasi waktu : 2x35 menit

Tanggal : 15 februari 2021

A. Standar Kompetensi

Menentukan sifat-sifat operasi bilangan hitungan , faktor,kelipatan,bilangan bulat dan pecahan serta menggunakannya dalam pemecahan sehari-hari.

B. Kompetensi Dasar

Mengenal kelipatan dan faktor bilangan

C. Indikator

Menentukan kelipatan suatu bilangan

D. Tujuan pembelajaran

- a. Dengan mendengarkan penjelasan guru ,siswa dapat mengetahui kelipatan dan factor bilangan dengan benar.
- b. Dengan mendengarkan penjelasan guru ,siswa dapat mengetahui kelipatan dari bilangan dengan benar .
- c. Dengan mendengarkan penjelasan guru,siswa dapat mengetahui faktor bilangan dengan tepat.

E. Materi pembelajaran

Kelipatan suatu bilangan

F. Media dan sumber pembelajaran

Media : gambar bilangan kelipatan (pohon faktor)

Sumber pembelajaran : Buku pelajaran matematika penekanan pada berhitung untuk sekolah dasar kelas IV M Khafid /Surya 1 Erlangga. Matematika SD untuk kelas 4 B ,\Zaini ,M Sani.

G. Penilaian

1. Penilaian Afektif
2. Penilaian kognitif
3. Penilaian psikomotor.

Langkah- langkah penerapan pembelajaran dengan menggunakan model Think Pair And Share (TPS) dalam kelas sebagai berikut :

1. Tahap 1 Thinking (berfikir)

Pada tahap ini , guru mengajukan pertanyaan isu atau masalah yang berhubungan dengan pelajaran kemudian peserta didik di minta untuk memikirkan pertanyaan atau masalah secara mandiri untuk beberapa saat.

2. Tahap 2 : pairing (berpasangan)

Pada tahap ini, guru meminta kepada pasangan kelompok untuk berbagi mendiskusikan apa yang telah di pikirkannya pada tahap pertama interaksi pada tahap ini di harapkan dapat berbagi jawaban jika telah di ajukan pertanyaan atau masalah dan berbagi ide jika suatu persoalan telah di identifikasikan.

3. Tahap 3 : sharing (Berbagi)

Pada tahap akhir , guru meminta kepada pasangan kelompok untuk berbagi dengan seluruh kelas dengan menyampaikan di depan kelas tentang apa yang telah mereka kerjakan ini efektif di lakukan dengan bergiliran pasangan dan lanjutkan dengan sampai sekitar seperempat pasangan telah mendapatkan kesempatan untuk melaporkan apa yang telah di kerjakannya .

H. Langkah – langkah pembelajaran

Pendahuluan

- a. Guru menyampaikan salam dan di lanjutkan dengan doa.
- b. Mengkondisikan kelas dan mengecek kehadiran siswa .
- c. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan di pelajari dalam kehidupan sehari-hari
- d. Mengaitkan materi dengan pengalaman siswa
- e. Guru memberikan motivasi terhadap siswa agar belajar dengan sungguh-sungguh

Kegiatan inti

- a. Sebelum memasuki pembelajaran guru memancing pemahaman tentang pembelajaran yang akan di mulai.
- b. Guru mengajukan pertanyaan ,isu atau masalah yang berhubungan dengan pembelajaran (think)
- c. Kemudian siswa di minta untuk memikirkan pernyataan atau masalah secara mandiri untuk beberapa saat .
- d. Guru menjelaskan materi tentang “ mengenal kelipatan dan faktor bilangan”
- e. Siswa dan guru bertanya jawab mengenai materi pembelajaran
- f. Guru memperlihatkan media gambar pohon faktor kepada siswa
- g. Siswa dan guru bertanya jawab mengenai gambar pohon faktor
- h. Guru memberikan penguatan mengenai media gambar pohon faktor
- i. Peserta didik di kelompokkan dengan teman sebangkunya (share)

- j. Peserta didik di kondisikan dengan pasangannya mengenai jawaban tugas yang di kerjakan
- k. Pasangan kelompok untuk berbagi dengan seluruh kelas dengan menyampaikan di depan kelas tentang apa yang telah di kerjakan dan diskusikan tentang materi (share)

Penutup

- a. Guru memberikan soal latihan untuk di kerjakan secara individu
- b. Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran
- c. Guru memberikan penguatan materi pembelajaran
- d. Siswa dan guru menutup pembelajaran dengan berdoa bersama

I. Penilaian

1. Teknik Penilaian

- a. Sikap (Afektif)
Sikap yang ketika proses pembelajaran
- b. Penelitian pengetahuan (kognitif)
Instrument penilaian itu tertulis (lisan) kelipatan suatu bilangan

2. Pengetahuan

Muatan	indikator	Teknik penilaian	Bentuk tes
Matematika	Menentukan kelipatan suatu bilangan	Tes	Lisan

3. Keterampilan

Matematika ,mengenal kelipatan dan faktor bilangan bentuk penilaian :non tes dan tes
Instrument penilaian : public

Kriteria	angat baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu 1 pedamping
pat mengenal kelipatan dan faktor bilangan	pat mengenal kelipatan dan faktor bilangan lebih dari 3 bilangan	pat mengenal kelipatan dan faktor bilangan sebanyak 3 buah	pat mengenal kelipatan dan faktor bilangan sebanyak 2 buah	pat mengenal kelipatan dan faktor bilangan sebanyak 1 buah bahkan tidak sama sekali

Pastim ,19 februari 2021

Observer I

Observer II

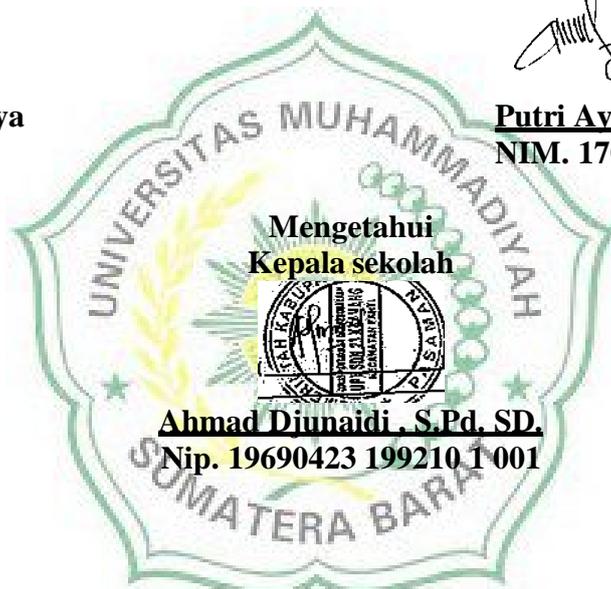


Dewie Andriya



Putri Ayu

NIM. 1706002014006



Lampiran 13

Materi Pembelajaran**(Siklus I Pertemuan II)****Kelipatan Bilangan**

Kelipatan suatu bilangan adalah hasil perkalian suatu bilangan dengan bilangan lain.

Contoh : Bilangan kelipatan 2 adalah

$$1 \times 2 = 2$$

$$2 \times 2 = 4$$

$$3 \times 2 = 6$$

Dan seterusnya, bilangan 2, 4, 6, dan seterusnya merupakan hasil dari perkalian 2 dengan bilangan lain (1, 2, 3 dan seterusnya).

Jadi, bilangan kelipatan 2 dengan bilangan lain (1, 2, 3 dan seterusnya)

Jadi, bilangan kelipatan 2 adalah 2, 4, 6, 8, 10 dan seterusnya.

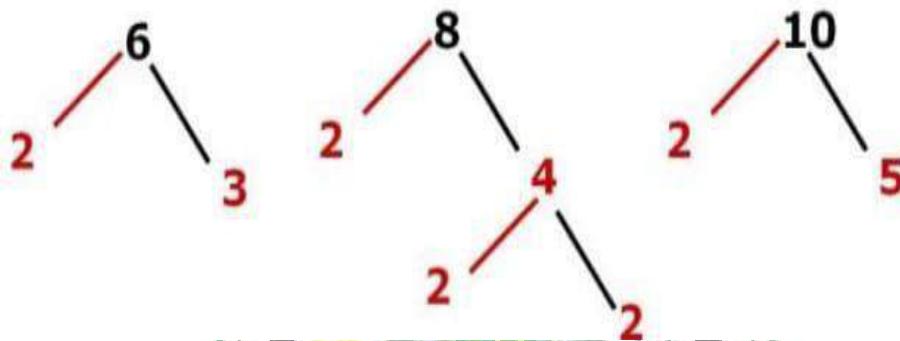


Lampiran 14

Media Pembelajaran

(Siklus I Pertemuan II)

Kelipatan 3 : 3, 6, 9, 12, 15, 18, 21, ~~24~~, 27, 30
Kelipatan 4 : 4, 8, 12, 16, 20, ~~24~~, 28, 32



Lampiran 15**Lembar Evaluasi
(Siklus I Pertemuan II)**

1. Tuliskan 10 Bilangan Kelipatan 2?
2. Tuliskan Angka Bilangan Kelipatan 8 Yang Kurang Dari 30?
3. Tuliskan Angka Bilangan Kelipatan 4 Kurang Dari 20?
4. Tuliskan Angka Dari Bilangan Kelipatan 6 Kurang Dari 25?
5. Tuliskan Angka bilangan kelipatan 5 Yang kurang Dari 43?



Lampiran 16

**Kunci Jawaban Evaluasi
(Siklus I Pertemuan II)**

1. 2,4,6,8,10,12,14,16,18,20.
2. 8,16,24.
3. 4,8,12,16.
4. 6,12,18,24.
5. 5,10,15,20,25,30,35,40.



Lampiran 17

Hasil Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
(Menurut Instrumen Guru dalam Jabatan dalam Masnur hal 129:2007)
(Siklus I Pertemuan II)

Petunjuk :

Berikan skor pada butir-butir perencanaan pembelajaran dengan cara melingkari angka pada kolom skor (1, 2, 3, 4, 5) sesuai dengan kriteria sebagai berikut :

1 = Sangat tidak baik

2 = Tidak baik

3 = Kurang baik

4 = Baik

5 = Sangat baik

No.	Aspek yang diamati	Skor
1.	Kejelasan perumusan tujuan pembelajaran tidak (menimbulkan penafsiran ganda dan mengandung perilaku hasil belajar).	12345
2.	Pemilihan materi ajar (sesuai dengan tujuan dan karakteristik peserta didik).	12345
3.	Pengorganisasian materi ajar (keruntutan, sistematika materi, dan kesesuaian dengan alokasi waktu).	12345
4.	Pemilihan sumber/model pembelajaran (sesuai dengan tujuan, materi dan karakteristik peserta didik).	12345
5.	Kejelasan skenario pembelajaran (langkah-langkah kegiatan pembelajaran : awal, inti dan penutup).	12345
6.	Kerincian skenario pembelajaran (setiap langkah tercermin strategi/metode dan alokasi waktu pada setiap tahap),	12345
7.	Kesesuaian teknik dengan tujuan pembelajaran.	12345
8.	Kelengkapan instrumen (soal, kunci, dan pedoman penskoran).	12345
Skor Total		33

Skor maksimal = 40

Pemerolehan skor menurut Purwanto (2013:103)

$$NA = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

$$NA = \frac{33}{40} \times 100 = 83\% \text{ (B)}$$

Keterangan :

NA = Nilai akhir

R = Skor mentah yang diperoleh

SM = Skor maksimum

100 = Skor tetap

Tingkat Penguasaan	Nilai Huruf	Bobot	Predikat
86-100%	A	4	Sangat Baik
75-85%	B	3	Baik
60-75%	C	2	Cukup
59-60%	D	1	Kurang

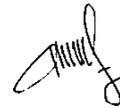
Pastim ,19 februari 2021

Observer I



Dewie Andriya

Observer II



Putri Ayu
NIM. 1706002014006



Lampiran 18

**Hasil Pengamatan Peningkatan Hasil Belajar Matematik Menggunakan
Model Think Pair and Share Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar 23
Kuamang Pasaman Timur
(Dari aspek guru) Siklus I Pertemuan II**

Isilah tabel dibawah ini dengan tanda ceklis (v) pada salah satu kolom kualifikasi dengan berpedoman pada descriptor pada setiap aspek yang dimiliki. Sesuai dengan hasil pengamatan.

No	Proses Pembelajaran	Langkah-langkah TPS	Deskriptor	Deskriptor yang muncul	Kualifikasi			
					SB 4	B 3	C 2	K 1
1.	Kegiatan Awal	Mengkondisikan kelas	a. Guru mengucapkan salam kepada siswa. b. Guru berdo'a bersama siswa. c. Guru mengecek kehadiran siswa. d. Guru mengkondisikan kelas untuk memulai pembelajaran.	✓ ✓ ✓ ✓	✓			
		Menyampaikan tujuan Pembelajaran	a. Sebelum memasuki pembelajaran guru memancing pemahaman tentang pembelajaran yang akan dimulai. b. Guru mengingatkan kembali tentang materi yang telah dipelajari. c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. d. Guru bertanya jawab bersama siswa.	✓ ✓ ✓ -		✓		
2.	Kegiatan inti	Tahap 1 (Thinking)	a. guru mengajukan pertanyaan, isu atau masalah yang berhubungan dengan pelajaran. (<i>Think</i>). b. Kemudian guru meminta siswa diminta untuk memikirkan pertanyaan atau masalah secara	✓ -		✓		

			mandiri untuk beberapa saat.					
			c. Guru menjelaskan materi tentang “Kelipatan Bilangan”.	✓				
			d. Siswa dan guru bertanya jawab mengenai materi pembelajaran.	✓				
		Tahap 2 (Pair)	a. Guru Memperhatikan media kelipatan bilangan kepada siswa.	✓				
			b. Guru bertanya jawab mengenai kelipatan bilangan.	-		✓		
			c. Guru memberikan penguatan mengenai media kelipatan bilangan.	✓				
			d. Guru membentuk kelompok.	✓				
		Tahap 3 (Sharing)	a. Guru meminta siswa berdiskusi dengan pasangannya mengenai jawaban tugas yang telah dikerjakan	✓				
			b. Guru menyuruh Pasangan kelompok untuk berbagi dengan seluruh kelas dengan menyampaikan di depan kelas tentang apa yang telah mereka kerjakan dan diskusikan tentang materi.	✓			✓	
			c. Masing-masing pasangan kelompok ke depan kelas	✓				
			d. Guru memberikan penguatan dari diskusi yang telah disampaikan masing-masing kelompok	-				
3.	Kegiatan Akhir	Penutup	a. Guru memberikansoal	✓				

		latihan untuk dikerjakan secara individu					
		b. Guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran	✓				
		c. Guru memberikan penguatan tentang materi pembelajaran	✓	✓			
		d. Guru dan Siswa menutup pembelajaran dengan berdoa" bersama	✓				
Total Skor Perolehan		20					
Total Skor Maksimum		24					
Persentase		83%					
Kriteria		A					

Sumber : Dikembangkan dari buku "KTSP Dasar Pemahaman dan Pengembangan" karangan Mansur Muslich (2008: 82)



Keterangan :

SB = Sangat baik (4), jika empat deskriptor muncul pada setiap karakteristik pembelajaran.

B = Baik (3), jika tiga dari empat deskriptor muncul masing-masing karakteristik dilakukan.

C = Cukup (2), jika dua dari empat deskriptor muncul pada setiap karakteristik dilakukan.

K = Kurang (1), jika satu deskriptor dari setiap karakteristik yang muncul yang dilakukan.

Jumlah skor maksimum = 24

Kriteria Rumus Persentase :

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

$$NP = \frac{20}{24} \times 100 = 83\% (B)$$

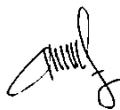
Keterangan :

NP : Nilai persen yang dicari atau diharapkan

R : Skor mentah yang diperoleh peserta didik

SM : Skor maksimum ideal dari tes yang bersangkutan

Observer I



Putri Ayu
NIM. 1706002014006

Padang, 19 Februari 2021
Observer II



Dewie Andria

Peneliti



Witmaawati
NIM. 1706002014013

Lampiran 19

**Hasil Pengamatan Peningkatan Hasil Belajar Matematik Menggunakan
Model Think Pair and Share Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar 23
Kuamang Pasaman Timur
(Dari aspek siswa) Siklus I Pertemuan II**

Isilah tabel dibawah ini dengan tanda ceklis (v) pada salah satu kolom kualifikasi dengan berpedoman pada descriptor pada setiap aspek yang dimiliki. Sesuai dengan hasil pengamatan.

No	Proses Pembelajaran	Langkah-langkah TPS	Deskriptor	Deskriptor yang muncul	Kualifikasi			
					SB 4	B 3	C 2	K 1
1.	Kegiatan Awal	Mengkondisikan kelas	a. Siswa menjawab salam guru b. Siswa berdoa bersama guru c. Siswa di cek kehadiran oleh guru d. Guru mengkondisikan kelas untuk memulai pembelajaran	✓ ✓ ✓ ✓	✓			
		Menyampaikan tujuan Pembelajaran	a. Sebelum memasuki pembelajaran siswa dipancing pemahaman tentang pembelajaran yang akan dimulai b. Siswa diingatkan kembali tentang materi yang telah dipelajari c. Siswa mendengarkan penyampain tujuan pembelajaran d. Siswa dan guru bertanya jawab bersama siswa	✓ - ✓ ✓		✓		
2.	Kegiatan Inti	Tahap 1 (Thinking)	a. Siswa memikirkan pertanyaan, isu atau masalah yang berhubungan dengan pelajaran. (<i>Think</i>).	-				

			<p>b. Kemudian guru meminta peserta didik diminta untuk memikirkan pertanyaan atau masalah secara mandiri untuk beberapa saat.</p> <p>c. Siswa mendengarkan penjelasan materi tentang “Kelipatan Bilangan”.</p> <p>d. Siswa dan guru bertanya jawab mengenai materi pembelajaran.</p>	✓					✓
		Tahap 2 (Pair)	<p>a. Siswa Memperhatikan media kelipatan bilangan kepada siswa.</p> <p>b. siswa dan guru bertanya jawab mengenai kelipatan bilangan.</p> <p>c. Siswa diberikan penguatan mengenai media kelipatan bilangan.</p> <p>d. Siswa dikelompokkan teman sebangkunya.</p>	✓					✓
		Tahap 3 (Sharing)	<p>a. Siswa berdiskusi dengan pasangannya mengenai jawaban tugas yang telah dikerjakan</p> <p>b. Pasangan kelompok untuk berbagi dengan seluruh kelas dengan menyampaikan di depan kelas tentang apa yang telah mereka kerjakan dan diskusikan tentang materi.</p> <p>c. Masing-masing pasangan kelompok ke depan kelas.</p> <p>d. Siswa melakukan diskusi yang telah</p>	✓				✓	

			disampaikan masing-masing kelompok.					
3.	Kegiatan Akhir	Penutup	<p>a. Siswa bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari.</p> <p>b. Siswa bersama-sama membuat kesimpulan hasil belajar.</p> <p>c. Siswa mendapatkan kesempatan untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.</p> <p>d. Siswa dan guru mengakhiri pembelajaran pada hari ini dengan berdoa bersama.</p>	✓				
				✓				
				-		✓		
				✓				
Total Skor Perolehan			20					
Total Skor Maksimum			24					
Persentase			83%					
Kriteria			B					

Sumber : Dikembangkan dari buku "KTSP Dasar Pemahaman dan Pengembangan" karangan Mansur Muslich (2008: 82)



Keterangan :

SB = Sangat baik (4), jika empat deskriptor muncul pada setiap karakteristik pembelajaran.

B = Baik (3), jika tiga dari empat deskriptor muncul masing-masing karakteristik dilakukan.

C = Cukup (2), jika dua dari empat deskriptor muncul pada setiap karakteristik dilakukan.

K = Kurang (1), jika satu deskriptor dari setiap karakteristik yang muncul yang dilakukan.

Jumlah skor maksimum = 24

Kriteria Rumus Persentase :

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

$$NP = \frac{20}{24} \times 100 = 83\% (B)$$

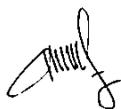
Keterangan :

NP : Nilai persen yang dicari atau diharapkan

R : Skor mentah yang diperoleh peserta didik

SM : Skor maksimum ideal dari tes yang bersangkutan

Observer I



Putri Ayu
NIM. 1706002014006

Padang, 19 Februari 2021

Observer II



Dewie Andria

Peneliti



Witmawati
NIM. 1706002014013

Lampiran 20

**Ketuntasan Belajar (Kognitif) Siswa
Siklus I Pertemuan II**

No	Nama Siswa	Hasil Tes	KKM	% Ketuntasan perorangan	Ketuntasan Belajar		Ket.
					Tuntas	Belum Tuntas	
1.	M	75	75	75%	✓		
2.	DL	50	75	50%		✓	
3.	RF	77	75	77%	✓		
4.	MR	65	75	65%		✓	
5.	AL	70	75	70%		✓	
6.	F	75	75	75%	✓		
7.	P	70	75	70%		✓	
8.	R	65	75	65%		✓	
9.	NS	65	75	65%		✓	
10.	IW	77	75	77%	✓		
11.	MRN	78	75	78%	✓		
12.	AV	65	75	65%		✓	
13.	NA	55	75	55%		✓	
14.	MR	75	75	75%	✓		
15.	F	60	75	60%		✓	
16.	MD	77	75	77%	✓		
Jumlah		1099		1099	7	9	
Rata-rata		69		69	44	56	
Persentase		69%		69%	44%	56%	
Kualifikasi							C

Rumusan persentase : menurut Purwanto (2007:11)

Rumusan ketuntasan belajar :

$$NP = \frac{1099}{16} \times 100 = 69\% \text{ (C)}$$

Keterangan :

NP = nilai persen yang dicari

R = skor mentah yang diperoleh

SM = skor maksimal

Kriteria taraf keberhasilan :

86-100% = sangat baik (A)

75-85% = baik (B)

60-76% = cukup (C)

< 59% = sangat kurang (D)

Lampiran 21

**Penilaian Afektif
Siklus I Pertemuan II**

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai												Jumlah skor	Nilai
		Keaktifan				Keseriusan				Kerjasama					
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1		
1.	M	✓					✓				✓			10	83
2.	DL		✓				✓				✓			9	75
3.	RF		✓				✓				✓			9	75
4.	MR	✓					✓				✓			10	83
5.	AL		✓				✓				✓			9	75
6.	F	✓					✓				✓			10	83
7.	P		✓				✓					✓		8	66
8.	R		✓				✓				✓			9	75
9.	NS		✓				✓				✓			9	75
10.	IW		✓				✓					✓		8	66
11.	MRN		✓				✓				✓			9	75
12.	AV		✓				✓				✓			9	75
13.	NA		✓				✓				✓			9	75
14.	MR		✓				✓				✓			9	75
15.	F		✓				✓				✓			9	75
16.	MD		✓				✓				✓			9	75
Jumlah														145	1206
Rata-rata														76	76
Persentase														76%	76%
Kualifikasi														B	

Keterangan :

SB (Sangat baik) (4)	Jika keempat deskriptor pada setiap karakteristik pembelajaran terlaksana.
B (Baik) (3)	Jika tiga dari keempat deskriptor pada setiap karakteristik pembelajaran yang terlaksana.
C (Cukup) (2)	Jika dua dari empat deskriptor pada setiap karakteristik pembelajaran yang terlaksana.
D (Kurang) (1)	Jika satu dari empat deskriptor pada setiap karakteristik pembelajaran yang terlaksana.

Deskriptor :

7. Keaktifan

- i. Ikut terlibat dalam kegiatan kelompok.
- j. Menggunakan pendapat langkah-langkah yang akan dilakukan dalam kelompok.
- k. Mengemukakan pendapat tentang laporan diskusi kelompok.

- l. Menanggapi hasil laporan kelompok lain.
8. Keseriusan
 - i. Mendengarkan langkah-langkah kerja kelompok dengan seksama.
 - j. Melakukan kerja kelompok sesuai dengan langkah-langkah yang telah ditentukan.
 - k. Selalu mengikuti tahapan kerja kelompok.
 - l. Mencatat hal-hal penting yang ditemukan dalam kegiatan kerja kelompok.
 9. Kerjasama
 - i. Mengkomunikasikan materi pembelajaran dengan baik.
 - j. Membantu teman yang kesulitan dalam proses pembelajaran.
 - k. Tidak mendominasi pekerjaan selama kerja kelompok.
 - l. Melakukan kerja kelompok dengan melibatkan sama kelompok

Skor maksimal = 12

$$\text{Persentase nilai akhir} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

$$= \frac{145}{192} \times 100 = 76\% \text{ (B)}$$

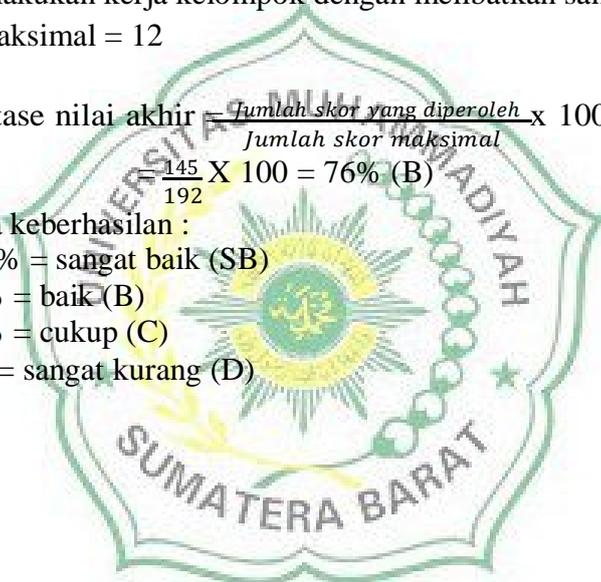
Kriteria keberhasilan :

86-100% = sangat baik (SB)

75-85% = baik (B)

60-79% = cukup (C)

< 59% = sangat kurang (D)



Lampiran 22

**Penilaian Psikomotor
Siklus I Pertemuan II**

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai												Jumlah skor	Nilai
		Ketetapan langkah kerja				Ketelitian dalam mencari informasi baru				Keruntutan laporan kerja					
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1		
1.	M	✓				✓					✓			11	91
2.	DL		✓				✓				✓			9	75
3.	RF		✓				✓				✓			9	75
4.	MR	✓					✓				✓			10	83
5.	AL		✓				✓				✓			9	75
6.	F	✓					✓				✓			10	83
7.	P		✓									✓		8	66
8.	R		✓				✓				✓			9	75
9.	NS		✓				✓				✓			9	75
10.	IW		✓				✓				✓			8	66
11.	MRN		✓				✓				✓			9	75
12.	AV	✓					✓				✓			10	83
13.	NA		✓				✓				✓			9	75
14.	MR		✓				✓				✓			9	75
15.	F		✓				✓				✓			9	75
16.	MD	✓					✓				✓			10	83
Jumlah														148	1230
Rata-rata														77	77
Persentase														77%	77%
Kualifikasi														B	

Keterangan :

SB (Sangat baik) (4)	Jika keempat deskriptor pada setiap karakteristik pembelajaran terlaksana.
B (Baik) (3)	Jika tiga dari keempat deskriptor pada setiap karakteristik pembelajaran yang terlaksana.
C (Cukup) (2)	Jika dua dari empat deskriptor pada setiap karakteristik pembelajaran yang terlaksana.
D (Kurang) (1)	Jika satu dari empat deskriptor pada setiap karakteristik pembelajaran yang terlaksana.

Deskriptor :

10. Keaktifan

- m. Ikut terlibat dalam kegiatan kelompok.
 - n. Menggunakan pendapat langkah-langkah yang akan dilakukan dalam kelompok.
 - o. Mengemukakan pendapat tentang laporan diskusi kelompok.
 - p. Menanggapi hasil laporan kelompok lain.
11. Keseriusan
- m. Mendengarkan langkah-langkah kerja kelompok dengan seksama.
 - n. Melakukan kerja kelompok sesuai dengan langkah-langkah yang telah ditentukan.
 - o. Selalu mengikuti tahapan kerja kelompok.
 - p. Mencatat hal-hal penting yang ditemukan dalam kegiatan kerja kelompok.
12. Kerjasama
- m. Mengkomunikasikan materi pembelajaran dengan baik.
 - n. Membantu teman yang kesulitan dalam proses pembelajaran.
 - o. Tidak mendominasi pekerjaan selama kerja kelompok.
 - p. Melakukan kerja kelompok dengan melibatkan sama kelompok
- Skor maksimal = 12

$$\text{Persentase nilai akhir} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

$$= \frac{148}{192} \times 100 = 77\% \text{ (B)}$$

Kriteria keberhasilan :

86-100% = sangat baik (SB)

75-85% = baik (B)

60-74% = cukup (C)

< 59% = sangat kurang (D)



Lampiran 23

**Rekapitulasi Penilaian (Kognitif) Kelas IV SD Negeri
Siklus I**

No	Nama Siswa	Hasil belajar		Jumlah	Rata-rata	KKM	Keterangan	
		Pert 1	Pert 2				Tuntas	Belum Tuntas
1.	M	60	75	135	68	75		✓
2.	DL	40	50	90	45	75		✓
3.	RF	75	77	152	76	75	✓	
4.	MR	60	65	125	63	75		✓
5.	AL	40	70	110	55	75		✓
6.	F	40	75	115	58	75		✓
7.	P	40	70	110	55	75		✓
8.	R	60	65	125	63	75		✓
9.	NS	40	65	105	53	75		✓
10.	IW	75	77	152	76	75	✓	
11.	MRN	76	78	154	77	75	✓	
12.	AV	60	65	125	63	75		✓
13.	NA	50	55	105	53	75		✓
14.	MR	60	75	135	68	75		✓
15.	F	55	60	115	58	75		✓
16.	MD	75	77	152	77	75	✓	
Jumlah					1008		4	12
Rata-rata					63		25	75
Persentase					63%		25%	75%

Lampiran 24

**Rekapitulasi Penilaian (Afektif) Kelas IV SD Negeri
Siklus I**

No	Nama Siswa	Penilaian Afektif Siklus I			Kriteria
		Pert 1	Pert 2	Nilai rata-rata	
1.	M	75	83	79	B
2.	DL	75	75	75	B
3.	RF	75	75	75	B
4.	MR	75	83	79	B
5.	AL	75	75	75	B
6.	F	75	83	79	B
7.	P	66	66	66	C
8.	R	66	75	71	C
9.	NS	66	75	71	C
10.	IW	66	66	66	C
11.	MRN	75	75	75	B
12.	AV	75	75	75	B
13.	NA	66	75	71	C
14.	MR	66	75	71	C
15.	F	75	75	75	B
16.	MD	75	75	75	B
Jumlah				1178	C
Rata-rata				74	
Persentase				74%	

Lampiran 25

**Rekapitulasi penilaian (Psikomotor) Kelas IV SD Negeri
Siklus I**

No	Nama Siswa	Penilaian Psikomotor I			% Ketuntasan perorangan	Kriteria
		Pert I	Pert II	Nilai rata- rata		
1.	M	75	91	83	83%	B
2.	DL	75	75	75	75%	B
3.	RF	75	75	75	75%	B
4.	MR	83	83	83	83%	B
5.	AL	75	75	75	75%	B
6.	F	83	83	83	83%	B
7.	P	66	66	66	66%	C
8.	R	66	75	71	71%	C
9.	NS	75	75	75	75%	B
10.	IW	66	66	66	66%	C
11.	MRN	75	75	75	75%	B
12.	AV	75	83	79	79%	B
13.	NA	66	75	71	71%	C
14.	MR	75	75	75	75%	B
15.	F	75	75	75	75%	B
16.	MD	75	83	79	79%	B
Jumlah				1206	1206	B
Rata-rata				75	75	
Persentase				75%	75%	

Lampiran 26

**Rekapitulasi Lembar Penelitian Hasil Belajar Siswa
Siklus I Pertemuan I**

No	Nama Siswa	Hasil Belajar			Nilai rata-rata	Kriteria
		Kognitif	Afektif	Psikomotor		
1.	M	60	75	75	70	C
2.	DL	40	75	75	63	C
3.	RF	75	75	75	75	B
4.	MR	60	75	83	73	C
5.	AL	40	75	75	63	C
6.	F	40	75	83	66	C
7.	P	40	66	66	57	D
8.	R	60	66	66	64	C
9.	NS	40	66	75	60	C
10.	IW	75	66	66	69	C
11.	MRN	76	75	75	75	B
12.	AV	60	75	75	70	C
13.	NA	50	66	66	61	C
14.	MR	60	66	75	67	C
15.	F	55	75	75	68	C
16.	MD	75	75	75	75	B
Jumlah		906	1146	1180	1076	C
	Rata-rata	57	72	74	67	
	Persentase	57%	72%	74%	67%	

Lampiran 27

**Rekapitulasi Lembar Penelitian Hasil Belajar Siswa
Siklus I Pertemuan II**

No	Nama Siswa	Hasil Belajar			Nilai rata-rata	Kriteria
		Kognitif	Afektif	Psikomotor		
1.	M	75	83	91	83	B
2.	DL	50	75	75	67	C
3.	RF	77	75	75	76	B
4.	MR	65	83	83	77	B
5.	AL	70	75	75	73	C
6.	F	75	83	83	80	B
7.	P	70	66	66	67	C
8.	R	65	75	75	72	C
9.	NS	65	75	75	72	C
10.	IW	77	66	66	70	C
11.	MRN	78	75	75	76	B
12.	AV	65	75	83	74	C
13.	NA	55	75	75	68	C
14.	MR	75	75	75	75	B
15.	F	60	75	75	70	C
16.	MD	77	75	83	78	B
Jumlah		1099	1206	1230	1178	C
	Rata-rata	69	76	77	74	
	Persentase	69%	76%	77%	74%	

**Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
(RPP)**

Siklus II Pertemuan 1

Satuan pendidikan : SD,N 23 Kuamang

Kelas : IV / 2

Mata pelajaran : Matematika

Alokasi waktu : 2x 35 menit

Tanggal : 20 / 02 /2021

A. Standar Kompetensi

Menentukan sifat-sifat operasi hitung, faktor kelipatan, bilangan bulat dan pecahan serta penggunaannya dalam pemecahannya sehari-hari.

B. Kompetensi Dasar

Mengenal kelipatan dan faktor bilangan

C. Indikator

Menentukan kelipatan persekutuan dua bilangan

D. Tujuan

1. Dengan penjelasan guru, siswa dapat mengenal kelipatan persekutuan dua bilangan dengan bilangan dengan benar.
2. Dengan media gambar, siswa dapat mengenal kelipatan persekutuan dua bilangan dengan tepat.

E. Materi pembelajaran

Kelipatan persekutuan dua bilangan

F. Media dan sumber pembelajaran

- a. Media : gambar bilangan kelipatan (pohon faktor)
- b. Sumber pembelajaran

Buku pelajaran matematika penekanan pada berhitung untuk sekolah dasar kelas IV .M. Khafid /Suyati ,Erlangga
Matematika SD untuk kelas 4 B ,Zaini.M.

G. Penilaian

1. Penilaian Afektif
2. Penilaian kognitif
3. Penilaian psikomotor

H. Langkah-Langkah penerapan pembelajaran

Dengan menggunakan model (TPS)

Dengan kelas sebabagai berikut :

- a. Tahap 1 *Thinking* (berfikir)

Pada tahap ini, guru mengajukan pertanyaan isu tau masalah yang berhubungan dengan pelajaran ,kemudian siswa di mintak untuk memikirkan pertanyaan atau masalah secara mandiri untuk beberapa saat

- b. Tahap 2 : *Pairing* (berpasangan)

Pada tahap ini, guru meminta kepada pasangan kelompok untuk berbagai mendiskusikan apa yang telah di pikirannya pada tahap pertama ,interaksi pada tahap ini di harapkan dapat berbagai jawaban jika telah di ajukan pertanyaan atau masalah dan berbagai ide jika suatu persoalan telah diidentifikasi .

c. Tahap 3 : *sharring* (berbagi)

Pada tahap akhir ,guru meminta kepada pasangan kelompok untuk berbagi dengan seluruh kelas dengan menyampaikan di depan kelas tentang apa yang telah mereka kerjakan ini efektif di lakukan dengan sampai sekitar seperempat pasangan yang telah mendapatkan kesempatan untuk melaporkan apa yang telah di kerjakan.

I. Langkah-langkah pembelajaran

- a. Guru Mengucapkan salam dan meminta siswa untuk berdoa
- b. Mengkondisikan kelas dan mengecek kehadiran siswa
- c. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan di pelajari dalam kehidupan sehari-hari
- d. Mengaitkan materi dengan pengalaman siswa
- e. Siswa memberikan motivasi terhadap siswa agar belajar dengan giat
- f. Guru memberikan pancingan
- g. Guru mengajukan pertanyaan, isu atau masalah yang berhubungan dengan pembelajaran (Think)
- h. Siswa di minta untuk memikirkan pertanyaan atau masalah secara mandiri untuk beberapa saat
- i. Guru menjelaskan materi tentang mengenai kelipatan dan faktor bilangan
- j. Siswa dan guru melukan Tanya jawab mengenai materi yang di sampaikan
- k. Guru memperlihatkan pohon faktor kepada siswa
- l. Siswa dan guru bertanya jawab mengenai pohon faktor
- m. Guru memberikan penguatan media gambar pohon faktor
- n. Siswa di kelompokkan dengan teman sebangkunya (Share)
- o. Siswa berdiskusi dengan pasangannya mengenai jawaban tugas yang di kerjakan
- p. Pasangan kelompok untuk berbagi dengan seluruh kelas dengan seluruh kelas dengan menyampaikan di depan kelas tentang apa yang telah di kerjakan dan diskusikan tentang materi (Shar)

Penutup

- a. Guru memberikan soal latihan untuk di kerjakan secara individu
- b. Siswa mengumpulkan tugas tersebut
- c. Guru memberikan Pr untuk siswa
- d. Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran
- e. Guru memberikan penguatan materi pembelajaran
- f. Siswa dan guru menutup pembelajaran dengan berdoa bersama

Materi

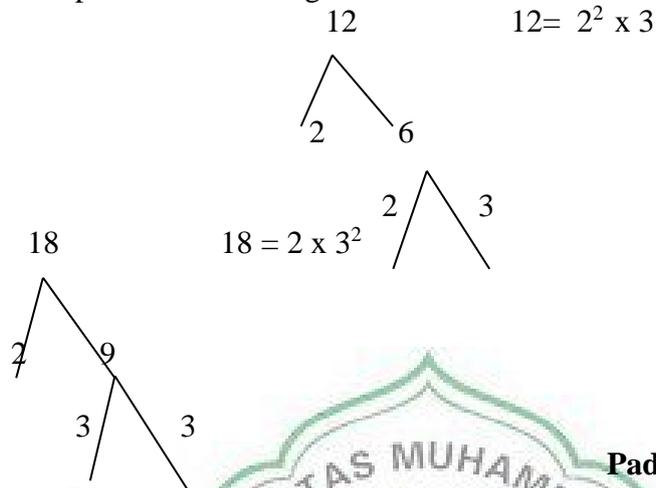
Kelipatan persekutuan adalah kelipatan dari suatu bilangan yang sama

dengan kelipatan bilangan lainnya .

1. Kelipatan persekutuan terkecil (KPK)

Contohnya

Menentukan faktorisasi prima dari 12 dan 18, kita dapat menggunakan pohon faktor sebagai berikut:



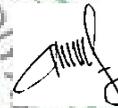
Observer I



Dewie Andriya

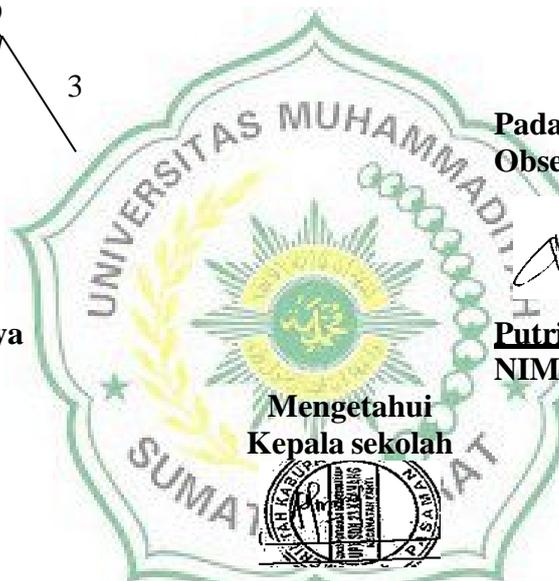
Padang ,20 februari 2021

Observer II



Putri Ayu

NIM. 1706002014006



Mengetahui
Kepala sekolah

Ahmad Diunaidi . S.Pd. SD.

Nip. 196904231992101001

Lampiran 29

Materi Pembelajaran
(Siklus II pertemuan I)
Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK)

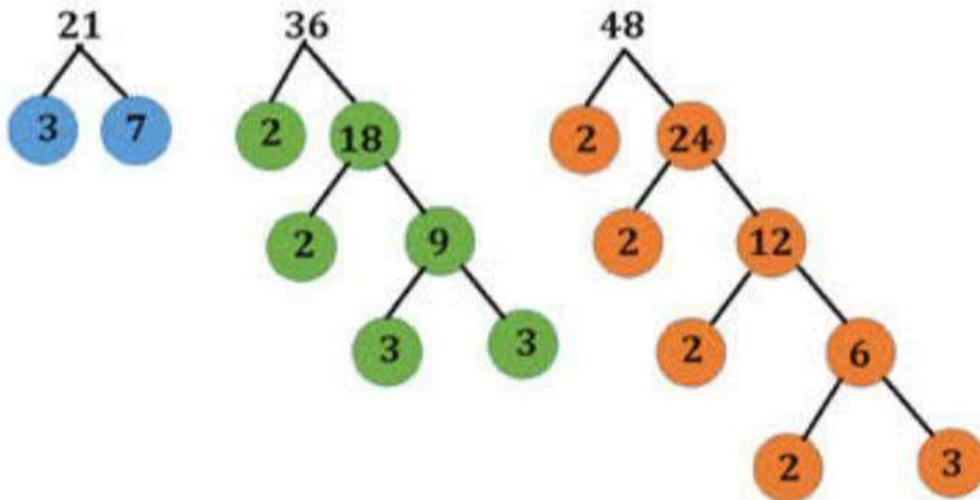
Kelipatan suatu bilangan adalah hasil perkalian bilangan itu dengan bilangan asli. Kelipatan persekutuan terkecil (KPK) dari beberapa bilangan adalah bilangan kelipatan dari bilangan-bilangan tersebut yang paling kecil.

Kelipatan persekutuan terkecil merupakan bilangan terkecil dari kelipatan dua bilangan bulat positif atau lebih. Kelipatan persekutuan terkecil juga dapat dinyatakan sebagai bilangan yang dapat habis dibagi oleh dua bilangan bulat positif atau lebih. Kelipatan persekutuan terkecil merupakan bilangan bulat positif.



Lampiran 30

Media Pembelajaran
(Siklus II Pertemuan I)



$$21 = 3 \times 7$$
$$36 = 2^2 \times 3^2$$
$$48 = 2^4 \times 3$$



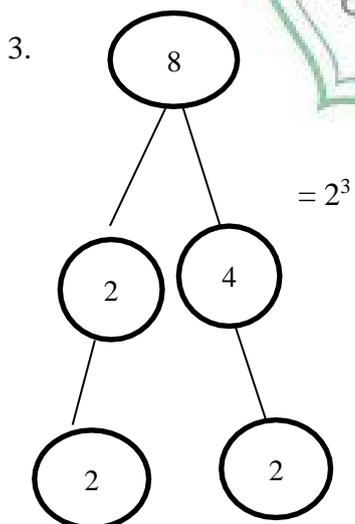
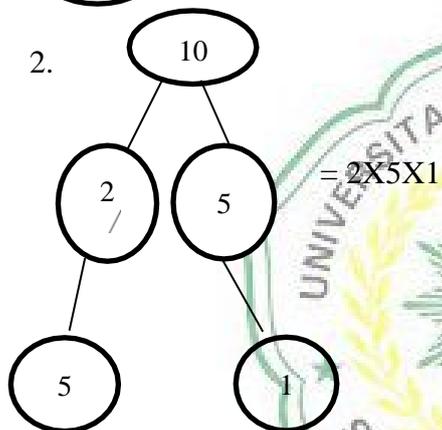
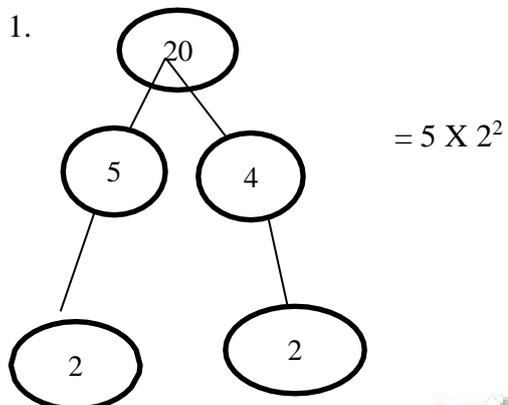
Lampiran 31

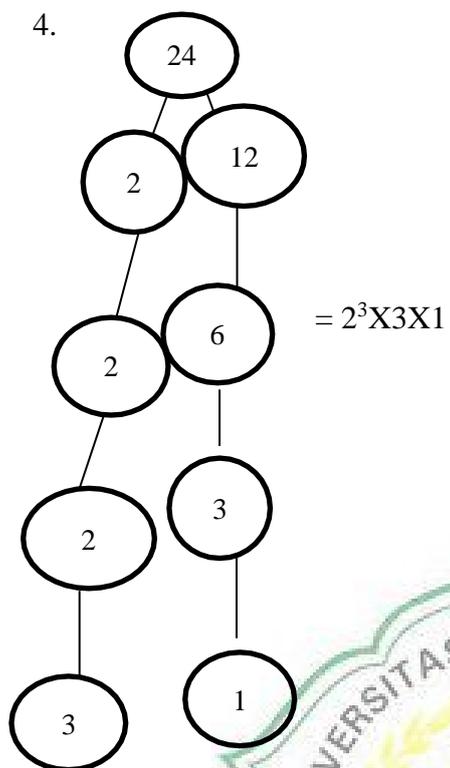
**Soal Evaluasi
(Siklus II Pertemuan I)**

1. Tentukan KPK Dari 20?
2. Tentukan KPK Dari 10?
3. Tentukan KPK Dari 8?
4. Tentukan KPK Dari 24?
5. Tentukan KPK Dari 26?

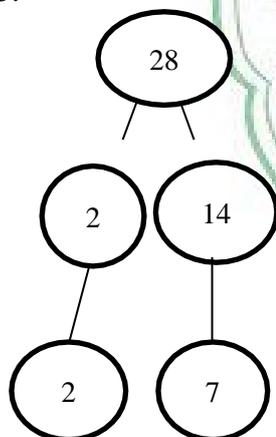


Lampiran 32

**Kunci Jawaban
(Siklus II Pertemuan I)**



5.



Lampiran 33

Hasil Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
(Menurut Instrumen Guru dalam Jabatan dalam Masnur hal 129:2007)
(Siklus II Pertemuan I)

Petunjuk :

Berikan skor pada butir-butir perencanaan pembelajaran dengan cara melingkari angka pada kolom skor (1, 2, 3, 4, 5) sesuai dengan kriteria sebagai berikut :

1 = Sangat tidak baik

2 = Tidak baik

3 = Kurang baik

4 = Baik

5 = Sangat baik

No.	Aspek yang diamati	Skor
1.	Kejelasan perumusan tujuan pembelajaran tidak (menimbulkan penafsiran ganda dan mengandung perilaku hasil belajar).	12345
2.	Pemilihan materi ajar (sesuai dengan tujuan dan karakteristik peserta didik).	12345
3.	Pengorganisasian materi ajar (keruntutan, sistematika materi, dan kesesuaian dengan alokasi waktu).	12345
4.	Pemilihan sumber/model pembelajaran (sesuai dengan tujuan, materi dan karakteristik peserta didik).	12345
5.	Kejelasan skenario pembelajaran (langkah-langkah kegiatan pembelajaran : awal, inti dan penutup).	12345
6.	Kerincian skenario pembelajaran (setiap langkah tercermin strategi/metode dan alokasi waktu pada setiap tahap),	12345
7.	Kesesuaian teknik dengan tujuan pembelajaran.	12345
8.	Kelengkapan instrumen (soal, kunci, dan pedoman penskoran).	12345
Skor Total		33

Skor maksimal = 40

Pemerolehan skor menurut Purwanto (2013:103)

$$NA = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

$$NA = \frac{33}{40} \times 100 = 83\% \text{ (B)}$$

Keterangan :

NA = Nilai akhir

R = Skor mentah yang diperoleh

SM = Skor maksimum

100 = Skor tetap

Tingkat Penguasaan	Nilai Huruf	Bobot	Predikat
86-100%	A	4	Sangat Baik
75-85%	B	3	Baik
60-75%	C	2	Cukup
59-60%	D	1	Kurang

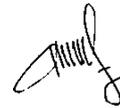
Pastim, 20 Februari 2021

Observer I



Dewie Andriya

Observer II



Putri Ayu

NIM. 1706002014006



Lampiran 34

**Hasil Pengamatan Peningkatan Hasil Belajar Matematik Menggunakan
Model Think Pair and Share Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar 23
Kuamang Pasaman Timur
(Dari aspek guru) Siklus II Pertemuan I**

Isilah tabel dibawah ini dengan tanda ceklis (v) pada salah satu kolom kualifikasi dengan berpedoman pada descriptor pada setiap aspek yang dimiliki. Sesuai dengan hasil pengamatan.

No	Proses Pembelajaran	Langkah-langkah TPS	Deskriptor	Deskriptor yang Muncul	Kualifikasi			
					SB 4	B 3	C 2	K 1
1.	Kegiatan Awal	Mengkondisikan kelas	a. Guru mengucapkan salam kepada siswa. b. Guru berdo'a bersama siswa. c. Guru mengecek kehadiran siswa. d. Guru mengkondisikan kelas untuk memulai pembelajaran.	✓ ✓ ✓ ✓	✓			
		Menyampaikan tujuan Pembelajaran	a. Sebelum memasuki pembelajaran guru memancing pemahaman tentang pembelajaran yang akan dimulai. b. Guru mengingatkan kembali tentang materi yang telah dipelajari. c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. d. Guru bertanya jawab bersama siswa.	✓ ✓ - ✓		✓		
2.	Kegiatan inti	Tahap 1 (Thinking)	a. guru mengajukan pertanyaan, isu atau masalah yang berhubungan dengan pelajaran. (<i>Think</i>). b. Kemudian guru meminta peserta didik diminta untuk memikirkan pertanyaan atau masalah secara mandiri untuk	✓ ✓		✓		

			<p>beberapa saat.</p> <p>c. Guru menjelaskan materi tentang “KPK”.</p> <p>d. Siswa dan guru bertanya jawab mengenai materi pembelajaran.</p>	✓				
		Tahap 2 (Pair)	<p>a. Guru Memperhatikan media pohon faktor kepada siswa.</p> <p>b. Guru bertanya jawab mengenai pohon faktor.</p> <p>c. Guru memberikan penguatan mengenai media pohon faktor.</p> <p>d. Guru membentuk kelompok.</p>	✓	✓			
		Tahap 3 (Sharing)	<p>a. Guru meminta siswa berdiskusi dengan pasangannya mengenai jawaban tugas yang telah dikerjakan</p> <p>b. Guru menyuruh Pasangan kelompok untuk berbagi dengan seluruh kelas dengan menyampaikan di depan kelas tentang apa yang telah mereka kerjakan dan diskusikan tentang materi.</p> <p>c. Masing-masing pasangan kelompok ke depan kelas</p> <p>d. Guru memberikan penguatan dari diskusi yang telah disampaikan masing-masing kelompok</p>	✓	✓			
3.	Kegiatan Akhir	Penutup	<p>a. Guru memberikan soal latihan untuk dikerjakan secara individu</p> <p>b. Guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran</p> <p>c. Guru memberikan</p>	✓			✓	

			penguatan tentang materi pembelajaran d. Guru dan Siswa menutup pembelajaran dengan berdoa ^{''} a bersama	✓				
Total Skor Perolehan			21					
Total Skor Maksimum			24					
Persentase			88%					
Kriteria			A					

Sumber : Dikembangkan dari buku "KTSP Dasar Pemahaman dan Pengembangan" karangan Mansur Muslich (2008: 82)



Keterangan :

SB = Sangat baik (4), jika empat deskriptor muncul pada setiap karakteristik pembelajaran.

B = Baik (3), jika tiga dari empat deskriptor muncul masing-masing karakteristik dilakukan.

C = Cukup (2), jika dua dari empat deskriptor muncul pada setiap karakteristik dilakukan.

K = Kurang (1), jika satu deskriptor dari setiap karakteristik yang muncul yang dilakukan.

Jumlah skor maksimum = 24

Kriteria Rumus Persentase :

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

$$NP = \frac{21}{24} \times 100 = 88\% (4)$$

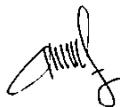
Keterangan :

NP : Nilai persen yang dicari atau diharapkan

R : Skor mentah yang diperoleh peserta didik

SM : Skor maksimum ideal dari tes yang bersangkutan

Observer I



Putri Ayu
NIM. 1706002014006

Padang, 20 Februari 2021
Observer II



Dewie Andria

Peneliti



Witmawati
NIM. 1706002014013

Lampiran 35

**Hasil Pengamatan Peningkatan Hasil Belajar Matematik Menggunakan
Model Think Pair and Share Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar 23
Kuamang Pasaman Timur
(Dari aspek siswa) Siklus II Pertemuan I**

Isilah tabel dibawah ini dengan tanda ceklis (v) pada salah satu kolom kualifikasi dengan berpedoman pada descriptor pada setiap aspek yang dimiliki. Sesuai dengan hasil pengamatan.

No	Proses Pembelajaran	Langkah-langkah TPS	Deskriptor	Deskriptor yang muncul	Kualifikasi			
					SB 4	B 3	C 2	K 1
1.	Kegiatan Awal	Mengkondisikan kelas	a. Siswa menjawab salam guru b. Siswa berdo'a bersama guru c. Siswa di cek kehadiran oleh guru d. Guru mengkondisikan kelas untuk memulai pembelajaran	✓ ✓ ✓ ✓	✓			
		Menyampaikan tujuan Pembelajaran	a. Sebelum memasuki pembelajaran siswa dipancing pemahaman tentang pembelajaran yang akan dimulai b. Siswa diingatkan kembali tentang materi yang telah dipelajari c. Siswa mendengarkan penyampain tujuan pembelajaran d. Siswa dan guru bertanya jawab bersama siswa	✓ ✓ ✓ -		✓		
2.	Kegiatan Inti	Tahap 1 (Thinking)	a. Siswa memikirkan pertanyaan, isu atau masalah yang berhubungan dengan pelajaran. (<i>Think</i>). b. Kemudian guru	✓ ✓				

			<p>meminta peserta didik diminta untuk memikirkan pertanyaan atau masalah secara mandiri untuk beberapa saat.</p> <p>c. Siswa mendengarkan penjelasan materi tentang “KPK”.</p> <p>d. Siswa dan guru bertanya jawab mengenai materi pembelajaran.</p>	✓		✓		
		Tahap 2 (Pair)	<p>a. Siswa Memperhatikan media pohon faktor kepada siswa.</p> <p>b. siswa dan guru bertanya jawab mengenai pohon faktor.</p> <p>c. Siswa diberikan penguatan mengenai media pohon faktor</p> <p>d. Siswa dikelompokkan teman sebangkunya.</p>	✓		✓		
		Tahap 3 (Sharing)	<p>a. Siswa berdiskusi dengan pasangannya mengenai jawaban tugas yang telah dikerjakan</p> <p>b. Pasangan kelompok untuk berbagi dengan seluruh kelas dengan menyampaikan di depan kelas tentang apa yang telah mereka kerjakan dan diskusikan tentang materi.</p> <p>c. Masing-masing pasangan kelompokke depan kelas.</p> <p>d. Siswa melakukan diskusi yang telah disampaikan masing-masing kelompok.</p>	✓			✓	
3.	Kegiatan Akhir	Penutup	a. Siswa bertanya jawab	✓				

			tentang materi yang telah dipelajari.					
			b. Siswa bersama-sama membuat kesimpulan hasil belajar.	✓				
			c. Siswa mendapatkan kesempatan untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.	✓	✓			
			d. Siswa dan guru mengakhiri pembelajaran pada hari ini dengan berdoa bersama.	✓				
Total Skor Perolehan				21				
Total Skor Maksimum				24				
Persentase				88%				
Kriteria				A				

Sumber : Dikembangkan dari buku "KTSP Dasar Pemahaman dan Pengembangan" karangan Mansur Muslich (2008: 82)



Keterangan :

SB = Sangat baik (4), jika empat deskriptor muncul pada setiap karakteristik pembelajaran.

B = Baik (3), jika tiga dari empat deskriptor muncul masing-masing karakteristik dilakukan.

C = Cukup (2), jika dua dari empat deskriptor muncul pada setiap karakteristik dilakukan.

K = Kurang (1), jika satu deskriptor dari setiap karakteristik yang muncul yang dilakukan.

Jumlah skor maksimum = 24

Kriteria Rumus Persentase :

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

$$NP = \frac{21}{24} \times 100 = 88\% (A)$$

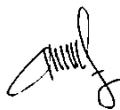
Keterangan :

NP : Nilai persen yang dicari atau diharapkan

R : Skor mentah yang diperoleh peserta didik

SM : Skor maksimum ideal dari tes yang bersangkutan

Observer I



Putri Ayu
NIM. 1706002014006

Padang, 20 Februari 2021
Observer II



Dewie Andria

Peneliti



Witmawati
NIM. 1706002014013

Lampiran 36

**Ketuntasan Belajar (Kognitif) Siswa
Siklus II Pertemuan I**

No	Nama Siswa	Hasil Tes	KKM	% Ketuntasan perorangan	Ketuntasan Belajar		Ket.
					Tuntas	Belum Tuntas	
1.	M	75	75	75%	✓		
2.	DL	60	75	60%		✓	
3.	RF	80	75	80%	✓		
4.	MR	75	75	75%	✓		
5.	AL	60	75	60%		✓	
6.	F	75	75	75%	✓		
7.	P	60	75	60%		✓	
8.	R	75	75	75%	✓		
9.	NS	60	75	60%		✓	
10.	IW	80	75	80%	✓		
11.	MRN	80	75	80%		✓	
12.	AV	75	75	75%	✓		
13.	NA	65	75	65%		✓	
14.	MR	75	75	75%	✓		
15.	F	75	75	75%	✓		
16.	MD	80	75	80%	✓		
Jumlah		1150		1150	10	6	
Rata-rata		72		72	63	38	
Persentase		72%		72%	63%	38%	
Kualifikasi							

Rumusan persentase : menurut Purwanto (2007:11)

Rumusan ketuntasan belajar :

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100 = 72 \text{ (C)}$$

Keterangan :

NP = nilai persen yang dicari

R = skor mentah yang diperoleh

SM = skor maksimal

Kriteria taraf keberhasilan :

86-100% = sangat baik (A)

75-85% = baik (B)

60-76 % = cukup (C)

< 59 % = sangat kurang (D)

Lampiran 37

**Penilaian Afektif
Siklus II Pertemuan I**

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai												Jumlah skor	Nilai	
		Keaktifan				Keseriusan				Kerjasama						
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1			
1.	M	✓				✓					✓				11	91
2.	DL		✓				✓				✓				9	75
3.	RF	✓					✓				✓				10	83
4.	MR	✓					✓				✓				10	83
5.	AL		✓				✓				✓				9	75
6.	F	✓					✓				✓				10	83
7.	P		✓				✓					✓			8	66
8.	R		✓				✓				✓				9	75
9.	NS	✓					✓				✓				10	83
10.	IW		✓				✓				✓				9	75
11.	MRN		✓				✓				✓				9	75
12.	AV	✓					✓				✓				10	83
13.	NA		✓				✓				✓				9	75
14.	MR		✓				✓				✓				10	83
15.	F		✓				✓				✓				9	75
16.	MD	✓					✓				✓				10	83
Jumlah														152	1263	
Rata-rata														79	79	
Persentase														79%	79%	
Kualifikasi														B		

Keterangan :

SB (Sangat baik) (4)	Jika keempat deskriptor pada setiap karakteristik pembelajaran terlaksana.
B (Baik) (3)	Jika tiga dari keempat deskriptor pada setiap karakteristik pembelajaran yang terlaksana.
C (Cukup) (2)	Jika dua dari empat deskriptor pada setiap karakteristik pembelajaran yang terlaksana.
D (Kurang) (1)	Jika satu dari empat deskriptor pada setiap karakteristik pembelajaran yang terlaksana.

Deskriptor :

13. Keaktifan

- q. Ikut terlibat dalam kegiatan kelompok.
- r. Menggunakan pendapat langkah-langkah yang akan dilakukan dalam kelompok.
- s. Mengemukakan pendapat tentang laporan diskusi kelompok.
- t. Menanggapi hasil laporan kelompok lain.

14. Keseriusan

- q. Mendengarkan langkah-langkah kerja kelompok dengan seksama.
- r. Melakukan kerja kelompok sesuai dengan langkah-langkah yang telah ditentukan.
- s. Selalu mengikuti tahapan kerja kelompok.
- t. Mencatat hal-hal penting yang ditemukan dalam kegiatan kerja kelompok.

15. Kerjasama

- q. Mengkomunikasikan materi pembelajaran dengan baik.
- r. Membantu teman yang kesulitan dalam proses pembelajaran.
- s. Tidak mendominasi pekerjaan selama kerja kelompok.
- t. Melakukan kerja kelompok dengan melibatkan sama kelompok

Skor maksimal = 12

$$\text{Persentase nilai akhir} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$$

$$= \frac{152}{192} \times 100 = 79\% \text{ (B)}$$

Kriteria keberhasilan :

86-100% = sangat baik (SB)

75-85% = baik (B)

60-79% = cukup (C)

< 59% = sangat kurang (D)



Lampiran 38

**Penilaian Psikomotor
Siklus II Pertemuan I**

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai												Jumlah skor	Nilai
		Ketetapan langkah kerja				Ketelitian dalam mencari informasi baru				Keruntutan laporan kerja					
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1		
1.	M	✓				✓					✓			11	91
2.	DL		✓				✓				✓			9	75
3.	RF	✓					✓				✓			10	83
4.	MR	✓				✓					✓			11	91
5.	AL		✓				✓				✓			9	75
6.	F	✓					✓				✓			10	83
7.	P		✓				✓					✓		9	75
8.	R		✓				✓				✓			9	75
9.	NS	✓					✓				✓			10	83
10.	IW	✓					✓				✓			10	83
11.	MRN		✓				✓				✓			9	75
12.	AV	✓					✓				✓			10	83
13.	NA	✓					✓				✓			10	83
14.	MR	✓					✓				✓			10	83
15.	F		✓				✓				✓			9	75
16.	MD	✓					✓				✓			10	83
Jumlah														156	1296
Rata-rata														81	81
Persentase														81%	81%
Kualifikasi														B	

Keterangan :

SB (Sangat baik) (4)	Jika keempat deskriptor pada setiap karakteristik pembelajaran terlaksana.
B (Baik) (3)	Jika tiga dari keempat deskriptor pada setiap karakteristik pembelajaran yang terlaksana.
C (Cukup) (2)	Jika dua dari empat deskriptor pada setiap karakteristik pembelajaran yang terlaksana.
D (Kurang) (1)	Jika satu dari empat deskriptor pada setiap karakteristik pembelajaran yang terlaksana.

Deskriptor :

16. Keaktifan

- u. Ikut terlibat dalam kegiatan kelompok.
 - v. Menggunakan pendapat langkah-langkah yang akan dilakukan dalam kelompok.
 - w. Mengemukakan pendapat tentang laporan diskusi kelompok.
 - x. Menanggapi hasil laporan kelompok lain.
17. Keseriusan
- u. Mendengarkan langkah-langkah kerja kelompok dengan seksama.
 - v. Melakukan kerja kelompok sesuai dengan langkah-langkah yang telah ditentukan.
 - w. Selalu mengikuti tahapan kerja kelompok.
 - x. Mencatat hal-hal penting yang ditemukan dalam kegiatan kerja kelompok.
18. Kerjasama
- u. Mengkomunikasikan materi pembelajaran dengan baik.
 - v. Membantu teman yang kesulitan dalam proses pembelajaran.
 - w. Tidak mendominasi pekerjaan selama kerja kelompok.
 - x. Melakukan kerja kelompok dengan melibatkan sama kelompok
- Skor maksimal = 12

$$\text{Persentase nilai akhir} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

$$= \frac{156}{192} \times 100 = 81\% \text{ (B)}$$

Kriteria keberhasilan :

86-100% = sangat baik (SB)

75-85% = baik (B)

60-74% = cukup (C)

< 59% = sangat kurang (D)



**Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
(RPP)
Siklus II Pertemuan II**

Satuan pendidikan : SD,N 23 kuamang

Kelas semester : IV / II

Alokasi waktu : 2 x 35 menit

Tanggal : 17 februari 2021

A. Standar Kompetensi

Menentukan sifat-sifat operasi hitung, faktor kelipatan bilangan bulat dan pecahan serta menggunakannya dalam kehidupan sehari-hari.

B. Kompetensi Dasar

Mengenal kelipatan dan faktor bilangan

C. Indikator

- Menentukan kelipatan dari suatu bilangan
- Menentukan kelipatan dari dua buah bilangan

D. Tujuan pembelajaran

- Dengan mendengarkan penjelasan guru, siswa dapat menentukan kelipatan dari suatu bilangan dengan benar.
- Dengan memperhatikan media, siswa dapat menentukan kelipatan persekutuan dari dua bilangan.

E. Materi Ajar

Kelipatan suatu bilangan dan kelipatan persekutuan dua bilangan

F. Media dan sumber pembelajaran

- a. Media : gambar bilangan kelipatan (pohon faktor)
- b. Sumber pembelajaran :
 - Buku pembelajaran matematika penekanan pada berhitung untuk sekolah dasar kelas IV M ,Khafid / Suyati Erlangga ,

- Matematika SD untuk kelsa IV 4 B, Zaini, M, Amin, Esis.

G. Penilaian

- a. Penilaian afektif
- b. Penelian kognitif
- c. Penilian psikomotor

Langkah –langkah pembelajaran dengan menggunakan model Think Pair And Share (Tps)

1. Think (berfikir)

Pada tahap ini, guru guru mengajukan pertanyaan ,isu atau masalah yang berhubungan dengan pembelajaran kemudian siswa di mintak untuk memikirkan pernyataan atau masalah secara mandiri untuk beberapa saat.

2. Pairing (berpasangan)

Pada tahap ini, guru meminta kepada pasangan kelompok untuk berbagi mendiskusikan apa yang telah di pikirannya pada tahap pertama

3. Sharing (berbagi).

Pada tahap akhir ,guru meminta kepada pasangan kelompok untuk berbagi dengan seluruh kelas dengan menyampaikan di depan kelas tentang apa yang telah mereka kerjakan .

H. Kegiatan pembelajaran

Pendahuluan

- a. Guru menyampaikan salam dan di lanjutkan dengan berdoa.
- b. Mengkondisikan kelas dan mengecek kehadiran siswa.
- c. Mengaitkan materi dengan pengalaman siswa.
- d. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan di pelajari dalam kehidupan sehari-hari.
- e. Guru memberikan motivasi terhadap siswa agar belajar bersungguh – sungguh.

Kegiatan inti

- a. Sebelum memasuki pembelajaran guru meninjau pemahaman tentang pembelajaran yang akan di mulai.
- b. Guru mengajukan pertanyaan, isu itu masalah yang berhubungan dengan pelajaran.

(*Think*)

- c. Kemudian peserta didik di minta untuk memikirkan pertanyaan atau masalah secara mandiri untuk beberapa saat.
- d. Guru menjelaskan materi tentang kelipatan suatu bilangan dan kelipatan persekutuan dua bilangan.
- e. Siswa dan guru bertanya jawab mengenai materi pembelajaran.
- f. Guru memperlihatkan media gambar yang kelipatan persekutuan dua bilangan..
- g. Siswa dan guru bertanya jawab mengenai kelipatan persekutuan dua bilangan.
- h. Guru memberikan arahan dan penguatan tentang media dan materi yang telah di pelajari.
- i. Siswa di kelompokkan dengan teman sebangku (*share*).
- j. Siswa berdiskusi dengan pasangannya mengenai jawaban tugas yang telah di kerjakan.
- k. Pasangan kelompok untuk berbagi dengan seluruh kelas dengan menyampaikan di depan kelas tentang apa yang telah mereka kerjakan dan diskusikan tentang materi share.

Penutup

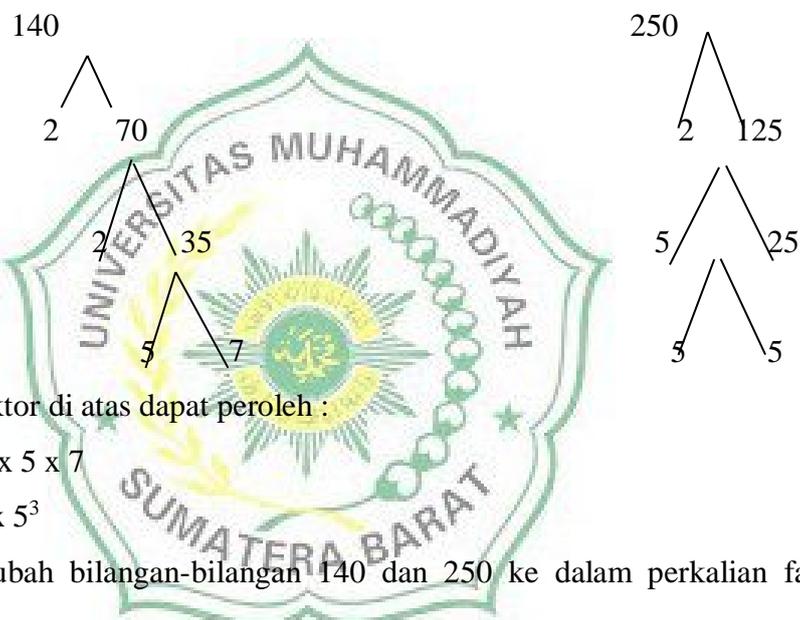
- a. Guru memberikan soal latihan untuk di kerjakan secara individu
- b. Siswa dan guru menyampaikan pembelajaran
- c. Guru memberikan penguatan tentang materi pembelajaran
- d. Siswa dan guru menutup pembelajaran dengan berdoa bersama

Materi

Faktor persekutuan adalah yang sama dari dua bilangan atau lebih. Banyaknya teman andi yang akan di berikan buah harus dapat membagi bilangan 12 maupun 18 sehingga banyaknya teman andi harus lah faktor-faktor persekutuan dari 12 dan 18 yaitu 1,2,3 dan 6.

a. Faktor persekutuan terbesar (FPB)

FPB adalah faktor persekutuan yang nilainya terbesar diantara faktor-faktor persekutuan lainnya menentukan FPB dengan faktorisasi misalnya dengan pohon factor.



Dari pohon faktor di atas dapat diperoleh :

$$140 = 2^2 \times 5 \times 7$$

$$250 = 2 \times 5^3$$

Setelah mengubah bilangan-bilangan 140 dan 250 ke dalam perkalian faktor-faktor prima

b. Menentukan FPB dengan cara mendatar misalnya kita menentukan FPB dari 24 dan 32, pertama,kita faktorkan semua faktor dari 24 dan 32 dapat di tentukan dengan menggunakan tabel

24	
X	
1	24
2	12
3	8
4	6

32	
X	
1	32
2	16
4	8

Dari tabel tersebut di peroleh persekutuan dari 24 32 adalah 1,2,4 dan 8 sehingga FPB dari 24 dan 32 adalah 8.

Observer I



Dewie Andriya

Padang ,21 Februari 2021

Observer II



Putri Ayu

**Mengetahui
Kepala sekolah**



Ahmad junaidi . S.Pd. SD.

Nip. 196904231992101001

Lampiran 40**Materi Pembelajaran
(Siklus II Pertemuan II)****Faktor Persekutuan Terbesar (FPB)**

Faktor suatu bilangan adalah bilangan-bilangan yang membagi habis (tanpa sisa) bilangan tersebut. Faktor persekutuan dua bilangan adalah faktor-faktor sama dari dua bilangan tersebut. Faktor persekutuan terbesar (FPB) dua bilangan adalah bilangan terbesar yang merupakan faktor persekutuan kedua bilangan.

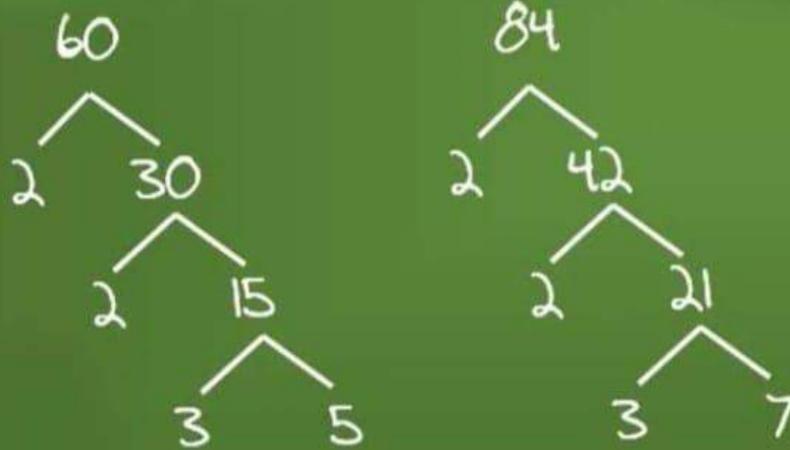
Faktor persekutuan terbesar (FPB) adalah nilai faktor persekutuan terbesar dari dua bilangan atau lebih.

Untuk mencari faktor persekutuan terbesar dapat dilakukan dengan konsep dasar atau dengan cara yang lebih cepat menggunakan pohon faktor.



Lampiran 41

Media Pembelajaran
(Siklus II Pertemuan II)

Pohon Faktor:

Lampiran 42

Soal Evaluasi
(Siklus II Pertemuan II)

1. Tentukan FPB Dari 25 Dan 40?
2. Tentukan FPB Dari 36 Dan 48?
3. Tentukan FPB 24 Dan 18?
4. Tentukan FPB Dari 28 Dan 32?
5. Tentukan FPB Dari 60 Dan 81?



Lampiran 43

Kunci Jawaban
(Siklus II Pertemuan II)

1. $25 = 5^2$
 $40 = 2^3 \times 5$
FPB = 5
2. $36 = 2^2 \times 3^2$
 $48 = 2^4 \times 3$
FPB = 3
3. $24 = 2^3 \times 3$
 $18 = 2 \times 3^2$
FPB = 3
4. $28 = 2^2 \times 7$
 $32 = 2^5$
FPB = 2^2
5. $60 = 2^2 \times 3 \times 5$
 $81 = 3^4$
FPB = 3



Lampiran 44

Hasil Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
(Menurut Instrumen Guru dalam Jabatan dalam Masnur hal 129:2007)
(Siklus II Pertemuan II)

Petunjuk :

Berikan skor pada butir-butir perencanaan pembelajaran dengan cara melingkari angka pada kolom skor (1, 2, 3, 4, 5) sesuai dengan kriteria sebagai berikut :

1 = Sangat tidak baik

2 = Tidak baik

3 = Kurang baik

4 = Baik

5 = Sangat baik

No.	Aspek yang diamati	Skor
1.	Kejelasan perumusan tujuan pembelajaran tidak (menimbulkan penafsiran ganda dan mengandung perilaku hasil belajar).	12345
2.	Pemilihan materi ajar (sesuai dengan tujuan dan karakteristik peserta didik).	12345
3.	Pengorganisasian materi ajar (keruntutan, sistematika materi, dan kesesuaian dengan alokasi waktu).	12345
4.	Pemilihan sumber/model pembelajaran (sesuai dengan tujuan, materi dan karakteristik peserta didik).	12345
5.	Kejelasan skenario pembelajaran (langkah-langkah kegiatan pembelajaran : awal, inti dan penutup).	12345
6.	Kerincian skenario pembelajaran (setiap langkah tercermin strategi/metode dan alokasi waktu pada setiap tahap),	12345
7.	Kesesuaian teknik dengan tujuan pembelajaran.	12345
8.	Kelengkapan instrumen (soal, kunci, dan pedoman penskoran).	12345
Skor Total		35

Skor maksimal = 40

Pemerolehan skor menurut Purwanto (2013:103)

$$NA = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

$$NA = \frac{35}{40} \times 100 = 88\% \text{ (SB)}$$

Keterangan :

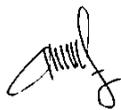
NA = Nilai akhir
 R = Skor mentah yang diperoleh
 SM = Skor maksimum
 100 = Skor tetap

Tingkat Penguasaan	Nilai Huruf	Bobot	Predikat
86-100%	A	4	Sangat Baik
75-85%	B	3	Baik
60-75%	C	2	Cukup
59-60%	D	1	Kurang

Pastim, 21 Februari 2021

Observer I

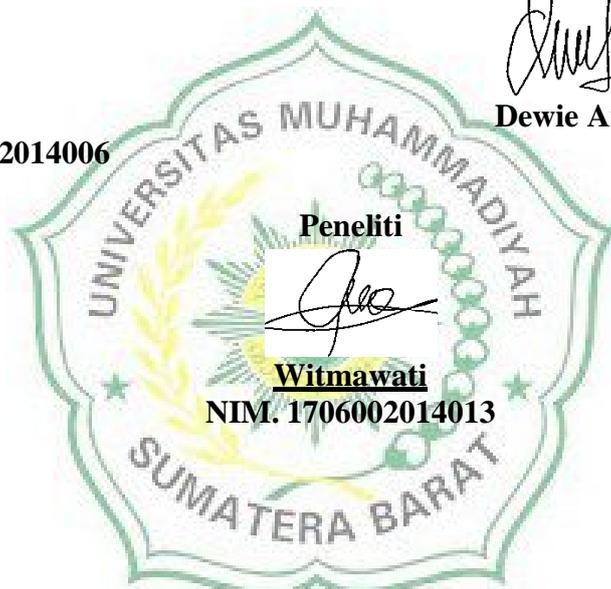
Observer II



Putri Ayu
 NIM. 1706002014006



Dewie Andria



Lampiran 45

**Hasil Pengamatan Peningkatan Hasil Belajar Matematik Menggunakan
Model Think Pair and Share Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar 23
Kuamang Pasaman Timur
(Dari aspek guru) Siklus II Pertemuan II**

Isilah tabel dibawah ini dengan tanda ceklis (v) pada salah satu kolom kualifikasi dengan berpedoman pada descriptor pada setiap aspek yang dimiliki. Sesuai dengan hasil pengamatan.

No	Proses Pembelajaran	Langkah-langkah TPS	Deskriptor	Deskriptor yang Muncul	Kualifikasi			
					SB 4	B 3	C 2	K 1
1.	Kegiatan Awal	Mengkondisikan kelas	a. Guru mengucapkan salam kepada siswa. b. Guru berdoa bersama siswa. c. Guru mengecek kehadiran siswa. d. Guru mengkondisikan kelas untuk memulai pembelajaran.	✓ ✓ ✓ ✓	✓			
		Menyampaikan tujuan Pembelajaran	a. Sebelum memasuki pembelajaran guru memancing pemahaman tentang pembelajaran yang akan dimulai. b. Guru mengingatkan kembali tentang materi yang telah dipelajari. c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. d. Guru bertanya jawab bersama siswa.	✓ ✓ ✓ ✓	✓			
2.	Kegiatan inti	Tahap 1 (Thinking)	a. guru mengajukan pertanyaan, isu atau masalah yang berhubungan dengan pelajaran. (<i>Think</i>). b. Kemudian guru meminta peserta didik diminta untuk memikirkan pertanyaan atau masalah secara mandiri untuk	✓ ✓		✓		

			<p>beberapa saat.</p> <p>c. Guru menjelaskan materi tentang “FPB”.</p> <p>d. Siswa dan guru bertanya jawab mengenai materi pembelajaran.</p>	✓				
		Tahap 2 (Pair)	<p>a. Guru Memperhatikan media pohon faktor kepada siswa.</p> <p>b. Guru bertanya jawab mengenai pohon faktor.</p> <p>c. Guru memberikan penguatan mengenai media pohon faktor.</p> <p>d. Guru membentuk kelompok.</p>	✓			✓	
		Tahap 3 (Sharing)	<p>a. Guru meminta siswa berdiskusi dengan pasangannya mengenai jawabantugas yang telah dikerjakan</p> <p>b. Guru menyuruh Pasangan kelompok untuk berbagi dengan seluruh kelas dengan menyampaikan di depan kelas tentang apa yang telah mereka kerjakan dan diskusikan tentang materi.</p> <p>c. Masing-masing pasangan kelompok ke depan kelas</p> <p>d. Guru memberikan penguatan dari diskusi yang telah disampaikan masing-masing kelompok</p>	✓			✓	
3.	Kegiatan Akhir	Penutup	<p>a. Guru memberikan soal latihan untuk dikerjakan secara individu</p> <p>b. Guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran</p>	✓			✓	

		c. Guru memberikan penguatan tentang materi pembelajaran	✓				
		d. Guru dan Siswa menutup pembelajaran dengan berdoa“a bersama	✓				
Total Skor Perolehan		22					
Total Skor Maksimum		24					
Persentase		92%					
Kriteria		A					

Sumber : Dikembangkan dari buku “KTSP Dasar Pemahaman dan Pengembangan” karangan Mansur Muslich (2008: 82)



Keterangan :

SB = Sangat baik (4), jika empat deskriptor muncul pada setiap karakteristik pembelajaran.

B = Baik (3), jika tiga dari empat deskriptor muncul masing-masing karakteristik dilakukan.

C = Cukup (2), jika dua dari empat deskriptor muncul pada setiap karakteristik dilakukan.

K = Kurang (1), jika satu deskriptor dari setiap karakteristik yang muncul yang dilakukan.

Jumlah skor maksimum = 24

Kriteria Rumus Persentase :

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

$$NP = \frac{22}{24} \times 100 = 92\% (A)$$

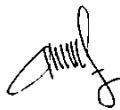
Keterangan :

NP : Nilai persen yang dicari atau diharapkan

R : Skor mentah yang diperoleh peserta didik

SM : Skor maksimum ideal dari tes yang bersangkutan

Observer I



Putri Ayu
NIM. 1706002014006

Padang, 21 Februari 2021
Observer II



Dewie Andria

Peneliti



Witmawati
NIM. 1706002014013

Lampiran 46

**Hasil Pengamatan Peningkatan Hasil Belajar Matematik Menggunakan
Model Think Pair and Share Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar 23
Kuamang Pasaman Timur
(Dari aspek siswa) Siklus II Pertemuan II**

Isilah tabel dibawah ini dengan tanda ceklis (v) pada salah satu kolom kualifikasi dengan berpedoman pada descriptor pada setiap aspek yang dimiliki. Sesuai dengan hasil pengamatan.

No	Proses Pembelajaran	Langkah-langkah TPS	Deskriptor	Deskriptor yang muncul	Kualifikasi			
					SB 4	B 3	C 2	K 1
1.	Kegiatan Awal	Mengkondisikan kelas	a. Siswa menjawab salam guru b. Siswa berdoa bersama guru c. Siswa di cek kehadiran oleh guru d. Guru mengkondisikan kelas untuk memulai pembelajaran	✓ ✓ ✓ ✓	✓			
		Menyampaikan tujuan Pembelajaran	a. Sebelum memasuki pembelajaran siswa dipancing pemahaman tentang pembelajaran yang akan dimulai b. Siswa diingatkan kembali tentang materi yang telah dipelajari c. Siswa mendengarkan penyampain tujuan pembelajaran d. Siswa dan guru bertanya jawab bersama siswa	✓ ✓ ✓ ✓	✓			
2.	Kegiatan Inti	Tahap 1 (Thinking)	a. Siswa memikirkan pertanyaan, isu atau masalah yang berhubungan dengan pelajaran. (<i>Think</i>).	✓				

			<p>b. Kemudian guru meminta peserta didik diminta untuk memikirkan pertanyaan atau masalah secara mandiri untuk beberapa saat.</p> <p>c. Siswa mendengarkan penjelasan materi tentang “FPB”.</p> <p>d. Siswa dan guru bertanya jawab mengenai materi pembelajaran.</p>	✓					✓
		Tahap 2 (Pair)	<p>a. Siswa Memperhatikan media pohon faktor kepada siswa.</p> <p>b. siswa dan guru bertanya jawab mengenai pohon faktor.</p> <p>c. Siswa diberikan penguatan mengenai media pohon faktor</p> <p>d. Siswa dikelompokkan teman sebangkunya.</p>	✓					✓
		Tahap 3 (Sharing)	<p>a. Siswa berdiskusi dengan pasangannya mengenai jawaban tugas yang telah dikerjakan</p> <p>b. Pasangan kelompok untuk berbagi dengan seluruh kelas dengan menyampaikan di depan kelas tentang apa yang telah mereka kerjakan dan diskusikan tentang materi.</p> <p>c. Masing-masing pasangan kelompok ke depan kelas.</p> <p>d. Siswa melakukan diskusi yang telah disampaikan masing-masing kelompok.</p>	✓				✓	
3.	Kegiatan Akhir	Penutup	a. Siswa bertanya jawab	✓					

			tentang materi yang telah dipelajari.					
			b. Siswa bersama-sama membuat kesimpulan hasil belajar.	✓				
			c. Siswa mendapatkan kesempatan untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.	✓	✓			
			d. Siswa dan guru mengakhiri pembelajaran pada hari ini dengan berdoa bersama.	✓				
Total Skor Perolehan				22				
Total Skor Maksimum				24				
Persentase				92%				
Kriteria				A				

Sumber : Dikembangkan dari buku "KTSP Dasar Pemahaman dan Pengembangan" karangan Mansur Muslich (2008: 82)



Keterangan :

SB = Sangat baik (4), jika empat deskriptor muncul pada setiap karakteristik pembelajaran.

B = Baik (3), jika tiga dari empat deskriptor muncul masing-masing karakteristik dilakukan.

C = Cukup (2), jika dua dari empat deskriptor muncul pada setiap karakteristik dilakukan.

K = Kurang (1), jika satu deskriptor dari setiap karakteristik yang muncul yang dilakukan.

Jumlah skor maksimum = 24

Kriteria Rumus Persentase :

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

$$NP = \frac{22}{24} \times 100 = 92\% (A)$$

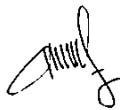
Keterangan :

NP : Nilai persen yang dicari atau diharapkan

R : Skor mentah yang diperoleh peserta didik

SM : Skor maksimum ideal dari tes yang bersangkutan

Observer I



Putri Ayu
NIM. 1706002014006

Padang, 21 Februari 2021
Observer II



Dewie Andria

Peneliti



Witmawati
NIM. 1706002014013

Lampiran 47

**Ketuntasan Belajar (Kognitif) Siswa
Siklus II Pertemuan II**

No	Nama Siswa	Hasil Tes	KKM	% Ketuntasan perorangan	Ketuntasan Belajar		Ket.
					Tuntas	Belum Tuntas	
1.	M	75	75	75%	✓		
2.	DL	65	75	65%		✓	
3.	RF	83	75	83%	✓		
4.	MR	75	75	75%	✓		
5.	AL	65	75	65%		✓	
6.	F	65	75	65%		✓	
7.	P	77	75	77%	✓		
8.	R	75	75	75%	✓		
9.	NS	75	75	75%	✓		
10.	IW	83	75	83%	✓		
11.	MRN	83	75	83%	✓		
12.	AV	75	75	75%	✓		
13.	NA	75	75	75%	✓		
14.	MR	76	75	76%	✓		
15.	F	76	75	76%	✓		
16.	MD	83	75	83%	✓		
Jumlah		1206		1206	13	3	
Rata-rata		75		75	81	19	
Persentase		75%		75%	81%	19%	
Kualifikasi	B						

Rumusan persentase : menurut Purwanto (2007:11)

Rumusan ketuntasan belajar :

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100 = 75\% \text{ (B)}$$

Keterangan :

NP = nilai persen yang dicari

R = skor mentah yang diperoleh

SM = skor maksimal

Kriteria taraf keberhasilan :

86-100% = sangat baik (A)

75-85% = baik (B)

60-76 % = cukup (C)

< 59 % = sangat kurang (D)

Lampiran 48

Penilaian Afektif
Siklus II Pertemuan II

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai												Jumlah skor	Nilai
		Keaktifan				Keseriusan				Kerjasama					
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1		
1.	M	✓				✓					✓			11	91
2.	DL		✓			✓					✓			10	83
3.	RF	✓					✓				✓			10	83
4.	MR	✓				✓					✓			11	91
5.	AL		✓				✓				✓			9	75
6.	F	✓					✓			✓				11	91
7.	P		✓				✓				✓			9	75
8.	R		✓			✓					✓			10	83
9.	NS	✓					✓				✓			10	83
10.	IW	✓					✓				✓			10	83
11.	MRN		✓				✓				✓			9	75
12.	AV	✓					✓				✓			10	83
13.	NA	✓					✓				✓			10	83
14.	MR	✓					✓				✓			10	83
15.	F		✓				✓				✓			9	75
16.	MD	✓					✓				✓			10	83
Jumlah														159	1320
Rata-rata														83	83
Persentase														83%	83%
Kualifikasi														B	

Keterangan :

SB (Sangat baik) (4)	Jika keempat deskriptor pada setiap karakteristik pembelajaran terlaksana.
B (Baik) (3)	Jika tiga dari keempat deskriptor pada setiap karakteristik pembelajaran yang terlaksana.
C (Cukup) (2)	Jika dua dari empat deskriptor pada setiap karakteristik pembelajaran yang terlaksana.
D (Kurang) (1)	Jika satu dari empat deskriptor pada setiap karakteristik pembelajaran yang terlaksana.

Deskriptor :

19. Keaktifan

- a. Ikut terlibat dalam kegiatan kelompok.
- b. Menggunakan pendapat langkah-langkah yang akan dilakukan dalam kelompok.
- c. Mengemukakan pendapat tentang laporan diskusi kelompok.

- d. Menanggapi hasil laporan kelompok lain.
- e. Keseriusan
- f. Mendengarkan langkah-langkah kerja kelompok dengan seksama.
- g. Melakukan kerja kelompok sesuai dengan langkah-langkah yang telah ditentukan.
- h. Selalu mengikuti tahapan kerja kelompok.
- i. Mencatat hal-hal penting yang ditemukan dalam kegiatan kerja kelompok.
- j. Kerjasama
- k. Mengkomunikasikan materi pembelajaran dengan baik.
- l. Membantu teman yang kesulitan dalam proses pembelajaran.
- m. Tidak mendominasi pekerjaan selama kerja kelompok.
- n. Melakukan kerja kelompok dengan melibatkan sama kelompok

Skor maksimal = 12

$$\text{Persentase nilai akhir} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

$$= \frac{159}{192} \times 100 = 83\% \text{ (B)}$$

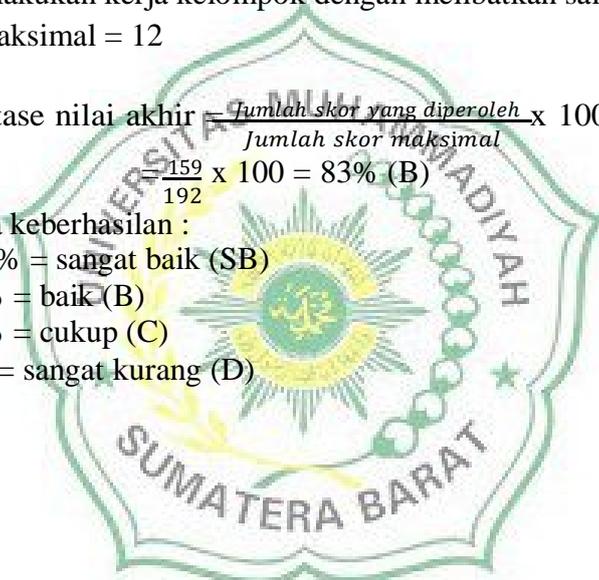
Kriteria keberhasilan :

86-100% = sangat baik (SB)

75-85% = baik (B)

60-79% = cukup (C)

< 59% = sangat kurang (D)



Lampiran 49

**Penilaian Psikomotor
Siklus II Pertemuan II**

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai												Jumlah skor	Nilai
		Ketetapan langkah kerja				Ketelitian dalam mencari informasi baru				Keruntutan laporan kerja					
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1		
1.	M	✓				✓					✓			11	91
2.	DL		✓		✓						✓			10	83
3.	RF	✓					✓				✓			10	83
4.	MR	✓				✓					✓			11	91
5.	AL		✓				✓				✓			9	75
6.	F	✓					✓				✓			11	91
7.	P		✓				✓				✓			9	75
8.	R		✓			✓					✓			11	91
9.	NS	✓					✓				✓			10	83
10.	IW	✓					✓				✓			11	91
11.	MRN		✓				✓				✓			9	75
12.	AV	✓					✓				✓			10	83
13.	NA	✓					✓				✓			10	83
14.	MR	✓					✓				✓			11	91
15.	F		✓				✓				✓			10	83
16.	MD	✓					✓				✓			10	83
Jumlah														163	1352
Rata-rata														85	85
Persentase														85%	85%
Kualifikasi														A	

Keterangan :

SB (Sangat baik) (4)	Jika keempat deskriptor pada setiap karakteristik pembelajaran terlaksana.
B (Baik) (3)	Jika tiga dari keempat deskriptor pada setiap karakteristik pembelajaran yang terlaksana.
C (Cukup) (2)	Jika dua dari empat deskriptor pada setiap karakteristik pembelajaran yang terlaksana.
D (Kurang) (1)	Jika satu dari empat deskriptor pada setiap karakteristik pembelajaran yang terlaksana.

Deskriptor :

- o. Keaktifan
- p. Ikut terlibat dalam kegiatan kelompok.

- q. Menggunakan pendapat langkah-langkah yang akan dilakukan dalam kelompok.
 - r. Mengemukakan pendapat tentang laporan diskusi kelompok.
 - s. Menanggapi hasil laporan kelompok lain.
 - t. Keseriusan
 - u. Mendengarkan langkah-langkah kerja kelompok dengan seksama.
 - v. Melakukan kerja kelompok sesuai dengan langkah-langkah yang telah ditentukan.
 - w. Selalu mengikuti tahapan kerja kelompok.
 - x. Mencatat hal-hal penting yang ditemukan dalam kegiatan kerja kelompok.
 - y. Kerjasama
 - z. Mengkomunikasikan materi pembelajaran dengan baik.
 - a. Membantu teman yang kesulitan dalam proses pembelajaran.
 - b. Tidak mendominasi pekerjaan selama kerja kelompok.
 - c. Melakukan kerja kelompok dengan melibatkan sama kelompok
- Skor maksimal = 12

$$\text{Persentase nilai akhir} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

$$= \frac{163}{192} \times 100 = 85\% \text{ (A)}$$

Kriteria keberhasilan :

86-100% = sangat baik (SB)

75-85% = baik (B)

60-74% = cukup (C)

< 59% = sangat kurang (D)



Lampiran 50

**Rekapitulasi Penilaian (Kognitif) Kelas IV SD Negeri
Siklus II**

No	Nama Siswa	Hasil belajar		Jumlah	Rata-rata	KKM	Keterangan	
		Pert 1	Pert 2				Tuntas	Belum Tuntas
1.	M	75	75	150	75	75	✓	
2.	DL	60	65	125	63	75		✓
3.	RF	80	83	163	82	75	✓	
4.	MR	75	75	150	75	75	✓	
5.	AL	60	65	125	63	75		✓
6.	F	75	65	140	70	75		✓
7.	P	60	77	137	69	75		✓
8.	R	75	75	150	75	75	✓	
9.	NS	60	75	135	68	75		✓
10.	IW	80	83	163	82	75	✓	
11.	MRN	80	83	163	82	75	✓	
12.	AV	75	75	150	75	75	✓	
13.	NA	65	75	140	70	75		✓
14.	MR	75	76	151	76	75	✓	
15.	F	75	76	151	76	75	✓	
16.	MD	80	83	163	82	75	✓	
Jumlah					1183		10	6
Rata-rata					74		63	38
Persentase					74%		63%	38%

Lampiran 51

**Rekapitulasi Penilaian (Afektif) Kelas IV SD Negeri
Siklus II**

No	Nama Siswa	Penilaian Afektif Siklus II			Kriteria
		Pert 1	Pert 2	Nilai rata-rata	
1.	M	91	91	91	A
2.	DL	75	83	79	B
3.	RF	83	83	83	B
4.	MR	83	91	87	A
5.	AL	75	75	75	B
6.	F	83	91	87	A
7.	P	66	75	71	C
8.	R	75	83	79	B
9.	NS	83	83	83	B
10.	IW	75	83	79	B
11.	MRN	75	75	75	B
12.	AV	83	83	83	B
13.	NA	75	83	79	B
14.	MR	83	83	83	B
15.	F	75	75	75	B
16.	MD	83	83	83	B
Jumlah Rata-rata Persentase				1292	B

Lampiran 52

**Rekapitulasi penilaian (Psikomotor) Kelas IV SD Negeri
Siklus II**

No	Nama Siswa	Penilaian Psikomotor II			% Ketuntasan perorangan	Kriteria
		Pert I	Pert II	Nilai rata-rata		
1.	M	91	91	91	91	A
2.	DL	75	83	79	79	B
3.	RF	83	83	83	83	B
4.	MR	91	91	91	91	A
5.	AL	75	75	75	75	B
6.	F	83	91	87	87	A
7.	P	75	75	75	75	B
8.	R	75	91	83	83	B
9.	NS	83	83	83	83	B
10.	IW	83	91	87	87	A
11.	MRN	75	75	75	75	B
12.	AV	83	83	83	83	B
13.	NA	83	83	83	83	B
14.	MR	83	91	87	87	A
15.	F	75	83	79	79	B
16.	MD	83	83	83	83	B
Jumlah				1324	1324	B
Rata-rata				83	83	
Persentase				83%	83%	

Lampiran 53

**Rekapitulasi Lembar Penelitian Hasil Belajar Siswa
Siklus I Pertemuan I**

No	Nama Siswa	Hasil Belajar			Nilai rata-rata	Kriteria
		Kognitif	Afektif	Psikomotor		
1.	M	60	75	75	70	C
2.	DL	40	75	75	63	C
3.	RF	75	75	75	75	B
4.	MR	60	75	83	73	C
5.	AL	40	75	75	63	C
6.	F	40	75	83	66	C
7.	P	40	66	66	57	D
8.	R	60	66	66	64	C
9.	NS	40	66	75	60	C
10.	IW	75	66	66	69	C
11.	MRN	76	75	75	75	B
12.	AV	60	75	75	70	C
13.	NA	50	66	66	61	C
14.	MR	60	66	75	67	C
15.	F	55	75	75	68	C
16.	MD	75	75	75	75	B
Jumlah		906	1146	1180	1076	C
Rata-rata		57	72	74	67	
Persentase		57%	72%	74%	67%	

Lampiran 54

**Rekapitulasi Lembar Penelitian Hasil Belajar Siswa
Siklus I Pertemuan II**

No	Nama Siswa	Hasil Belajar			Nilai rata-rata	Kriteria
		Kognitif	Afektif	Psikomotor		
1.	M	75	83	91	83	B
2.	DL	50	75	75	67	C
3.	RF	77	75	75	76	B
4.	MR	65	83	83	77	B
5.	AL	70	75	75	73	C
6.	F	75	83	83	80	B
7.	P	70	66	66	67	C
8.	R	65	75	75	72	C
9.	NS	65	75	75	72	C
10.	IW	77	66	66	70	C
11.	MRN	78	75	75	76	B
12.	AV	65	75	83	74	C
13.	NA	55	75	75	68	C
14.	MR	75	75	75	75	B
15.	F	60	75	75	70	C
16.	MD	77	75	83	78	B
Jumlah		1099	1206	1230	1178	C
Rata-rata		69	76	77	74	
Persentase		69%	76%	77%	74%	

Lampiran 55

**Rekapitulasi Lembar Penelitian Hasil Belajar Siswa
Siklus II Pertemuan I**

No	Nama Siswa	Hasil Belajar			Nilai rata-rata	Kriteria
		Kognitif	Afektif	Psikomotor		
1.	M	75	91	91	86	A
2.	DL	60	75	75	70	C
3.	RF	80	83	83	82	B
4.	MR	75	83	91	83	B
5.	AL	60	75	75	70	C
6.	F	75	83	83	80	B
7.	P	60	66	75	67	C
8.	R	75	75	75	75	B
9.	NS	60	83	83	75	B
10.	IW	80	75	83	79	B
11.	MRN	80	75	75	77	B
12.	AV	75	83	83	80	B
13.	NA	65	75	83	74	C
14.	MR	75	83	83	80	B
15.	F	75	75	75	75	B
16.	MD	80	83	83	82	B
Jumlah Rata-rata Persentase		1150	1263	1296	1235	B
		72	79	81	77	
		72%	79%	81%	77%	

Lampiran 56

**Rekapitulasi Lembar Penelitian Hasil Belajar Siswa
Siklus II Pertemuan II**

No	Nama Siswa	Hasil Belajar			Nilai rata-rata	Kriteria
		Kognitif	Afektif	Psikomotor		
1.	M	75	91	91	86	A
2.	DL	65	83	83	77	B
3.	RF	83	83	83	83	B
4.	MR	75	91	91	86	A
5.	AL	65	75	75	72	C
6.	F	65	91	91	82	B
7.	P	77	75	75	76	B
8.	R	75	83	91	83	B
9.	NS	75	83	83	80	B
10.	IW	83	83	91	86	A
11.	MRN	83	75	75	78	B
12.	AV	75	83	83	80	B
13.	NA	75	83	83	80	B
14.	MR	76	83	91	83	B
15.	F	76	75	83	78	B
16.	MD	83	83	83	83	B
Jumlah		1206	1320	1352	1293	B
Rata-rata		75	83	85	81	
Persentase		75%	83%	85%	81%	

Lampiran 57

**Rekapitulasi Siklus I dan Siklus II Kelas IV SD Negeri 23 Kuamang
Pasaman Timur**

No	Nama Siswa	Siklus I						Siklus II					
		Pert 1			Pert 2			Pert 1			Pert 2		
		K	A	P	K	A	P	K	A	P	K	A	P
1.	AR	60	75	75	75	83	91	75	91	91	75	91	91
2.	IS	40	75	75	50	75	75	60	75	75	65	83	83
3.	RSP	75	75	75	77	75	75	80	83	83	83	83	83
4.	APR	60	75	83	65	83	83	75	83	91	75	91	91
5.	AFK	40	75	75	70	75	75	60	75	75	65	75	75
6.	AR	40	75	83	75	83	83	75	83	83	65	91	91
7.	APP	40	66	66	70	66	66	60	66	75	77	75	75
8.	BCL	60	66	66	65	75	75	75	75	75	75	83	91
9.	CS	40	66	75	65	75	75	60	83	83	75	83	83
10.	DAA	75	66	66	77	66	66	80	75	83	83	83	91
11.	DRP	76	75	75	78	75	75	80	75	75	83	75	75
12.	EJP	60	75	75	65	75	83	75	83	83	75	83	83
13.	EO	50	66	66	55	75	75	65	75	83	75	83	83
14.	FFUP	60	66	75	75	75	75	75	83	83	76	83	91
15.	FRP	55	75	75	60	75	75	75	75	75	76	75	83
16.	FAQ	75	75	75	77	75	83	80	83	83	83	83	83
Jumlah		906	1146	1180	1099	1206	1230	1150	1263	1296	1206	1320	1352
Rata-rata		57	72	74	69	76	77	72	79	81	75	83	85
Persentase		57%	72%	74%	69%	76%	77%	72%	79%	81%	75%	83%	85%

DOKUMENTASI



Langkah pertama : Anak siswa SD sedang menggambar pelajaran yang di berikan Oleh guru .



Langkah kedua : Anak siswa SD sedang menulis pelajaran yang sedang Di berikan oleh guru.



Langkah ketiga : Anak siswa SD sedang memperhatikan guru yang sedang Menjelaskan pelajaran .



Langkah keempat : Sedang mengerjakan tugas yang diberikan guru



Langkah kelima : Sedang menjawab soal jawaban ujian



Langkah Keenam : Sedang mencari jawaban soal ujian .